

LAPORAN KINERJA

BALAI MONITOR
SPEKTRUM FREKUENSI RADIO
KELAS I SAMARINDA

2024

Follow us :

   @balmonsamarinda





LAPORAN KINERJA
BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS I SAMARINDA
DIREKTORAT JENDERAL INFRASTRUKTUR DIGITAL
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL

2024



RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital Kementerian Komunikasi dan Digital. Balmon Samarinda memiliki tugas utama dalam pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio, guna memastikan penggunaannya sesuai dengan regulasi, efisien, dan bebas dari interferensi. Pengelolaan spektrum frekuensi radio merupakan bagian dari strategi nasional untuk mendukung RPJMN 2020-2024, terutama dalam pemerataan akses telekomunikasi, digitalisasi layanan publik, serta penguatan

sektor pertahanan dan keamanan. Balmon Samarinda berperan dalam memastikan keteraturan spektrum guna mendukung layanan komunikasi, penyiaran, navigasi maritim, penerbangan, serta pengembangan ekonomi digital di Kalimantan Timur. Pada tahun 2024, capaian kinerja Balmon Samarinda diukur melalui 11 indikator utama pada aspek pengawasan spektrum frekuensi radio serta 2 indikator pada aspek tata kelola birokrasi. Secara keseluruhan, seluruh target telah tercapai atau melampaui sasaran yang ditetapkan, sebagaimana dirinci dalam tabel berikut:

Tabel 1.
Penilaian Capaian Indikator Kinerja Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN

1. Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
1. Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	100%	100%	100%
2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100%	100%	100%
3. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%	100%	100%
4. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%	100%	107.53%
5. Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95%	100%	105.26%
6. Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	111.36%	111.36%
7. Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	100%	100%
8. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%	100%	100%
9. Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC	100%	211.76%	211.76%
10. Persentase (%) ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN	100%	411.11%	411.11%
11. Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR	100%	100%	100%

SASARAN KEGIATAN

2. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien

Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
1. Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI Tahun 2024	90.17 Target PK Generik Sesuai Arahan Biro Perencanaan menggunakan Capaian tahun sebelumnya (2023) di masing-masing UPT	90,87%	100.78%
2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	100% Target PK Generik Sesuai Arahan Biro Perencanaan menggunakan Capaian tahun sebelumnya (2023) di masing-masing UPT	100%	100%

Dengan capaian tersebut, Balmon Samarinda telah berhasil memenuhi seluruh target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Laporan ini diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi dalam peningkatan efektivitas pengawasan spektrum frekuensi radio dan penyusunan strategi pengelolaan spektrum ke depan. Penjelasan lebih lanjut mengenai capaian kinerja ini diuraikan dalam Bab III laporan ini.

Pada Sasaran Program I “Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi” terdapat 11 Indikator Kinerja, berikut ringkasan pencapaian masing-masing indikator.

- 1. Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota**

Target Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio termonitor kabupaten/kota di provinsi Kalimantan Timur adalah 100%. Dilakukan monitoring, identifikasi dan verifikasi pada pita penugasan 10 kabupaten/kota di provinsi Kalimantan Timur pada bulan Januari sampai dengan Desember 2024 sehingga telah tercapai target 100%. Capaian ini sesuai target yang telah ditentukan.
- 2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio**

Target Pemeriksaan Stasiun Radio adalah 100%, untuk mencapai target tersebut telah dilaksanakan pemeriksaan terhadap stasiun microwave link dan stasiun siaran dengan capaian dari bulan Januari sampai dengan Desember 2024 sebesar 100%. Capaian ini sesuai target yang telah ditentukan.
- 3. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio**

Target Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio adalah 100% aduan gangguan tertangani. Untuk mencapai target tersebut telah dilakukan penanganan terhadap 8 aduan dari total 8 aduan pada bulan Januari

sampai dengan Desember 2024 sehingga capaian target mencapai 100%. Capaian ini sesuai target yang telah ditentukan.

- 4. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/ Perangkat Telekomunikasi**

Target Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/ Perangkat Telekomunikasi atas hasil temuan ilegal untuk ditindaklanjuti menjadi berizin atau off air adalah 93%. Dilakukan penertiban terhadap 81 temuan dari total 81 temuan sehingga capaian target mencapai 107.53% yang dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan Desember 2024. Capaian ini melebihi target yang telah ditentukan.
- 5. Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT**

Target Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT adalah 95%. Pada Januari sampai dengan Desember 2024 dilakukan pemeliharaan dan perbaikan terhadap 143 perangkat dari jumlah total 148 perangkat. Jumlah perangkat berfungsi baik menjadi 143 perangkat dari jumlah total 148 perangkat berfungsi. Target tercapai 100% sehingga capaian targetnya menjadi 105.26%. Capaian ini melebihi target yang telah ditentukan.
- 6. Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT**

Target jumlah Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT adalah 100% dari minimal 132 peserta. Selama tahun 2024 dilaksanakan 12 kali kegiatan UNAR berbasis CAT dengan total 147 peserta sehingga capaian target mencapai 111.36%. Capaian ini melebihi target yang telah ditentukan.

- 7. Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL**

Target Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL adalah 100%. Dilakukan kegiatan penanganan piutang dengan menyampaikan dokumen SPP/rincian tagihan kepada wajib bayar secara rutin dengan total yang dihubungi sebanyak 730 tagihan piutang. Hasil kegiatan tersebut dilaporkan setiap bulan dari Januari sampai dengan Desember 2024 sebanyak 12 laporan. Dilakukan pula kegiatan koordinasi dan pendampingan penagihan hutan yang dilimpahkan ke KPKNL. Hasil kegiatan tersebut dilaporkan setiap triwulan dari TW 1 sampai dengan TW 4 sebanyak 4 laporan. Capaian ini sesuai target yang telah ditentukan dengan persentase terhadap target sebesar 100%.
- 8. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat**

Target pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat adalah 100%. Telah dilaksanakan kegiatan sosialisasi pelayanan publik secara hybrid (offline dan online) sebanyak 3 kali kegiatan yang dihadiri oleh 351 peserta yang berasal dari seluruh wilayah kabupaten/kota di Kalimantan Timur. Telah dilaksanakan pula kegiatan survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan capaian 3.82 (Skala survey 4.0) atau 95.5 (Skala survey 100) dan Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) dengan capaian 3.87 (Skala survey 4.0) atau 9.68 (Skala survey 10), total responden sebanyak 61 orang. Capaian ini sesuai dengan target capaian dengan persentase terhadap target sebesar 100%.
- 9. Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC**

Target pelaksanaan Bimbingan Teknis SRC/LRC adalah 100% dengan peserta sebanyak 17 orang peserta. Telah dilaksanakan 1 kali Bimbingan Teknis SRC/LRC Nelayan Program Maritime On The Spot (MOTS) di Kota Balikpapan tanggal 3 sd 4 Juni 2024 dengan peserta 36 orang sehingga tercapai target 211.76%. Capaian ini melebihi target yang telah ditentukan.
- 10. Persentase (%) ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN**

Target ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN diterbitkan adalah 100% dengan jumlah 18 ISR. Mulai bulan Januari sampai dengan Desember 2024 pada pelayanan perizinan Maritime On The Spot (MOTS) telah dihasilkan sebanyak 39 ISR maritim dan Izin Komunikasi Radio Nelayan (IKRAN) sebanyak 35 izin yang diterbitkan oleh Direktorat Operasi SDPPI. Capaian ini melebihi target capaian dengan persentase terhadap target sebesar 411.11%.

- 11. Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site)**

Target pelaksanaan Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site) adalah 100% dengan jumlah target 4 Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur. Telah dilakukan Verifikasi Koordinat Site ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site) pada 4 Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur pada bulan Januari sampai dengan November 2024 sehingga telah tercapai target 100%. Capaian ini sesuai target yang telah ditentukan.

Pada Sasaran Program II “Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien” terdapat 2 (dua) indikator kinerja, berikut ringkasan capaian indikator.

- 1. Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI Tahun 2024**

Target Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas 1 Samarinda adalah 90.87%. Pada tahun 2024 terdapat reformulasi penilaian IKPA yang diatur lebih lanjut pada Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Belanja Kementerian Negara/Lembaga. Capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran sampai dengan Desember 2024 sebesar 90.87 atau sebesar 100.78 % dari target. Capaian ini melebihi target yang telah ditentukan.
- 2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)**

Target Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan UAKPA adalah 100%. Telah dilaksanakan pelaporan keuangan UAKPA sesuai kualitas yang ditargetkan. Capaian indikator nilai kinerja sampai dengan Desember 2024 sebesar 100 atau presentase sebesar 100% dari target 100.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barokaatuh

Alhamdulillahrabbi'alam, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan ridho-Nya jualah penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini merupakan laporan pertanggungjawaban capaian kinerja untuk tahun anggaran 2024, juga merupakan data terpadu antara kinerja anggaran yang mendukungnya, sasaran, dan keluaran yang dicapai, sehingga dapat menjadi instrumen untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan produktivitas instansi.

LKIP ini telah disusun secara cermat, tepat, dan terukur dengan melibatkan Subbagian Umum dan semua Tim Kerja di lingkungan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda serta berkoordinasi dengan Sekretariat Direktorat Jenderal SDPPI. Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sebagai penunjang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui LKIP ini, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda melaporkan kinerjanya yang diukur dari pencapaian kinerja baik misi, sasaran, program, dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2024, sesuai yang tertuang dalam Rencana Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda Tahun 2024.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai seberapa jauh keberhasilan dan capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2024.

Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh jajaran pegawai Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda yang telah terlibat dalam pelaksanaan tugas sehingga hasilnya sesuai dengan yang diharapkan, semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Samarinda, 31 Januari 2025
Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio
Kelas I Samarinda

Warko
WARKO

DAFTAR ISI



Ringkasan Eksekutif

3

Daftar Tabel

10

Kata Pengantar

7

Daftar Bagan

12

Daftar Isi

8

Daftar Gambar

13

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang 14
- B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi 15
- C. Potensi dan Permasalahan Strategis 16
- D. Sistematika Pelaporan 17

BAB 2 PERENCANAAN KINERJA

- A. Rencana Strategis Tahun 2020-2024 20
- B. Sasaran Program 21
- C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 21

BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

- A. Capaian Kinerja Organisasi 24
- B. Kinerja Lainnya 25
- C. Dampak 5 (lima) Tahun Terakhir (2020-2024) 123

BAB 4 PENUTUP

Penutup

24

25

123

131

134

135

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penilaian Capaian Indikator Kinerja Tahun 2024	3
Tabel 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	22
Tabel 3. Anggaran Kegiatan Tahun 2024	22
Tabel 4. Capaian Kinerja Tahun 2024	25
Tabel 5. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja 2020-2024	26
Tabel 6. Tabel Capaian Kumulatif Tiap Bulan Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kab/Kota	28
Tabel 7. Tabel Capaian Kumulatif Tiap Bulan Monitoring Rutin Pita Marabahaya	28
Tabel 8. Tabel Pita Penugasan Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kab/Kota	28
Tabel 9. Tabel Pita Penugasan Monitoring Rutin Pita Marabahaya	29
Tabel 10. Tabel Identifikasi Hasil Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kab/Kota	29
Tabel 11. Tabel Identifikasi Hasil Monitoring Rutin Pita Marabahaya	30
Tabel 12. Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya	30
Tabel 13. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja 2020-2024	34
Tabel 14. Tabel Capaian Kumulatif Tiap Bulan Remote Site	37
Tabel 15. Tabel Capaian Kumulatif Tiap Bulan Stasiun Siaran	37
Tabel 16. Tabel Capaian Kumulatif Tiap Bulan Open Shelter	37
Tabel 17. Tabel Capaian Kumulatif Tiap Bulan Monitoring Perangkat	37
Tabel 18. Tabel Hasil Pemeriksaan Stasiun Radio Microwavelink (Remote Site)	38
Tabel 19. Tabel Hasil Pemeriksaan Stasiun Radio Microwavelink (Open Shelter)	38
Tabel 20. Tabel Hasil Penyelenggaraan Penyiaran Tahun 2024	38
Tabel 21. Tabel Hasil Monitoring Perangkat Telekomunikasi Tahun 2024	38
Tabel 22. Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya	39
Tabel 23. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja 2020-2024	42
Tabel 24. Jumlah Kegiatan Penanganan Gangguan Tiap Kabupaten/Kota Tahun 2024	43
Tabel 25. Jumlah Kegiatan Berdasarkan Dinas Pengguna yang Terganggu	43
Tabel 26. Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya	44
Tabel 27. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja 2020-2024	46
Tabel 28. Hasil Penertiban dan Tindak Lanjut Hasil Penertiban	48
Tabel 29. Hasil Kegiatan Penertiban Regional dan Nasional Tahun 2024	48
Tabel 30. Hasil Penertiban Regional dan Nasional Berdasarkan Jenis Perangkat Tahun 2024	49
Tabel 31. Daftar Denda Sanksi Administrasi Penertiban Regional dan Nasional Tahun 2024	49
Tabel 32. Daftar perangkat yang dimusnahkan hasil kegiatan penertiban	51
Tabel 33. Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya	52
Tabel 34. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja 2020-2024	54
Tabel 35. Daftar perangkat SMFR dan Alat Monitoring/Ukur	55
Tabel 36. Status Perangkat	59
Tabel 37. Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya	60
Tabel 38. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja 2020-2024	64
Tabel 39. Rekapitulasi Total Peserta UNAR Tahun 2024	66
Tabel 40. Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya	68

DAFTAR TABEL

Tabel 41. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja 2020-2024	73
Tabel 42. Penyampaian/Pendistribusian SPP dan ST Tahun 2024	75
Tabel 43. Rekapitulasi Kegiatan Pencegahan dan Penanganan Piutang	76
Tabel 44. Rekapitulasi Penyelesaian Piutang oleh KPKNL s.d. Tahun 2024	77
Tabel 45. Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya	78
Tabel 46. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja 2020-2024	82
Tabel 47. Detail Nilai Survei Pelayanan Publik per Unsur	84
Tabel 48. Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya	86
Tabel 49. Rekomendasi Layanan Publik	87
Tabel 50. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja 2020-2024	90
Tabel 51. Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya	92
Tabel 52. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja 2020-2024	96
Tabel 53. Daftar ISR Maritim Tahun 2024	98
Tabel 54. Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya	100
Tabel 55. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja 2020-2024	103
Tabel 56. Target Lokasi Verifikasi Data ISR Microwave Link dan Penyiaran (Prima Aksi) Tahun 2024	104
Tabel 57. Realisasi Verifikasi Data ISR Microwave Link dan Penyiaran (Prima Aksi) Tahun 2024	104
Tabel 58. Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya	105
Tabel 59. Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja 2020-2024	111
Tabel 60. Rekapitulasi Deviasi Hal III DIPA Tahun 2024	114
Tabel 61. Rekapitulasi Penyerapan Anggaran Tahun 2024	114
Tabel 62. Rekapitulasi Belanja Kontraktual Tahun 2024	115
Tabel 63. Rekapitulasi Penyelesaian Tagihan Tahun 2024	116
Tabel 64. Rekapitulasi Detail Indikator Kinerja Pengelolaan UP dan TUP	116
Tabel 65. Rekapitulasi Capaian Output Pelaksanaan Anggaran Tahun 2024	117
Tabel 66. Realisasi Belanja Berdasarkan Jenis Belanja	119
Tabel 67. Realisasi Anggaran Berdasarkan Sumber Dana	120
Tabel 68. Realisasi Belanja Per-Jenis Kegiatan	121
Tabel 69. Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya	121
Tabel 70. Formulasi Perhitungan Nilai UAKPA Tahun 2024	122
Tabel 71. Jumlah ASN Yang Mendapatkan Kenaikan TA. 2024	124
Tabel 72. Data Kenaikan Gaji Berkala Selama Tahun 2024	125
Tabel 73. Jumlah ASN Yang memasuki masa Purna Bhakti TA. 2024	125
Tabel 74. Data Pegawai Yang Mengikuti Diklat/Bimtek Teknis	126
Tabel 75. Neraca BMN Balmon SFR Kelas I Samarinda Tahun 2024	127
Tabel 76. Laporan Barang Milik Negara Berdasarkan Jenis Transaksi Periode s.d 31 Desember 2024	128
Tabel 77. Hasil Penilaian sebagai Unit Pengolah (UP) Arsip Tahun 2024	129
Tabel 78. Hasil Penilaian sebagai Unit Kearsipan (UK) Arsip Tahun 2024	129

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Struktur Organisasi Balai Monitor Kelas I Samarinda	17
Bagan 2. Kegiatan Penanganan Gangguan Tiap Kabupaten/Kota Tahun 2024	43
Bagan 3. Jumlah Kegiatan Berdasarkan Dinas Pengguna yang Terganggu	43
Bagan 4. Hasil Kegiatan Penertiban Regional dan Nasional Tahun 2024	48
Bagan 5. Jenis Stasiun Radio Hasil Penertiban Nasional dan Regional Tahun 2024	49
Bagan 6. Persentase Perangkat SMFR yang Dapat Berfungsi	60
Bagan 7. Persentase dan Rekapitulasi Peserta UNAR Tahun 2024	66
Bagan 8. Persentase Kelulusan Peserta UNAR Tahun 2024	67
Bagan 9. Pendistribusian SPP/RT & ST Tahun 2024	76
Bagan 10. Persentase Penyelesaian Piutang oleh KPKNL	77
Bagan 11. Responden Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	83
Bagan 12. Rincian Responden Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	84
Bagan 13. Data ISR MW Link dan Penyiaran yang Terverifikasi Tahun 2024	104
Bagan 14. Penyerapan Anggaran Tahun 2024	115
Bagan 15. Capaian Nilai Smart pada aplikasi E-Monev Smart	118
Bagan 16. Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2024	119
Bagan 17. Perbandingan Realisasi Anggaran TA 2023 dan 2024	119
Bagan 18. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja	120
Bagan 19. Realisasi Anggaran Berdasarkan Sumber Dana	120
Bagan 20. Peta Jabatan Balai Monitor SFR Kelas I Samarinda Tahun 2024	123
Bagan 21. Jumlah ASN Berdasarkan Golongan	123
Bagan 22. Jumlah ASN Berdasarkan Jenis Kelamin	123
Bagan 23. Jumlah ASN Berdasarkan Tingkat Pendidikan	124
Bagan 24. Rekapitulasi PPNPN	124
Bagan 25. Jumlah Unit Transaksi BMN Berdsarkan Transaksi	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio	31
Gambar 2. Kegiatan Pemeriksaan Stasiun Radio	36
Gambar 3. Kegiatan Monitoring Perangkat Telekomunikasi	39
Gambar 4. Kegiatan Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	44
Gambar 5. Kegiatan Pemeriksaan Stasiun Radio	50
Gambar 6. Kegiatan Pemusnahan Perangkat Hasil Kegiatan Penertiban	50
Gambar 7. Kegiatan UNAR Non Reguler Ke-I di Kab. Paser	67
Gambar 8. Kegiatan UNAR Non Reguler ke-II di Kota Balikpapan	67
Gambar 9. Kegiatan UNAR Reguler di Kota Samarinda	68
Gambar 10. Kegiatan Pendampingan Penagihan Piutang	77
Gambar 11. Kegiatan Bimbingan Teknis SRC/LRC di Kota Balikpapan	91
Gambar 12. ISR Maritim-IKRAN Program MOTS	99
Gambar 13. Verifikasi Koordinat di Kab. Berau	105
Gambar 14. Hasil Penilaian Keseluruhan Pengawasan Kearsipan Tahun 2024	129
Gambar 15. Sertifikasi SNI ISO 9001:2015 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda	130
Gambar 16. Penghargaan Juara 1 <i>Data Challenge Infographic</i> IFaS-Fest 2024	130
Gambar 17. Penghargaan Juara 1 <i>Video Competition</i> IFaS-Fest 2024	130

- A. Latar Belakang
- B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi
- C. Potensi dan Permasalahan Strategis
- D. Sistematika Pelaporan

A. LATAR BELAKANG

Spektrum frekuensi radio merupakan salah satu sumber daya alam yang terbatas dan memiliki nilai strategis dalam pembangunan nasional, setara dengan sumber daya lainnya seperti lahan, minyak, dan air. Oleh karena itu, pengelolaan spektrum frekuensi radio harus dilakukan dengan efisien, optimal, dan ekonomis untuk mendukung berbagai sektor, termasuk pertahanan keamanan, maritim, penerbangan, komunikasi seluler, internet pita lebar, penyiaran, dan industri digital.

Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika yang pada tahun 2025 mengalami perubahan nomenklatur menjadi Direktorat Infrastruktur Digital Kementerian Komunikasi dan Digital, memiliki mandat untuk mengelola dan mengawasi penggunaan spektrum frekuensi radio di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi, Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 12 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Komunikasi dan Informatika, dan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Infrastruktur Digital bertanggung jawab atas pengawasan dan pengendalian

spektrum frekuensi radio di wilayah Kalimantan Timur. Dalam menjalankan tugasnya, Balmon Samarinda melakukan kegiatan monitoring, inspeksi, penertiban, pengukuran, serta pelayanan publik terkait penggunaan spektrum frekuensi radio untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi serta mengurangi potensi interferensi yang dapat mengganggu layanan telekomunikasi.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda Tahun 2024 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Laporan ini bertujuan untuk:

1. Mengukur kinerja Balmon Samarinda berdasarkan indikator yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024.
2. Menyajikan evaluasi atas capaian program dan kegiatan dalam pengelolaan spektrum frekuensi radio.
3. Memberikan informasi akuntabilitas kepada pemangku kepentingan dan masyarakat mengenai efektivitas pelaksanaan tugas Balmon Samarinda.
4. Menjadi dasar dalam penyusunan strategi peningkatan kinerja dan kebijakan di tahun berikutnya.

Melalui laporan ini, diharapkan dapat diidentifikasi tantangan, kendala, serta langkah korektif yang perlu dilakukan guna meningkatkan efektivitas pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio demi tercapainya tata kelola spektrum yang lebih baik dan bermanfaat bagi masyarakat.

B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Tugas, fungsi, dan struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio dan Surat Keputusan Direktur Jenderal Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Nomor 1 Tahun 2024 tentang Tim Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal SDPPI Tahun 2024.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian di bidang penggunaan spektrum frekuensi radio.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda menyelenggarakan fungsi:

- penyusunan rencana dan program;
- pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;
- penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standard perangkat pos dan informatika;
- pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
- penyampaian Izin Stasiun Radio dan Surat Pemberitahuan Pembayaran Biaya Hak Pengguna Frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang Biaya Hak Pengguna frekuensi radio;
- pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio;
- pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
- pelaksanaan ujian amatir radio; dan
- pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda terdiri dari:

1. Subbagian Umum

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, pengelolaan BMN, dan hubungan masyarakat.

2. Tim Kerja Monitoring dan Evaluasi Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi

- Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;
- Pelaksanaan pengukuran dan inspeksi penggunaan spektrum frekuensi radio;
- Pemantauan dan evaluasi penggunaan alat telekomunikasi dan/atau perangkat telekomunikasi.

3. Tim Kerja Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi

- Pelaksanaan kegiatan penertiban dan/atau penyidikan pelanggaran penggunaan SFR/APT;
- Pelaksanaan kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio;
- Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pengawasan dan pengendalian penggunaan SFR/APT;
- Pelaksanaan kegiatan pemusnahan barang hasil penertiban SFR/APT;
- Pemantauan dan evaluasi kegiatan penertiban SFR/APT dan penanganan gangguan SFR.

4. Tim Kerja Pemeliharaan Infrastruktur Sistem Monitoring Frekuensi Radio dan Konsultasi Publik

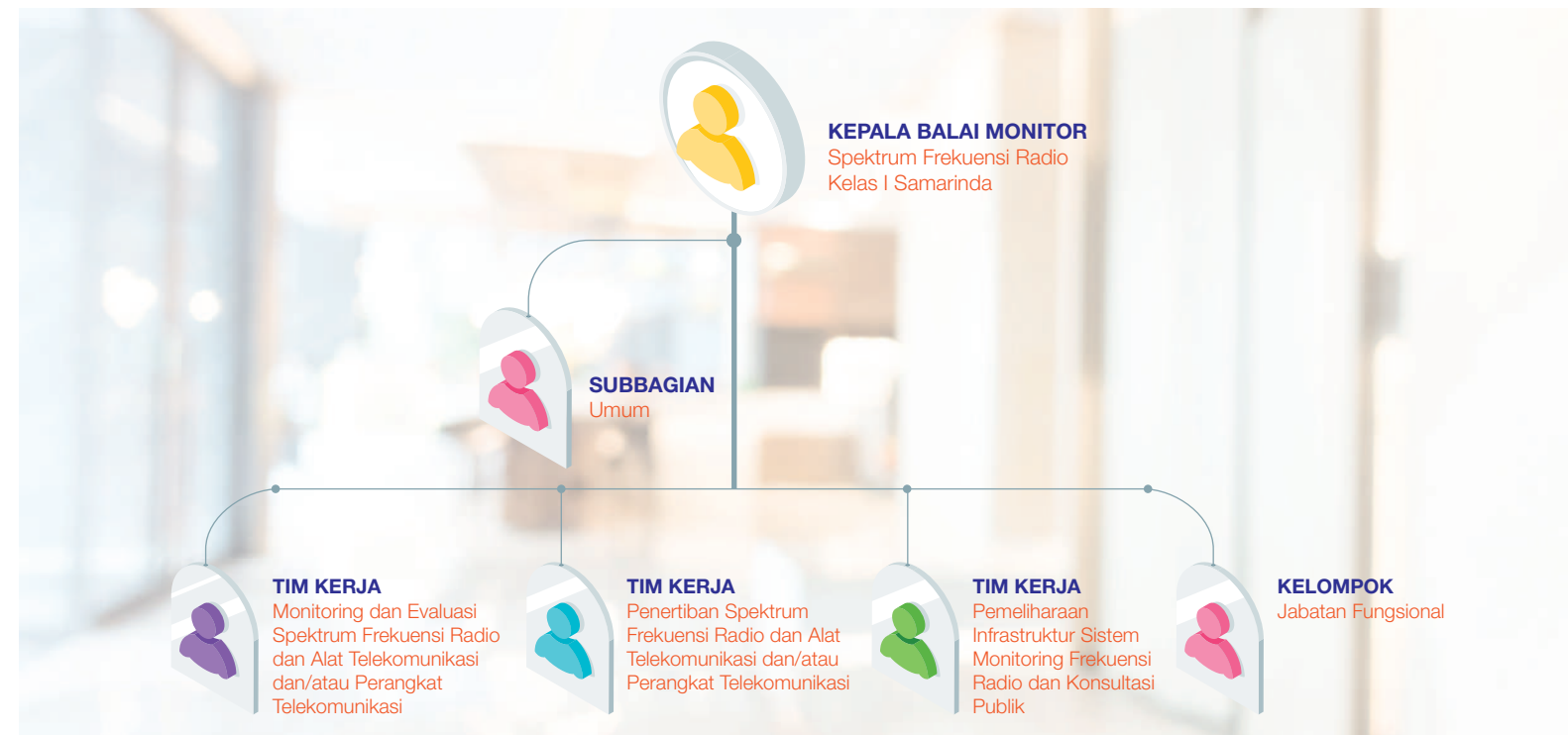
- Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
- Pendampingan penyelesaian piutang Biaya Hak Pengguna frekuensi radio;
- Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio;
- Pelaksanaan ujian amatir radio.

5. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan Kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Bagan 1.

Struktur Organisasi Balai Monitor Kelas I Samarinda



C. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS

Provinsi Kalimantan Timur terdiri dari 10 kabupaten/kota, dengan luas 127.346,92 km² dan populasi 4.123.303 jiwa (2024). Sebagai wilayah yang berbatasan langsung dengan Ibu Kota Nusantara (IKN), Kalimantan Timur memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional. Pembangunan IKN menuntut optimalisasi spektrum frekuensi radio untuk mendukung infrastruktur komunikasi yang andal. Selain itu, sebagai daerah dengan kawasan industri, maritim, dan kehutanan yang luas, kebutuhan akan konektivitas telekomunikasi terus meningkat pesat.

Sebagai sumber daya alam terbatas, spektrum frekuensi radio merupakan elemen kunci dalam pemerataan akses komunikasi dan transformasi digital nasional, sebagaimana ditekankan dalam RPJMN 2020-2024. Sejalan dengan Renstra SDPPI 2020-2024, pengelolaan spektrum di Kalimantan Timur harus diarahkan pada optimalisasi penggunaan frekuensi, penguatan pengawasan, serta peningkatan efisiensi melalui refarming dan harmonisasi spektrum.

Pengelolaan spektrum frekuensi radio masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain:

- Krisis spektrum broadband, membatasi kapasitas jaringan dan memperlambat akses internet, terutama di wilayah terpencil dan perbatasan;
- Regulasi spektrum belum sepenuhnya menyesuaikan perkembangan teknologi seperti 5G dan IoT;
- Interferensi tinggi akibat penggunaan spektrum ilegal, seperti repeater dan jammer seluler;
- Kurangnya koordinasi spektrum di perbatasan, meningkatkan risiko interferensi dengan negara tetangga;
- Keterbatasan infrastruktur dan SDM dalam pemantauan spektrum, menghambat efektivitas pengawasan;
- Belum optimalnya keterlibatan Indonesia dalam forum internasional, terkait kebijakan spektrum dan pengelolaan orbit satelit;
- Kurangnya kesadaran masyarakat terkait izin spektrum, menyebabkan banyaknya penggunaan frekuensi tanpa izin (ISR);
- Peredaran perangkat telekomunikasi ilegal, yang tidak sesuai standar teknis dan berpotensi mengganggu spektrum resmi.

Untuk mengatasi tantangan ini, Balmon Samarinda akan mengoptimalkan pengawasan spektrum melalui pemantauan yang lebih canggih, penegakan hukum tegas, dan sinergi dengan

pemangku kepentingan. Dengan strategi ini, pengelolaan spektrum diharapkan semakin mendukung pemerataan akses telekomunikasi, penguatan ekosistem digital, mencegah

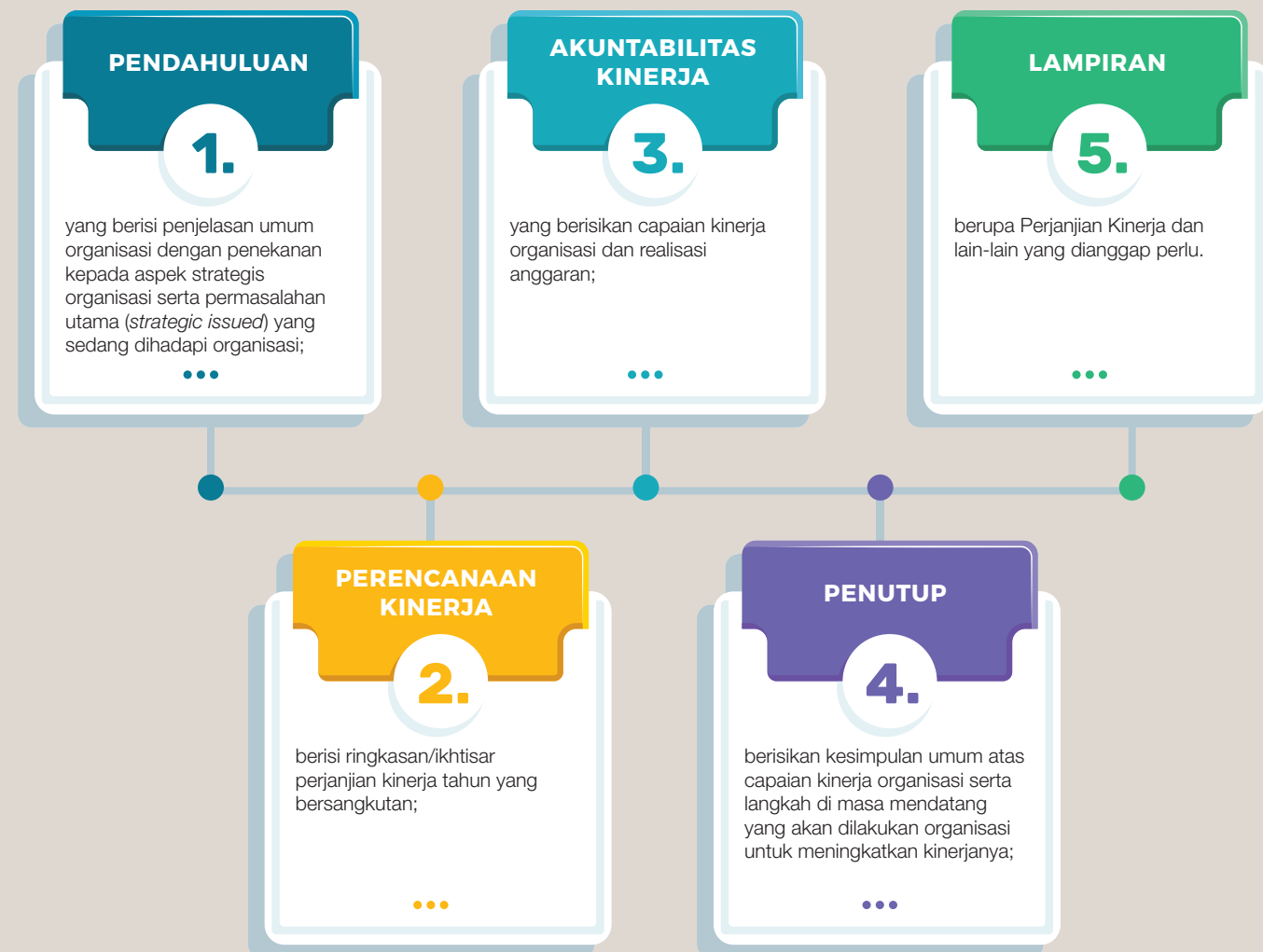
interferensi, dan menjaga kualitas layanan komunikasi publik serta industri, serta keberhasilan pembangunan IKN sebagai kota berbasis teknologi dan konektivitas tinggi.

D. SISTEMATIKA PELAPORAN

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor

13 Tahun 2015 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pada Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Ruang lingkup Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda meliputi :





A. Rencana Strategis Tahun 2020-2024

B. Sasaran Program

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

A. RENCANA STRATEGIS 2020-2024

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bidang Monitoring Frekuensi Radio Ditjen Infrastruktur Digital mendukung sepenuhnya rencana strategis 2020-2024 yang disusun oleh Kementerian Komunikasi dan Digital/Komdigi cq. Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital, agar mampu memenuhi

kebutuhan pencapaian-pencapaian pembangunan nasional yang telah dicanangkan dan untuk mencapai 3 (tiga) tujuan utama yaitu percepatan penyediaan infrastruktur TIK ke seluruh wilayah Indonesia, percepatan transformasi digital dalam 3 (tiga) kerangka nasional yaitu industri, pemerintahan, dan masyarakat, dan peningkatan kualitas pengelolaan komunikasi publik.

B. SASARAN PROGRAM

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bidang Monitoring Frekuensi Radio Ditjen Infrastruktur Digital mendukung sepenuhnya program Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital pada periode 2020-2024 yang telah disusun berupa sasaran Program yang akan dicapai. Pada Tahun 2024 Sasaran Kegiatan/Kinerja yang

akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta pelayanan publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi.
2. Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien.

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Sasaran program pada poin sebelumnya diwujudkan melalui Perjanjian Kinerja UPT. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014, Perjanjian Kinerja (PK) merupakan wujud komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dalam hal ini, pemberi

amanah adalah Ditjen Infrastruktur Digital sedangkan penerima amanah adalah Balmon Kelas I Samarinda. PK disusun untuk menciptakan tolak ukur penilaian atas kinerja penerima amanah sehingga dapat dilakukan evaluasi atas keberhasilan/kegagalan pencapaian unit kerja penerima amanah atas indikator kinerja yang telah ditetapkan. Adapun PK Tahun 2024 antara Ditjen Infrastruktur Digital dengan Balmon Kelas I Samarinda dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2.

Perjanjian Kinerja Tahun 2024

KINERJA

1. Meningkatkan Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

Indikator Kinerja	Target
1. Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	100%
2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100%
3. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%
4. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%
5. Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95%
6. Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%
7. Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%
8. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%
9. Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC	100%
10. Persentase (%) ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN	100%
11. Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR	100%

KINERJA

2. Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien

Indikator Kinerja	Target
1. Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI Tahun 2024	90.17 Target PK Generik Sesuai Arahan Biro Perencanaan menggunakan Capaian tahun sebelumnya (2023) di masing-masing UPT
2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	100% Target PK Generik Sesuai Arahan Biro Perencanaan menggunakan Capaian tahun sebelumnya (2023) di masing-masing UPT

Jumlah anggaran yang tersedia untuk mendukung kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda pada tahun 2024 adalah sebesar **Rp. 17.953.112.000,-** yang sebagian besar bersumber dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBB.)

Tabel 3.

Anggaran Kegiatan Tahun 2024

Kegiatan	Anggaran
1. Monitoring dan Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio	Rp. 3.269.698.000,-
2. Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika	Rp. 14.683.414.000,-
Total Anggaran	Rp. 17.953.112.000,-





Bab 3

AKUNTABILITAS KINERJA

- A. Capaian Kinerja Organisasi
- B. Kinerja Lainnya
- C. Dampak 5 (lima) Tahun Terakhir (2020-2024)

Sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja, LKIP 2024 memiliki fokus utama membahas tentang pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran kegiatan/program yang ingin dicapai oleh Balai Monitoring Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Secara lengkap capaian kinerja dari rencana kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.
Capaian Kinerja Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN

1. Meningkatkan Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

Indikator Kinerja	Target	Capaian
1. Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	100%	100%
2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	100%	100%
3. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%	100%
4. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/ Perangkat Telekomunikasi	93%	100%
5. Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	95%	100%
6. Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	111.36%
7. Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	100%
8. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%	100%
9. Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC	100%	211.76%
10. Persentase (%) ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN	100%	411.11%
11. Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR	100%	100%

SASARAN KEGIATAN

2. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien

Indikator Kinerja	Target	Capaian
1. Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI Tahun 2024	90.17 Target PK Generik Sesuai Arahan Biro Perencanaan menggunakan Capaian tahun sebelumnya (2023) di masing-masing UPT	90,87%
2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	100% Target PK Generik Sesuai Arahan Biro Perencanaan menggunakan Capaian tahun sebelumnya (2023) di masing-masing UPT	100%

SASARAN PROGRAM I

MENINGKATNYA LAYANAN MONITORING, PENGUKURAN, INSPEKSI, PENERTIBAN SERTA PELAYANAN PUBLIK SPEKTRUM FREKUENSI RADIO DAN PERANGKAT TELEKOMUNIKASI.

terdapat 11 Indikator Kinerja, berikut penjelasan rinci pencapaian masing-masing indikator:

1. Indikator Kinerja

Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota

Target indikator kinerja Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota pada tahun 2024 adalah 100% dari jumlah Kabupaten/Kota yang ada di wilayah kerja.

Target		100%
Capaian		100%
Persentase		100%

Perbandingan capaian indikator kinerja berdasarkan dengan RPJMN 2020 – 2024 dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.
Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja 2020-2024

Indikator Kinerja	2020		2021		2022		2023		2024	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	80%	100%	80%	100%	80%	100%	100%	100%	100%	100%

a. Latar Belakang, Maksud, dan Tujuan

Spektrum frekuensi radio merupakan sumber daya alam yang terbatas namun sangat penting dalam mendukung berbagai sektor, seperti telekomunikasi, penyiaran, penerbangan, maritim, pertahanan, hingga komunikasi darurat. Karena sifatnya yang terbatas dan strategis, penggunaan spektrum frekuensi radio harus dikelola dengan baik untuk memastikan pemanfaatannya dilakukan secara efektif, efisien, dan tanpa menimbulkan gangguan.

Pengelolaan spektrum frekuensi radio di Indonesia diatur berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi, Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2000 tentang Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Orbit Satelit, serta Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja beserta peraturan-peraturan turunannya. Aturan-aturan ini memberikan dasar hukum bagi pelaksanaan pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio di seluruh wilayah Indonesia.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi meningkatkan kebutuhan spektrum frekuensi radio serta kompleksitas penggunaannya, terutama di tingkat kabupaten/kota. Monitoring spektrum menjadi langkah strategis untuk mencegah interferensi, menjaga ketertiban, dan mengoptimalkan pemanfaatannya bagi masyarakat.

b. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan ini adalah memonitor spektrum frekuensi radio di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur, yang terdiri dari 7 kabupaten dan 3 kota, selama tahun anggaran 2024.

c. Capaian Target

Berdasarkan Perjanjian Kinerja UPT di Direktorat Pengendalian SDPPI Tahun 2024, target untuk IK-1 Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota yaitu 100% Kab/Kota termonitor. Pada IK-1 ini terdiri dari 2, yaitu:

- Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kab/kota
Kegiatan monitoring ini dilakukan pada 15 pita frekuensi sesuai penugasan, menggunakan Stasiun Tetap/*Transportable*, Stasiun Bergerak, atau Perangkat Jinjing. Target yang dimonitor yaitu minimal 50% dari ISR yang telah ditetapkan mengacu pada aplikasi *Report Online* (ROL) dan 70% hasil monitor SFR harus teridentifikasi. Adapun perhitungan untuk capaian ini sebagai berikut:

%Capaian =

$$\frac{\text{Jumlah Kabupaten atau Kota termonitor}}{\text{Total Kabupaten atau Kota di wilayah kerja UPT}} \times 100\%$$

- Monitoring Rutin Pita Frekuensi Marabahaya
Kegiatan monitoring ini dilaksanakan setiap hari menggunakan SMFR tetap/transportable pada 5 pita frekuensi marabahaya yang telah ditentukan

dengan target minimal 60% dari total hari kerja pada setiap Stasiun Tetap/*Transportable* dan dilakukan identifikasi serta verifikasi untuk 5 pita tersebut. Berikut perhitungan capaiannya:

$$\% \text{Capaian} = \frac{\text{Jumlah Hasil Monitoring Rutin}}{\text{Total Target Monitoring Rutin}} \times 100\%$$

Beberapa komponen untuk perhitungan capaian ini yakni:

- Observasi dan identifikasi pita frekuensi radio,
- ISR termonitor,
- Hasil monitor SFR teridentifikasi.

Dari 2 kegiatan ini, perhitungan untuk menentukan Capaian IK-1 Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota yaitu:

%Capaian =

$$70\% \text{ Mon.Pita Frekuensi Radio} + 30\% \text{ Mon.Rutin Marabahaya}$$

Pada pelaksanaannya, Monitoring Pita Frekuensi Radio telah dilaksanakan di 10 Kabupaten/Kota serta memenuhi target monitor 50% ISR yang ditetapkan dan 70% hasil monitor teridentifikasi sehingga capaian untuk indikator ini sebesar 100%. Untuk monitoring rutin pita marabahaya, telah terlaksana 60% dari total hari kerja pada setiap SMFR tetap/transportable juga dilakukan identifikasi serta verifikasi untuk 5 pita frekuensi marabahaya sehingga capaian untuk indikator ini sebesar 100%. Perhitungan persentase capaian untuk IK-1 Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \% \text{Mon Pita} &= \frac{10 \text{ Kab. Kota termonitor}}{10 \text{ KabKota target monitor}} \times 100\% \\ &= \frac{10}{10} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \% \text{Mon Rutin} &= \frac{12 \text{ Bulan hasil monitoring rutin}}{12 \text{ Bulan target monitoring rutin}} \times 100\% \\ &= \frac{12}{12} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

% Capaian IK-1 = 70% Monitoring Pita Frekuensi Radio + 30% Monitoring Rutin Marabahaya

$$\% \text{ Capaian IK-1} = \frac{70}{100} \times 100\% + \frac{30}{100} \times 100\% = 100\%$$

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa target pada indikator kinerja tersebut sesuai dengan target, yaitu sebesar 100%.

CAPAIAN KOMULATIF TIAP BULAN

Tabel 6.

Tabel Capaian Kumulatif Tiap Bulan Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kab/Kota

Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kab/Kota	
Bulan	% Capaian
Januari	0.0%
Februari	30.0%
Maret	60.0%
April	70.0%
Mei	90.0%
Juni	90.0%
Juli	90.0%
Agustus	100.0%
September	100.0%
Oktober	100.0%
November	100.0%
Desember	100.0%

Tabel 7.

Tabel Capaian Kumulatif Tiap Bulan Monitoring Rutin Pita Marabahaya

Monitoring Rutin Pita Marabahaya	
Bulan	% Capaian
Januari	9.1%
Februari	9.1%
Maret	18.2%
April	27.3%
Mei	36.4%
Juni	45.5%
Juli	54.5%
Agustus	63.6%
September	72.7%
Oktober	81.8%
November	90.9%
Desember	100.0%

PITA PENUGASAN

Tabel 8.

Tabel Pita Penugasan Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kab/Kota

No.	Subservis	Pita Frekuensi Radio (MHz)
1.	Radio FM, DRM	87 - 108
2.	Penerbangan VHF	108 - 37
3.	Komrad VHF, Instansi Pemerintah/Badan Usaha Keperluan Publik, Maritim VHF	137 - 174
4.	DRM, DAB	174 - 230
5.	Tetap, Bergerak, Marabahaya	300 - 430
6.	Komrad UHF	430 - 460
7.	Tetap, Bergerak	460 - 470
8.	Televisi UHF	478 - 806
9.	Trunking, Downlink Seluler 800	806 - 880
10.	Downlink Seluler 900	925 - 960
11.	International Mobile Telecommunication (IMT)	1427 - 1518
12.	Downlink Seluler 1800	1805 - 1880
13.	Downlink Seluler 2100	2110 - 2170
14.	International Mobile Telecommunication (IMT)	2170 - 2200
15.	Seluler, Broadband 2.3 GHz	2300 - 2400

Tabel 9.

Tabel Pita Penugasan Monitoring Rutin Pita Marabahaya

No.	Subservis	Pita Frekuensi Radio (MHz)
1.	Radionavigasi Penerbangan	108 - 117.975
2.	Bergerak Penerbangan	117.975 - 137
3.	Bergerak Maritim (Panggilan & DSC Marabahaya)	156.4875 - 156.8125
4.	Tetap, Bergerak	235 - 267
5.	Satelit, Bergerak (Bumi ke Angkasa)	406 - 406.1

IDENTIFIKASI HASIL

1. Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kab/Kota

Monitoring pita frekuensi radio di kab/kota pada 15 pita penugasan, ditargetkan termonitor minimal 50% dari ISR yang telah ditetapkan mengacu pada aplikasi Report Online (ROL) dan 70% hasil monitor SFR harus teridentifikasi. Hasilnya ditemukan sebanyak 1394 ISR termonitor dari target sebanyak 1127 ISR atau sebesar 123,69% ISR telah termonitor. Serta sebanyak 4505 penggunaan frekuensi radio telah teridentifikasi dari total 4669 penggunaan frekuensi radio yang termonitor atau sebesar 96.48%. Dari hasil ini, diperoleh persentase Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kab/Kota sebesar 100%.

Tabel 10.

Tabel Identifikasi Hasil Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kab/Kota

Monitoring Pita Frekuensi Radio di Kab/Kota Tahun 2024				
Kabupaten/Kota	Total ISR Target	Total ISR Termonitor	Total Termonitor	Total Teridentifikasi
Kutai Kartanegara	283	289	655	639
Kutai Timur	258	279	734	700
Berau	145	193	1019	1002
Balikpapan	116	169	692	683
Paser	98	102	221	205
Samarinda	81	148	614	607
Kutai Barat	73	78	181	181
Bontang	46	83	180	180
Penajam Paser Utara	19	37	337	267
Mahakam Ulu	8	16	41	41
Total	1127	1394	4669	4505

2. Monitoring Rutin Pita Marabahaya

Monitoring rutin pita frekuensi marabahaya telah dilaksanakan di tiga Stasiun Tetap/*Transportable*: *Site* Kutai Timur, *Site* Balikpapan, dan *Site* Berau, dengan capaian 100% pada tahun 2024. Target monitoring adalah 60% dari total hari kerja setiap bulan di setiap *Site*, mencakup lima pita penugasan dengan minimal 14 hari kerja.

Pelaksanaan monitoring dimulai Februari 2024 berdasarkan Nota Dinas Dirjen SDPPI Nomor 1083/DJSDPPI.4/PR.04.01/01/2024 tentang Perjanjian Kinerja (PK) UPT Direktorat Pengendalian SDPPI Tahun 2024. Namun, terdapat beberapa kendala yang memengaruhi pelaksanaan di setiap *Site*.

Di *Site* Kutai Timur, pemindahan lokasi pada Juni-Agustus 2024 menyebabkan penghentian sementara kegiatan monitoring, sementara kendala teknis pada koneksi internet terjadi pada Desember. Di *Site* Balikpapan, kendala teknis menghambat monitoring rutin pada Mei dan Juni, dan pada Agustus-Desember perbaikan perangkat FMU akibat sambaran petir menyebabkan monitoring terhenti. Di *Site* Berau, kendala koneksi internet menghambat monitoring pada Mei, Juni, dan September.

Tabel 11.

Tabel Identifikasi Hasil Monitoring Rutin Pita Marabahaya

Bulan	Jumlah Hari Termonitor Tiap Site Transportable					
	Kutai Timur		Balikpapan		Berau	
	Ops	Non Ops	Ops	Non Ops	Ops	Non Ops
Januari	0	0	0	0	0	0
Februari	17	0	17	0	17	2
Maret	18	0	18	0	17	0
April	15	3	14	4	15	2
Mei	1	29	1	29	1	29
Juni	0	28	0	28	0	28
Juli	0	31	14	0	15	0
Agustus	0	30	0	31	15	0
September	15	0	0	30	0	30
Oktober	14	0	0	31	14	0
November	14	0	0	30	14	0
Desember	0	16	0	31	14	0

BENCHMARK CAPAIAN KINERJA DENGAN UPT LAINNYA

Telah dilakukan perbandingan capaian kinerja antara Balmon Samarinda dan Balmon Jakarta. Hasilnya menunjukkan bahwa total capaian kinerja Balmon Jakarta mencapai 100% dari target yang ditetapkan, sama seperti Balmon Samarinda. Balmon Jakarta memiliki wilayah kerja di 11 kabupaten/kota dan berstatus sebagai Balai Monitor Kelas I, yang relatif sebanding dengan Balmon Kelas I Samarinda yang mencakup 10 kabupaten/kota. Oleh karena itu, Balmon Jakarta dapat dijadikan benchmark yang tepat untuk menilai capaian kinerja.

Adapun dari benchmark ini digunakan untuk upaya dalam peningkatan kualitas dan akan menjadi perbaikan untuk mencapai pencapaian kinerja di tahun yang akan datang.

Tabel 12.

Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya

Nama IKU	UPT Ditjen SDPPI	Target %	Capaian %	Keterangan
Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	Balmon Samarinda	100	100	Persentase Capaian Balmon Samarinda dan Balmon Jakarta sama sama 100%
	Balmon Jakarta	100	100	



Gambar 1.
Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio



Gambar 1.
Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio

d. Analisis Pencapaian Target

Pada IK-1 Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota dapat dilakukan analisa sebagai berikut:

- Monitoring pita frekuensi radio bertujuan untuk memastikan penggunaan spektrum frekuensi radio yang tepat guna dan terhindar dari tumpang tindih. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan gangguan pada komunikasi penting serta memastikan efisiensi pemanfaatan spektrum frekuensi.
- Beberapa kendala yang dialami dalam pelaksanaan monitoring pita frekuensi radio di antaranya faktor geografis dan infrastruktur, keterbatasan sumber daya, serta kendala teknologi dan operasional.
- Kalimantan Timur memiliki kondisi geografis yang cukup menantang dengan banyak area terpencil dan aksesibilitas yang terbatas. Wilayah yang sulit dijangkau ini memerlukan waktu mengingat perlu adanya aktivitas fisik untuk melakukan monitoring secara langsung di area tersebut. Kemudian jangkauan penerimaan perangkat monitoring yang terbatas untuk jarak

yang sangat jauh sehingga terdapat kesulitan akses ke frekuensi radio yang jaraknya jauh karena tidak dapat termonitor.

- Terbatasnya jumlah perangkat monitoring yang memadai juga seringkali menyebabkan kesulitan dalam kegiatan monitoring pita frekuensi radio yang perlu dilakukan sekaligus di berbagai lokasi.
- Kendala teknis pada perangkat monitoring juga berpengaruh terhadap akurasi dan kualitas data yang diperoleh sehingga diperlukan pemeliharaan dan kalibrasi perangkat secara rutin serta pelatihan teknis yang lebih intensif lagi untuk pegawai fungsional agar dapat mengatasi gangguan teknis yang mungkin muncul.

e. Tindak Lanjut Pemanfaatan Laporan Kinerja

Untuk meningkatkan efektivitas monitoring spektrum frekuensi radio, evaluasi rutin terhadap pelaksanaan monitoring di Kabupaten/Kota sangat diperlukan, terutama dalam hal efektivitas alat yang digunakan serta pemecahan kendala seperti gangguan perangkat dan akses terbatas ke daerah terpencil.

Di sisi lain, peningkatan kapasitas dan penyediaan alat yang memadai juga menjadi prioritas. Peningkatan jumlah dan kualitas perangkat SMFR, baik yang tetap/transportable, bergerak maupun jinjing untuk memastikan monitoring dapat dilakukan secara optimal di seluruh wilayah tanpa terhalang masalah kekurangan alat. Selain itu, penyediaan pelatihan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang terlibat dalam monitoring juga perlu diperhatikan agar mereka memiliki keterampilan teknis yang memadai untuk mengatasi berbagai tantangan di lapangan. Koordinasi yang lebih intensif dengan instansi terkait, termasuk keamanan dan teknologi komunikasi, serta kerja sama dengan pemerintah daerah atau masyarakat lokal, akan mendukung kelancaran operasional, terutama di daerah terpencil atau minim akses.

f. Rekomendasi Kedepannya

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam monitoring spektrum frekuensi radio, perlu diterapkan teknologi terbaru seperti Sistem Monitoring Frekuensi Radio (SMFR) yang lebih canggih dan terintegrasi dengan sistem pemantauan berbasis data digital atau jarak jauh. Teknologi ini memungkinkan pemantauan yang lebih luas dan efisien, mencakup wilayah yang lebih besar, termasuk daerah-daerah sulit dijangkau. Selain itu, penyusunan protokol pengawasan dan pemeliharaan rutin bagi perangkat SMFR akan memastikan operasional monitoring berjalan lancar, serta mempermudah pengelolaan sistem pelaporan terintegrasi untuk meningkatkan transparansi dan responsivitas terhadap temuan di lapangan.

Penting juga untuk memperkuat kolaborasi antar instansi terkait, seperti instansi keamanan, dan pemerintah daerah setempat, guna mendukung kelancaran monitoring dan penggunaan frekuensi yang tepat. Pengembangan peta risiko yang lebih mendetail akan memprioritaskan wilayah dengan frekuensi berisiko tinggi, seperti daerah rawan bencana, sehingga fokus monitoring dapat diarahkan pada area yang membutuhkan perhatian lebih intensif, dengan tujuan untuk menjaga keberlanjutan komunikasi penting dalam situasi darurat.

g. Efisiensi

Pagu dan Realisasi Anggaran Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota.



Hingga akhir tahun 2024, Balmon Samarinda telah mencapai realisasi anggaran monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di Kab/kota sebesar 92.36% dari total pagu anggaran yang telah dialokasikan.

Efisiensi anggaran dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan perangkat SMFR yang lebih multifungsi dan berdaya tahan tinggi, sehingga mengurangi frekuensi penggantian alat. Selain itu, penerapan teknologi pemantauan otomatis, seperti sensor IoT, drone, atau satelit penginderaan jauh, dapat mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja lapangan, yang tidak hanya meningkatkan efektivitas operasional tetapi juga menekan biaya operasional dalam jangka panjang.

Di sisi lain, integrasi data hasil monitoring dalam satu platform atau sistem yang memungkinkan pemantauan secara real-time akan mempercepat proses analisis dan pengambilan keputusan. Sistem ini akan mengurangi ketergantungan pada pelaporan manual yang memerlukan banyak tenaga dan waktu. Selain itu, untuk mengurangi waktu dan biaya pemeliharaan, perlu diterapkan program pemeliharaan yang lebih efisien dan tepat waktu bagi perangkat SMFR, serta menjalin kontrak dukungan teknis dengan penyedia layanan untuk meminimalkan downtime alat dan memastikan kelancaran operasional.

f. Implementasi Budaya Nilai BerAKHLAK

Dalam upaya mencapai target indikator kinerja, implementasi budaya nilai BerAKHLAK pada kegiatan ini antara lain:

- Berorientasi Pelayanan:** Memastikan monitoring dilakukan dengan cepat, akurat, dan responsif terhadap gangguan, serta menyediakan informasi transparan bagi masyarakat dan stakeholder.
- Akuntabel:** Melaksanakan pemantauan spektrum secara sistematis dan terdokumentasi, serta menyajikan laporan hasil monitoring yang dapat dipertanggungjawabkan.
- Kompeten:** Meningkatkan kapasitas SDM melalui pelatihan teknologi terbaru dan penggunaan perangkat monitoring yang modern untuk meningkatkan efisiensi serta akurasi pemantauan.
- Harmonis:** Menjalinkan kerja sama dengan instansi terkait, operator telekomunikasi, dan komunitas radio untuk menjaga ketertiban spektrum serta menyelesaikan potensi gangguan.

- Loyal:** Melaksanakan tugas dengan penuh dedikasi untuk memastikan spektrum digunakan secara optimal bagi kepentingan publik, perkembangan ekonomi dan keamanan negara.
- Adaptif:** Mengikuti perkembangan teknologi monitoring, seperti sistem pemantauan otomatis, sensor IoT, dan analisis berbasis AI, serta menyesuaikan strategi dengan dinamika kebutuhan komunikasi di daerah.
- Kolaboratif:** Berkoordinasi dengan pemerintah daerah, penyelenggara jasa telekomunikasi, dan komunitas pengguna frekuensi untuk menciptakan ekosistem yang tertib dan efisien, serta berpartisipasi dalam forum nasional dan internasional untuk berbagi pengalaman dan solusi dalam pengelolaan spektrum frekuensi radio.

2. Indikator Kinerja

Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio

Target indikator kinerja Pemeriksaan Stasiun Radio pada tahun 2024 yaitu sebesar 100%. Capaian indikator kinerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan pelaksanaan kegiatan menyangkut indikator ini.

Target		100%
Capaian		109,55%
Persentase		109,55%

Perbandingan capaian indikator kinerja berdasarkan dengan RPJMN 2020 – 2024 dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 13.
Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja 2020-2024

Indikator Kinerja	2020		2021		2022		2023		2024	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Persentase (%)	85%	106.11%	90%	105.81%	100%	157.67%	100%	109.55%	100%	100%
Pemeriksaan Stasiun Radio										

a. Latar Belakang, Maksud, dan Tujuan

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan Spektrum Frekuensi Radio (SFR) dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, dilaksanakan pemeriksaan rutin terhadap stasiun radio yang beroperasi di wilayah Kalimantan Timur. Pemeriksaan ini melibatkan beberapa aspek penting, termasuk pemeriksaan microwave link dan pengukuran parameter teknis pada stasiun siaran.

Pemeriksaan microwave link dilakukan dengan mengakses NOC (Network Operation Center) dan NMS (Network Management System) melalui remote site serta inspeksi open shelter, untuk memastikan kesesuaian dengan Izin Stasiun Radio (ISR) yang dimiliki serta memastikan tidak adanya gangguan yang dapat menurunkan kualitas layanan telekomunikasi.

Pada pengukuran parameter teknis pada stasiun siaran, baik untuk radio FM maupun televisi digital, bertujuan untuk memastikan kesesuaiannya dalam Izin Stasiun Radio. Proses ini sangat penting untuk menghindari penyimpangan yang dapat mempengaruhi kualitas siaran dan menyebabkan gangguan pada layanan lainnya.

Pada tahun 2024, Perjanjian Kinerja telah menetapkan target 100% untuk pemeriksaan stasiun

radio, yang mencakup dua komponen utama, yaitu pemeriksaan microwave link dan pengukuran parameter teknis stasiun siaran. Selain itu, monitoring terhadap perangkat telekomunikasi juga dilakukan dengan fokus pada perangkat prioritas yang telah ditetapkan. Monitoring ini mengacu pada target capaian yang meliputi 8 kali pelaksanaan monitoring dalam satu tahun dan minimal 3 jenis perangkat prioritas yang dimonitor dalam setiap kegiatan. Pemantauan terhadap alat dan perangkat ini penting untuk memastikan bahwa seluruh perangkat yang digunakan di lapangan telah memenuhi standar teknis yang berlaku.

b. Sasaran Kegiatan

Penetapan target indikator kinerja Pemeriksaan Stasiun Radio pada tahun 2024 yaitu sebesar 100%. Targetnya terdiri dari target pemeriksaan stasiun radio microwave link secara remote site dan open shelter, pengukuran stasiun radio siaran FM, pengukuran stasiun televisi siaran digital, dan monitoring perangkat.

c. Capaian Target

Berdasarkan Perjanjian Kinerja UPT di Direktorat Pengendalian SDPPI Tahun 2024, target untuk IK-2 Pemeriksaan Stasiun Radio yaitu 100% Target Diperiksa. Pada IK-2 ini terdiri dari 2 yaitu:

- 1) Pemeriksaan Stasiun Radio
Kegiatan pemeriksaan stasiun radio terdiri dari 2 kegiatan yaitu pemeriksaan microwavelink melalui remote site dan inspeksi open shelter serta pengukuran stasiun radio melalui pengukuran parameter teknis dan karakteristik radio siaran FM dan TV siaran digital.

Perhitungan untuk capaian ini yaitu:

$$\% \text{Capaian Pemeriksaan Stasiun Radio} = \frac{\% \text{Remote Site} + \% \text{Inspeksi} + \% \text{Stasiun Siaran}}{3}$$

% Remote Site diperoleh dari perhitungan:

$$\% \text{Remote Site} = \frac{\text{Target data yang dilakukan pemeriksaan melalui remote site}}{\text{Total target data yang diperiksa}}$$

% Inspeksi diperoleh dari perhitungan :

$$\% \text{Inspeksi} = \frac{\text{Jumlah yang dilakukan inspeksi} + \text{data hasil tindak lanjut pelanggaran remote site}}{\text{Total target data yang diperiksa}}$$

% Stasiun Siaran diperoleh dari perhitungan :

$$\% \text{Stasiun Siaran} = \frac{\text{Jumlah stasiun siaran radio FM} + \text{jumlah stasiun siaran TV Digital Terrestrial yang dilakukan pengukuran}}{\text{Target pengukuran stasiun siaran radio FM} + \text{Target pengukuran stasiun siaran TV Digital Terrestrial}}$$

2. Monitoring Perangkat

Kegiatan monitoring alat/perangkat telekomunikasi dilakukan terhadap jenis perangkat dengan prioritas yang ditetapkan pada target. Perhitungan untuk capaian ini yaitu:

$$\% \text{Kegiatan} = \frac{\text{Jumlah total jenis perangkat yang berhasil termonitor per kegiatan}}{3 \text{ (tiga) jenis perangkat}} \times 100 \%$$

$$\% \text{Capaian Monitoring Perangkat} = \frac{\text{Capaian Monitoring Perangkat}}{\text{Total target kegiatan monitoring perangkat}} \times 100 \%$$

Dari 2 kegiatan ini, perhitungan untuk menentukan Capaian IK-1 Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota yaitu:

$$\% \text{Capaian} = 80\% \text{ Pemeriksaan Stasiun Radio} + 20\% \text{ Monitoring Perangkat}$$

Pada pelaksanaannya, Pemeriksaan Stasiun Radio telah dilaksanakan terhadap seluruh target pemeriksaan microwavelink dan pengukuran stasiun siaran sehingga capaian untuk indikator ini sebesar 100%.

Untuk monitoring perangkat, telah terlaksana monitoring perangkat telekomunikasi terhadap jenis perangkat prioritas yang ditetapkan, sehingga capaian untuk indikator ini sebesar 100%.





Gambar 2.
Kegiatan Pemeriksaan Stasiun Radio



CAPAIAN KUMULATIF TIAP BULAN

- 1) Pemeriksaan Stasiun Radio
 - a. Pemeriksaan *Microwavelink*

Tabel 14.
Tabel Capaian Kumulatif Tiap Bulan
Remote Site

Remote Site	
Bulan	% Capaian
Januari	0.00%
Februari	6.67%
Maret	41.07%
April	55.41%
Mei	84.06%
Juni	100.00%
Juli	100.00%
Agustus	100.00%
September	100.00%
Oktober	100.00%
November	100.00%
Desember	100.00%

Tabel 15.
Tabel Capaian Kumulatif Tiap Bulan *Open Shelter*

Open Shelter	
Bulan	% Capaian
Januari	0.00%
Februari	4.87%
Maret	75.81%
April	75.81%
Mei	76.35%

Open Shelter	
Bulan	% Capaian
Mei	76.35%
Juni	97.88%
Juli	100.00%
Agustus	100.00%
September	100.00%
Oktober	100.00%
November	100.00%
Desember	100.00%

- b. Pengukuran Stasiun Siaran

Tabel 16.
Tabel Capaian Kumulatif Tiap Bulan
Stasiun Siaran

Stasiun Siaran	
Bulan	% Capaian
Januari	8.71%
Februari	35.57%
Maret	54.28%
April	67.42%
Mei	80.86%
Juni	89.56%
Juli	99.28%
Agustus	100.00%
September	100.00%
Oktober	100.00%
November	100.00%
Desember	100.00%

- 2) Monitoring Perangkat

Tabel 17.
Tabel Capaian Kumulatif Tiap Bulan Monitoring
Perangkat

Monitoring Perangkat	
Bulan	% Capaian
Januari	0.00%
Februari	6.67%
Maret	41.07%
April	55.41%
Mei	84.06%
Juni	100.00%
Juli	100.00%
Agustus	100.00%
September	100.00%
Oktober	100.00%
November	100.00%
Desember	100.00%



IDENTIFIKASI HASIL

- 1) Pemeriksaan Stasiun Radio

Pemeriksaan Stasiun Radio terdiri dari pemeriksaan *microwavelink* dan pengukuran stasiun siaran. Pemeriksaan *microwavelink* terbagi menjadi pemeriksaan *microwavelink* secara remote site dan open shelter yang masing-masing mempunyai target jumlah yang diperiksa berdasarkan aplikasi pelaporan *Apstard*. Dalam pelaksanaannya, telah dilakukan pemeriksaan *microwavelink* terhadap 2698 *microwavelink* dari 2698 target remote site, 560 *microwavelink* dari 554 target open shelter, 69 stasiun radio siaran FM dari target 69 stasiun radio siaran FM dan 22 stasiun televisi siaran digital dari target 22 stasiun televisi siaran digital.

Dari hasil ini, diperoleh persentase capaian Pemeriksaan Stasiun Radio sebesar 100%.

- a) Pemeriksaan *Microwavelink*

Tabel 18.
Tabel Hasil Pemeriksaan Stasiun Radio *Microwavelink*
(*Remote Site*)

Hasil Pemeriksaan <i>Microwavelink</i> (<i>Remote Site</i>)	
Status	Jumlah
Sesuai ISR	1327
Tidak Aktif	1359
Tidak Berizin	2
Tidak Sesuai Parameter Teknis	10
Target	2698
Total Diperiksa	2698

Tabel 19.
Tabel Hasil Pemeriksaan Stasiun Radio *Microwavelink*
(*Open Shelter*)

Hasil Pemeriksaan <i>Microwavelink</i> (<i>Open Shelter</i>)	
Status	Jumlah
Sesuai ISR	322
Tidak Aktif	226
Tidak Berizin	2
Tidak Sesuai Parameter Teknis	10
Target	554
Total Diperiksa	560

b) Pengukuran Stasiun Siaran

Tabel 20.
Tabel Hasil Penyelenggaraan Penyiaran Tahun 2024

Penyelenggara Penyiaran 2024				
No	Kabupaten/Kota	FM	DVB-T	Total
1.	Balikpapan	9	6	15
2.	Berau	5	3	8
3.	Bontang	9	1	10
4.	Kutai Barat	4	2	6
5.	Kutai Kartanegara	8	0	8
6.	Kutai Timur	7	2	9
7.	Mahakam Ulu	2	0	2
8.	Paser	5	2	7
9.	Penajam Paser Utara	1	0	1
10.	Samarinda	19	6	25
TOTAL		69	22	91

2) Monitoring Perangkat

Tabel 21.
Tabel Hasil Monitoring Perangkat Telekomunikasi Tahun 2024

No	Jenis Perangkat	Jumlah Pemeriksaan	Bersertifikat	Tidak Sesuai Ketentuan Teknis	Tidak Bersertifikat
1.	Bluetooth Speaker	14	14	0	0
2.	GPS Tracker	6	6	0	0
3.	Handy Talkie	57	56	0	1
4.	Lainnya	100	84	0	16
5.	Optical Network Terminal (ONT)	1	1	0	0
6.	Pemancar FM	1	1	0	0
7.	Radio RIG	31	31	0	0
8.	Repeater GSM	1	1	0	0
9.	Set Top Box	14	14	-	-
10.	Smartwatch	6	6	-	-
11.	True Wireless Sound (TWS)	7	7	-	-
12.	Wireless Access Point	73	48	16	9
13.	Wireless Keyboard	9	9	0	0
14.	Wireless Microphone	14	5	0	9
TOTAL		334	283	16	35



Gambar 3.
Kegiatan Monitoring Perangkat Telekomunikasi

BENCHMARK CAPAIAN KINERJA DENGAN UPT LAINNYA

Telah dilakukan perbandingan capaian kinerja antara Balmon Samarinda dan Balmon Jakarta. Hasilnya menunjukkan bahwa total capaian kinerja Balmon Jakarta mencapai 100% dari target yang ditetapkan, sama seperti Balmon Samarinda. Balmon Jakarta memiliki wilayah kerja di 11 kabupaten/kota dan berstatus sebagai Balai Monitor Kelas I, yang relatif sebanding dengan Balmon Kelas I Samarinda yang mencakup 10 kabupaten/kota. Oleh karena itu, Balmon Jakarta dapat dijadikan benchmark yang tepat untuk menilai capaian kinerja.

Adapun dari benchmark ini digunakan untuk upaya dalam peningkatan kualitas dan akan menjadi perbaikan untuk mencapai pencapaian kinerja di tahun yang akan datang.

Tabel 22.
Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya

Nama IKU	UPT Ditjen SDPPI	Target %	Capaian %	Keterangan
Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio	Balmon Samarinda	100	100	Persentase Capaian Balmon Samarinda dan Balmon Jakarta sama sama 100%
	Balmon Jakarta	100	100	

d. Analisis Pencapaian Target

Pada IK-2 Pemeriks Stasiun Radio dapat dilakukan analisa sebagai berikut:

Pemeriksaan stasiun radio bertujuan memastikan penggunaan spektrum frekuensi sesuai regulasi serta mencegah gangguan komunikasi. Pemeriksaan ini juga menjamin bahwa stasiun radio beroperasi dengan izin stasiun radio dan memenuhi ketentuan teknis.

Pelaksanaan pemeriksaan menghadapi berbagai kendala, terutama faktor geografis di wilayah terpencil seperti Kalimantan Timur yang sulit diakses. Keterbatasan sumber daya, baik personel maupun

perangkat pemeriksaan, juga menghambat efektivitas pengawasan. Selain itu, keterbatasan jangkauan perangkat dan gangguan teknis dapat memengaruhi akurasi hasil pengukuran, sehingga pemeliharaan berkala sangat diperlukan.

Kolaborasi dengan pemilik stasiun radio dan regulator sering menemui hambatan birokrasi yang memperlambat pemeriksaan. Peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan berkala dan penguasaan teknologi terbaru sangat penting untuk meningkatkan efisiensi. Penambahan perangkat monitoring dan pemanfaatan teknologi digital juga dapat mendukung kelancaran pemeriksaan.

Komunikasi yang lebih baik dengan stakeholder diperlukan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi. Dengan mengatasi kendala dan memaksimalkan dukungan teknologi serta kerja sama, pemeriksaan stasiun radio dapat berlangsung lebih efektif dan efisien guna mencapai target indikator kinerja yang ditetapkan.

e. Tindak Lanjut Pemanfaatan Laporan Kinerja

Untuk meningkatkan efektivitas pemeriksaan stasiun radio, evaluasi rutin terhadap pelaksanaan inspeksi di berbagai daerah sangat diperlukan. Evaluasi ini mencakup analisis efektivitas perangkat pemeriksaan, identifikasi kendala seperti gangguan teknis, serta akses terbatas ke wilayah terpencil. Audit terhadap pencapaian pemeriksaan di wilayah tertentu juga penting untuk menemukan solusi dalam memastikan pemeriksaan tetap berjalan meski menghadapi tantangan geografis dan operasional.

Peningkatan kapasitas serta penyediaan perangkat yang memadai menjadi langkah strategis yang harus dilakukan. Penambahan jumlah dan peningkatan kualitas perangkat pemeriksaan, baik yang bersifat tetap, transportable, maupun bergerak, akan memastikan seluruh wilayah dapat terjangkau tanpa kendala alat. Selain itu, pelatihan teknis bagi petugas pemeriksa juga harus ditingkatkan agar mereka memiliki keterampilan yang memadai untuk menangani berbagai hambatan di lapangan.

Koordinasi dengan berbagai pihak terkait, seperti instansi keamanan, regulator telekomunikasi, serta pemerintah daerah, perlu diperkuat untuk mendukung kelancaran operasional pemeriksaan, terutama di wilayah yang sulit dijangkau. Kerja sama dengan masyarakat lokal juga dapat menjadi solusi dalam mengatasi kendala akses serta meningkatkan efektivitas pemeriksaan stasiun radio. Dengan langkah-langkah ini, pemeriksaan dapat dilakukan lebih optimal, sehingga kepatuhan terhadap regulasi spektrum frekuensi dapat terus terjaga.

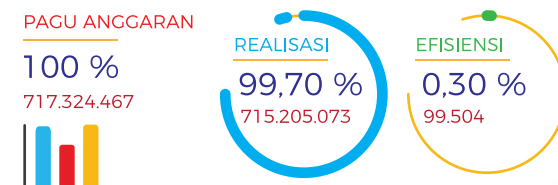
f. Rekomendasi Kedepannya

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam monitoring spektrum frekuensi radio, perlu diterapkan teknologi terbaru seperti Sistem Monitoring Frekuensi Radio (SMFR) yang lebih canggih dan terintegrasi dengan sistem pemantauan berbasis data digital atau jarak jauh. Teknologi ini memungkinkan pemantauan yang lebih luas dan efisien, mencakup wilayah yang lebih besar, termasuk daerah-daerah sulit dijangkau. Selain itu, penyusunan protokol pengawasan dan pemeliharaan rutin bagi perangkat

SMFR akan memastikan operasional monitoring berjalan lancar, serta mempermudah pengelolaan sistem pelaporan terintegrasi untuk meningkatkan transparansi dan responsivitas terhadap temuan di lapangan.

g. Efisiensi

Pagu dan Realisasi Anggaran Pemeriksaan Stasiun Radio.



Hingga akhir tahun 2024, Balmon Samarinda telah mencapai realisasi anggaran pemeriksaan stasiun radio sebesar 99.70% dari total pagu anggaran yang telah dialokasikan.

Untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya, efisiensi anggaran dapat dicapai dengan memanfaatkan perangkat SMFR yang lebih serbaguna dan tahan lama, sehingga mengurangi kebutuhan penggantian alat secara berkala. Selain itu, penerapan teknologi pemantauan otomatis atau berbasis satelit dapat mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja fisik di lapangan, yang tidak



hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga menurunkan biaya operasional jangka panjang.

Memberdayakan Sumber daya Manusia dan Infrastruktur yang tersedia secara optimal dan membuat perencanaan program kerja maupun anggaran dengan cermat dan matang baik dalam pelaksanaan maupun waktu pelaksanaannya.

h. Implementasi Budaya Nilai BerAKHLAK

Dalam upaya mencapai target indikator kinerja, implementasi budaya nilai BerAKHLAK pada kegiatan ini antara lain :

- 1) **Berorientasi Pelayanan:** Melakukan pemeriksaan dengan cepat, profesional, dan transparan serta memberikan edukasi kepada pemilik stasiun radio agar mengikuti aturan yang berlaku.
- 2) **Akuntabel:** Melaksanakan pemeriksaan dengan prosedur yang jelas dan terdokumentasi, serta menyusun laporan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
- 3) **Kompeten:** Meningkatkan keterampilan petugas melalui pelatihan dan penggunaan alat pemeriksaan yang canggih agar hasil pemantauan lebih akurat.

- 4) **Harmonis:** Membangun hubungan baik dengan pengguna frekuensi radio dan pihak terkait dengan komunikasi yang sopan serta pendekatan yang solutif dalam menyelesaikan masalah.
- 5) **Loyal:** Menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab dan menjaga kepatuhan terhadap regulasi demi menciptakan sistem komunikasi yang tertib dan bermanfaat bagi masyarakat.
- 6) **Adaptif:** Mengikuti perkembangan teknologi pemeriksaan, seperti penggunaan sistem pemantauan otomatis dan digitalisasi data, untuk meningkatkan efisiensi kerja.
- 7) **Kolaboratif:** Bekerja sama dengan pemerintah daerah, penyelenggara jasa telekomunikasi, dan komunitas radio untuk memastikan spektrum frekuensi digunakan dengan tertib dan sesuai aturan.

3. Indikator Kinerja

Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Penetapan target indikator kinerja penanganan gangguan spektrum frekuensi radio pada tahun 2024 yaitu sebesar 100% dari jumlah aduan gangguan spektrum frekuensi radio tertangani. Capaian indikator kinerja penanganan gangguan spektrum frekuensi radio dapat dilihat pada tabel di bawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan pelaksanaan kegiatan menyangkut indikator ini.

Target		100%
Capaian		100%
Persentase		100%

Perbandingan capaian indikator kinerja berdasarkan dengan RPJMN 2020 – 2024 dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 23.
Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja 2020-2024

Indikator Kinerja	2020		2021		2022		2023		2024	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%	100.00%	97%	100.00%	98%	100.0%	99%	100%	100%	100%

a. Latar Belakang, Maksud, dan Tujuan

Spektrum frekuensi radio merupakan sumber daya alam terbatas yang memiliki peran strategis dalam mendukung berbagai sektor, termasuk telekomunikasi, penyiaran, pertahanan, transportasi, dan layanan darurat. Pemanfaatan spektrum yang optimal dan bebas dari gangguan sangat penting untuk memastikan kualitas layanan komunikasi yang andal dan efisien.

Namun, dengan meningkatnya kebutuhan akan akses frekuensi oleh berbagai pihak, potensi gangguan spektrum juga semakin tinggi. Gangguan frekuensi radio dapat berasal dari berbagai faktor, seperti penggunaan perangkat yang tidak berizin, interferensi antar pengguna, atau ketidaksesuaian dengan regulasi teknis. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan kualitas layanan, terganggunya komunikasi penting, hingga potensi kerugian ekonomi dan sosial.

Sebagai bagian dari upaya pemerintah dalam memastikan pengelolaan spektrum yang efisien, Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Komunikasi dan Digital memiliki tugas untuk melakukan pengawasan, pengendalian, dan penanganan gangguan

spektrum frekuensi radio. UPT bertanggung jawab dalam melakukan pemantauan spektrum secara berkala, menindaklanjuti laporan gangguan, serta berkoordinasi dengan pemangku kepentingan terkait untuk menegakkan aturan penggunaan frekuensi.

Pengawasan dan pengendalian terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio harus dilaksanakan agar tercipta tertib penggunaan spektrum frekuensi radio yang efektif, efisien dan sesuai dengan peruntukannya sehingga tidak menimbulkan gangguan yang merugikan kepada pengguna frekuensi lainnya.

b. Sasaran Kegiatan

Penetapan target indikator kinerja penanganan gangguan spektrum frekuensi radio pada tahun 2024 yaitu sebesar 100% dari jumlah aduan gangguan spektrum frekuensi radio tertangani.

c. Capaian Target

Pada pelaksanaannya Balai Monitor Samarinda mampu menangani 8 dari 8 aduan gangguan spektrum frekuensi radio sehingga secara akumulasi hingga Desember tahun 2024, capaian indikator kinerja ini mencapai 100%. Dengan demikian dapat

dinyatakan bahwa target pada Indikator Kinerja tersebut terlampaui sebesar 100% dari target 100%.

Perhitungan capaian Indikator Kinerja ini menggunakan rumus berikut:

$$\% \text{Capaian} = \frac{\text{Jumlah aduan gangguan tertangani}}{\text{Jumlah total aduan gangguan}} \times 100\%$$

$$\% \text{Capaian} = \frac{8}{8} \times 100\% = 100\%$$

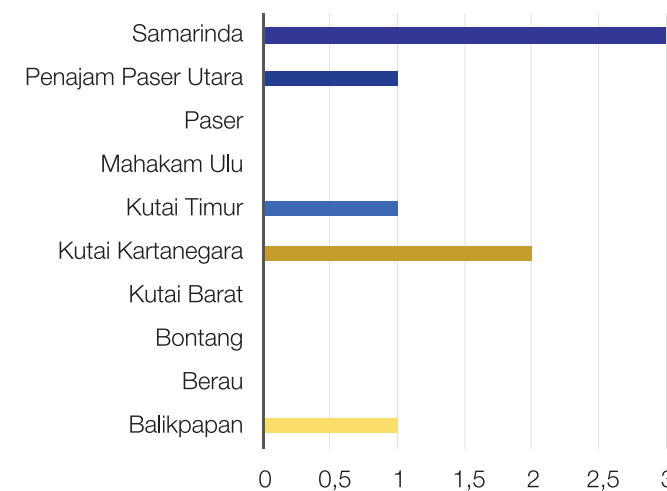
Dalam rangka pengawasan dan pengendalian terhadap pengguna spektrum frekuensi radio khususnya menyangkut gangguan frekuensi radio, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda selama tahun 2024 telah menangani 8 aduan gangguan frekuensi radio.

Adapun jumlah dari kegiatan penanganan gangguan frekuensi radio di wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda adalah sebagai berikut:

Tabel 24.
Jumlah Kegiatan Penanganan Gangguan Tiap Kabupaten/Kota Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Penanganan Gangguan
1.	Balikpapan	1
2.	Berau	0
3.	Bontang	0
4.	Kutai Barat	0
5.	Kutai Kartanegara	2
6.	Kutai Timur	1
7.	Mahakam Ulu	0
8.	Paser	0
9.	Penajam Paser Utara	1
10.	Samarinda	3
TOTAL		8

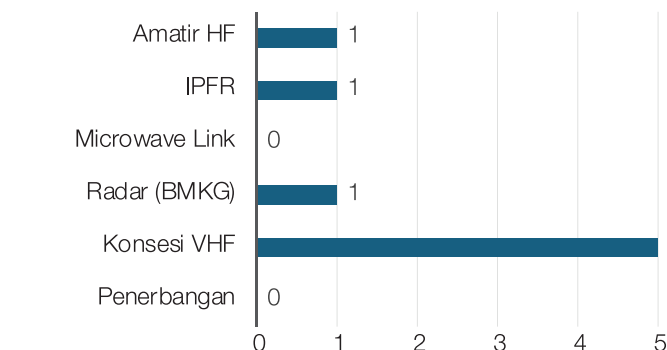
Bagan 2.
Kegiatan Penanganan Gangguan Tiap Kabupaten/Kota Tahun 2024



Tabel 25.
Jumlah Kegiatan Berdasarkan Dinas Pengguna yang Terganggu

No	Kabupaten/Kota	Jumlah
1.	Penerbangan	0
2.	Konsesi VHF	5
3.	Radar (BMKG)	1
4.	Microwave Link	0
5.	IPFR	1
6.	Amatir HF	1
TOTAL		8

Bagan 3.
Jumlah Kegiatan Berdasarkan Dinas Pengguna yang Terganggu



Berdasarkan Dinas/jenis layanan yang digunakan, pelaksanaan penanganan gangguan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda antara lain pada, Dinas Bergerak Darat sejumlah 5 kegiatan, Dinas Amatir 1 kegiatan, *Meteorological* 1 kegiatan dan *Seluler Broadband* 1 kegiatan.



Gambar 4.
Kegiatan Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

BENCHMARK CAPAIAN KINERJA DENGAN UPT LAINNYA

Telah dilakukan perbandingan capaian kinerja antara Balmon Samarinda dan Balmon Banjarmasin. Hasilnya menunjukkan bahwa total capaian kinerja Balmon Banjarmasin mencapai 100% dari target yang ditetapkan, sama seperti Balmon Samarinda. Balmon Banjarmasin memiliki wilayah kerja di 13 kabupaten/kota dan dengan tingkat kepadatan pengguna frekuensi radio yang sebanding dengan Balmon Kelas I Samarinda yang mencakup 10 kabupaten/kota. Oleh karena itu, Balmon Banjarmasin dapat dijadikan benchmark yang tepat untuk menilai capaian kinerja.

Adapun dari benchmark ini digunakan untuk upaya dalam peningkatan kualitas dan akan menjadi perbaikan untuk mencapai pencapaian kinerja di tahun yang akan datang.

Tabel 26.
Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya

Nama IKU	UPT Ditjen SDPPI	Target %	Capaian %	Keterangan
Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	Balmon Samarinda	100	100	Persentase Capaian Balmon Samarinda dan Balmon Banjarmasin sama sama 100%
	Balmon Banjarmasin	100	100	

d. Analisis Pencapaian Target Inovasi:

- Penanganan gangguan mengutamakan analisa berdasarkan data pengguna yang berizin dengan cara pemetaan lokasi stasiun radio menggunakan software untuk mengidentifikasi stasiun radio yang mungkin menjadi penyebab gangguan baik itu akibat co-channel maupun akibat adanya penggunaan frekuensi tanpa izin.
- Aduan gangguan melalui website sehingga riwayat aduan gangguan dapat tercatat dan lebih memudahkan dalam pelaporannya.

Analisa keberhasilan:

Keberhasilan yang dicapai yaitu pengawasan terhadap penggunaan frekuensi radio lebih mudah khususnya dalam pelayanan terhadap pemegang izin frekuensi radio yang berhak atas penggunaan spektrum frekuensi radio yang bebas dari interferensi.

e. Tindak Lanjut Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan tahun 2024 seluruh capaian telah terpenuhi sesuai target yang ditentukan berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) Sebagai indikator parameter keberhasilan capaian.

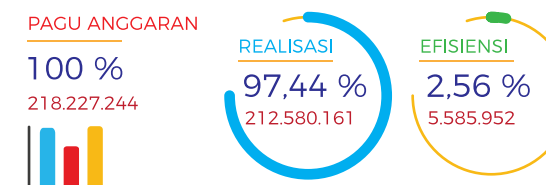
Untuk mencapai target PK tahun 2025, telah diterapkan strategi pelaksanaan kegiatan pada pola pencapaian target PK di tahun 2024 dengan melaksanakan kegiatan penanganan gangguan atas semua aduan gangguan yang diterima.

f. Rekomendasi Kedepannya

Untuk melakukan perbaikan ke depannya perlu dilakukan pengawasan lebih terhadap penggunaan frekuensi radio untuk mencegah penggunaan frekuensi ilegal yang dapat menyebabkan gangguan interferensi, serta peningkatan sosialisasi dan edukasi kepada pengguna frekuensi radio sehingga muncul pemahaman yang baik dan kesadaran hukum. Pada setiap pelaksanaan kegiatan penanganan gangguan jika ditemukan adanya pelanggaran penggunaan frekuensi radio, wajib ditindaklanjuti dengan peneraan sanksi administrasi baik berupa teguran tertulis maupun sanksi denda.

g. Efisiensi

Pagu dan Realisasi Anggaran Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio.



Pengelolaan Anggaran yang Efektif – Realisasi sebesar 97,44% menunjukkan bahwa sebagian besar anggaran telah dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan penanganan gangguan.

Efisiensi yang Cukup Baik – Penghematan Rp 5,58 juta (2,56%) menunjukkan adanya optimasi dalam penggunaan sumber daya tanpa mengurangi efektivitas kegiatan.

Peluang Peningkatan Efisiensi – Dengan evaluasi yang lebih mendalam, efisiensi dapat ditingkatkan melalui perbaikan strategi operasional.

Kolaborasi dan Koordinasi – Tingkatkan kerja sama dengan pihak terkait untuk berbagi sumber daya dalam menangani gangguan frekuensi.

Efisiensi sebesar 2,56% menunjukkan pengelolaan anggaran yang baik, namun masih ada peluang untuk optimalisasi lebih lanjut guna meningkatkan efektivitas penanganan gangguan di masa mendatang.

h. Implementasi Budaya Nilai BerAKHLAK

- Melaksanakan penanganan gangguan sesuai dengan SOP dan penuh rasa tanggung jawab
- Memberikan masukan atau saran teknis kepada pengguna frekuensi dengan cara yang baik dan sopan
- Memiliki kemampuan sesuai bidang tugas masing-masing.
- Ramah dan santun dalam berinteraksi dengan pihak-pihak yang berkontak langsung di lapangan.
- Menjaga nama baik instansi dan pimpinan dalam pelaksanaan tugas.
- Dapat menyesuaikan diri dan mengambil keputusan yang tepat saat menjumpai kendala di lapangan.
- Bekerjasama yang baik dalam melaksanakan pekerjaan di lapangan agar hasilnya lebih baik dan dapat selesai dengan lebih cepat dan tepat.



4. Indikator Kinerja

Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

Penetapan target indikator kinerja Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan alat/perangkat telekomunikasi pada tahun 2024 yaitu sebesar 93% dari jumlah penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan alat/perangkat telekomunikasi. Capaian indikator kinerja Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan pelaksanaan kegiatan menyangkut indikator ini.

Target		93%
Capaian		100%
Persentase		107,53%

Perbandingan capaian indikator kinerja berdasarkan dengan RPJMN 2020 – 2024 dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 27.
Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja 2020-2024

Indikator Kinerja	2020		2021		2022		2023		2024	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Persentase (%)	50%	89.2%	70%	97.1%	90%	100%	93%	100%	93%	100%
Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi										

a. Latar Belakang, Maksud, dan Tujuan

Dalam rangka pengawasan dan pengendalian pengguna Spektrum Frekuensi radio agar tertib dan meminimalisir terjadinya gangguan spektrum frekuensi radio, maka setiap pengguna frekuensi radio harus memiliki izin dan sesuai dengan ketentuan, baik itu terkait peruntukan kanal yang digunakan, parameter teknis serta perangkat yang digunakan. Untuk mewujudkan hal tersebut perlu dilakukan penertiban frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi atas temuan-temuan pelanggaran di lapangan.

b. Sasaran Kegiatan

Penetapan target indikator kinerja Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan alat/perangkat telekomunikasi pada tahun 2024 yaitu sebesar 93% dari jumlah penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan alat/perangkat telekomunikasi. Pengukuran target indikator kinerja ini dilakukan dengan menghitung rata-rata dari persentase penertiban SFR dan penertiban perangkat APT. Perhitungan capaian penertiban SFR didapatkan dengan membandingkan antara jumlah ilegal menjadi off air atau memiliki izin dibagi jumlah total ilegal yang diterbitkan. Sedangkan perhitungan capaian penertiban perangkat APT didapatkan dengan membandingkan antara rata-rata jumlah

tindak lanjut monitoring perangkat dibagi jumlah Alat dan Perangkat telekomunikasi ilegal.

c. Capaian Target

Balai Monitor Samarinda telah melakukan Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan alat/perangkat telekomunikasi terhadap temuan-temuan pelanggaran dari hasil kegiatan monitoring, pengukuran, pemeriksaan stasiun radio, dan penertiban. Kegiatan penertiban telah ditargetkan sebanyak 8 kali kegiatan namun terdapat 7 kegiatan tambahan dalam rangka kegiatan penertiban, sehingga total dilaksanakan sebanyak 15 kali di 6 Kabupaten/kota. Dari 15 kali itu hasil temuan sebanyak 81 temuan ilegal yang diterbitkan, semuanya telah ditindaklanjuti menjadi berizin atau telah off air, sehingga capaian penertiban SFR adalah sebesar 100%. Sedangkan Kegiatan Monitoring dan Penertiban Nasional Perangkat SFR dan APT telah dilaksanakan dengan total kegiatan yaitu 19 Kegiatan dan dari hasil kegiatan sampai dengan Desember dengan total Jumlah Perangkat Termonitor 334 Perangkat. Ditemukan 283 perangkat telah bersertifikat, 35 perangkat yang tidak bersertifikat dan 16 perangkat tidak sesuai ketentuan teknis dan telah ditindaklanjuti dengan Surat Teguran, sehingga capaian penertiban perangkat adalah sebesar 100%.

Secara akumulasi hingga Desember tahun 2024, capaian indikator kinerja ini mencapai 100%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa target pada **Indikator Kinerja tersebut terlampaui sebesar 107.53%**.

Perhitungan capaian Indikator Kinerja ini menggunakan rumus berikut:

Perhitungan capaian Penertiban Spektrum Frekuensi Radio menggunakan rumus berikut:

Perhitungan capaian Penertiban Perangkat menggunakan rumus berikut:

$$\% \text{Total Capaian} = 60\% \text{ Capaian Penertiban} + 40\% \text{ Capaian Penertiban Perangkat}$$

$$\% \text{Total Capaian} = (60\% \times 100\%) + (40\% \times 100\%) = 100\%$$

Kepatuhan pengguna spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi dapat diketahui dari hasil penertiban

$$\% \text{ Capaian Tib SFR} = \frac{\text{Jumlah Ilegal menjadi Off Air}}{\text{Jumlah ilegal yang diterbitkan}} \times 100\%$$

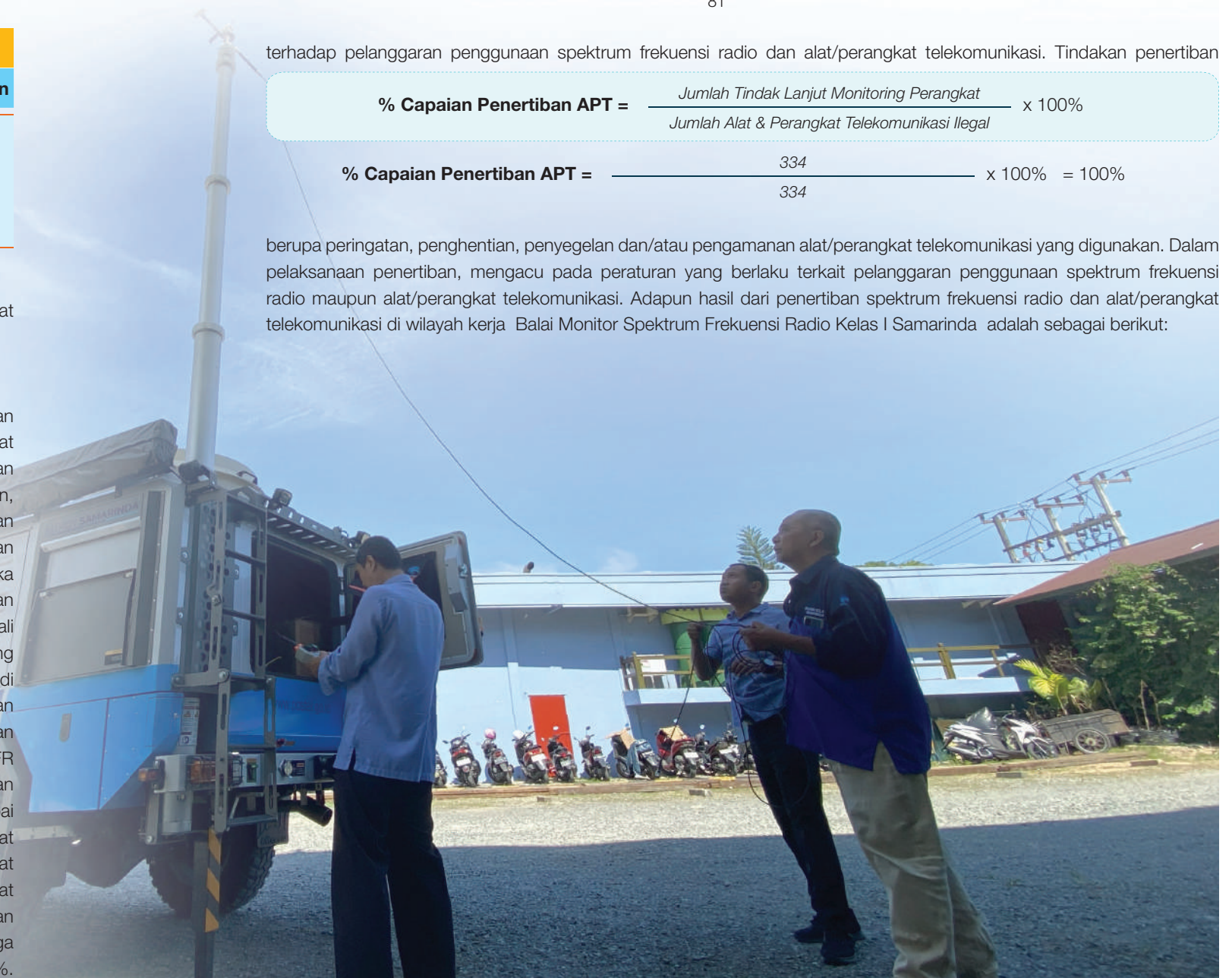
$$\% \text{ Capaian Tib SFR} = \frac{81}{81} \times 100\% = 100\%$$

terhadap pelanggaran penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi. Tindakan penertiban

$$\% \text{ Capaian Penertiban APT} = \frac{\text{Jumlah Tindak Lanjut Monitoring Perangkat}}{\text{Jumlah Alat & Perangkat Telekomunikasi Ilegal}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Capaian Penertiban APT} = \frac{334}{334} \times 100\% = 100\%$$

berupa peringatan, penghentian, penyegelan dan/atau pengamanan alat/perangkat telekomunikasi yang digunakan. Dalam pelaksanaan penertiban, mengacu pada peraturan yang berlaku terkait pelanggaran penggunaan spektrum frekuensi radio maupun alat/perangkat telekomunikasi. Adapun hasil dari penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi di wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda adalah sebagai berikut:



Tabel 28.
Hasil Penertiban dan Tindak Lanjut Hasil Penertiban

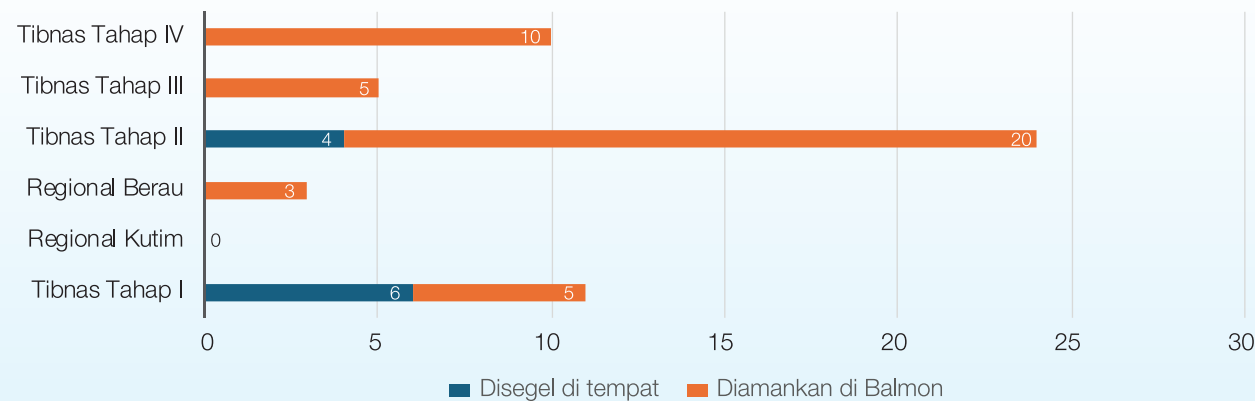
Jenis Penertiban	Jumlah Ilegal	Jumlah Off Air	Jumlah Teridentifikasi	Jumlah Bersertifikat	Jumlah Tidak Bersertifikat	Tidak Sesuai Ketentuan Teknis
Penertiban SFR	81	81	-	-	-	
Penertiban APT	-	-	334	283	35	16

Selama tahun 2024, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda telah melaksanakan kegiatan penertiban yang diadakan secara serentak nasional melibatkan instansi terkait yaitu Polda, Polres dan Kodim daerah setempat. Adapun objek penertiban, lokasi penertiban, dan tindakan yang diambil pada kegiatan penertiban tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 29.
Hasil Kegiatan Penertiban Regional dan Nasional Tahun 2024

No.	Objek Penertiban	Kabupaten/Kota	Disegel di Tempat	Diamankan ke Kantor Balmon
1.	Dinas Tetap (Microwave Link) dan Alat/ Perangkat Telekomunikasi	Samarinda dan Kab. Paser	6	5
2.	Dinas Bergerak Darat dan alat/ perangkat telekomunikasi	Kutai Timur	0	0
3.	Dinas Bergerak Darat dan alat/ perangkat telekomunikasi	Berau	0	3
4.	Dinas Tetap (Microwave Link) dan Alat/ Perangkat Telekomunikasi	Kutai Timur, Berau, PPU	4	20
5.	Radio W-Lan 2.4 GHz dan 5.8 GHz dan Alat/atau Perangkat Telekomunikasi	Samarinda dan Balikpapan	0	5
6.	Pengguna Spektrum Frekuensi Radio (SFR) dan Alat/atau Perangkat Telekomunikasi (APT)	Balikpapan dan Kutai Kartanegara	0	10
Total			10	43

Bagan 4.
Hasil Kegiatan Penertiban Regional dan Nasional Tahun 2024



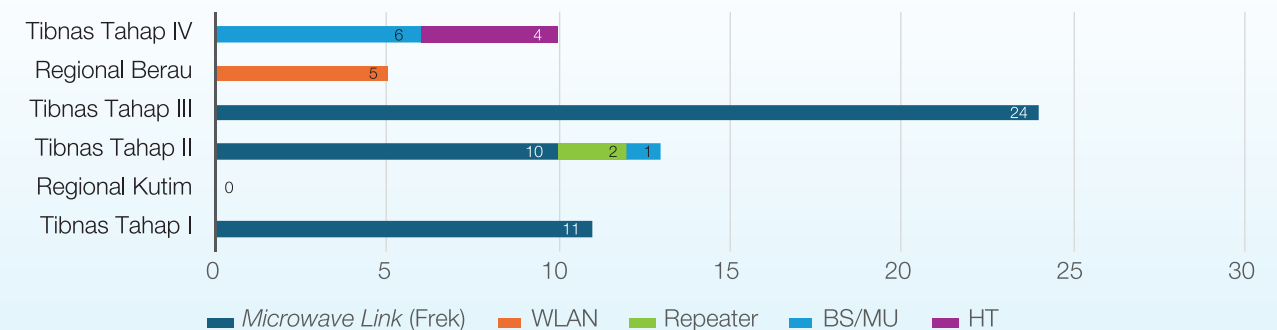
Dari hasil penertiban Regional dan nasional selama tahun 2024, telah diberikan sanksi administrasi terhadap 81 temuan pelanggaran penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi. Beberapa alat/perangkat telekomunikasi yang menjadi temuan disegel di tempat atau diamankan ke kantor Balmon Samarinda. Jumlah total alat/perangkat telekomunikasi yang disegel dari hasil penertiban regional dan penertiban nasional

selama tahun 2024 yaitu sebanyak 53 unit, di segel di tempat 10 unit dan diamankan ke Kantor Balmon sebanyak 43 unit.

Tabel 30.
Hasil Penertiban Regional dan Nasional Berdasarkan Jenis Perangkat Tahun 2024

No.	Objek Penertiban	Kabupaten / Kota	Microwave Link (Frek)	WLAN	Repeater	BS/MU	HT	Jumlah
1.	Dinas Tetap (Microwave Link) dan Alat/ Perangkat Telekomunikasi	Samarinda dan Kab. Paser	11	0	0	0	0	11
2.	Dinas Bergerak Darat dan alat/ perangkat telekomunikasi	Kutai Timur	0	0	0	0	0	0
3.	Dinas Bergerak Darat dan alat/ perangkat telekomunikasi	Berau	10	0	2	1	0	3
4.	Dinas Tetap (Microwave Link) dan Alat/ Perangkat Telekomunikasi	Kutai Timur, Berau, PPU	24	0	0	0	0	24
5.	Radio W-Lan 2.4 GHz dan 5.8 GHz dan Alat/atau Perangkat Telekomunikasi	Samarinda dan Balikpapan	0	5	0	0	0	5
6.	Pengguna Spektrum Frekuensi Radio (SFR) dan Alat/atau Perangkat Telekomunikasi (APT)	Balikpapan dan Kutai Kartanegara	0	0	0	6	4	10
Total			45	5	2	7	4	53

Bagan 5.
Jenis Stasiun Radio Hasil Penertiban Nasional dan Regional Tahun 2024



Jenis stasiun radio yang diamankan dari hasil penertiban antara lain HT, WLAN, radio Rig/Base Station, Repeater, radio siaran FM, dan Microwave Link. Jenis pelanggaran oleh pengguna yang ditertibkan antara lain penggunaan spektrum frekuensi radio yang tidak memiliki izin, tidak sesuai parameter teknis dan/atau penggunaan alat/perangkat telekomunikasi yang tidak bersertifikat.

Tabel 31.
Daftar Denda Sanksi Administrasi Penertiban Regional dan Nasional Tahun 2024

No	Kegiatan Penertiban	Objek Penertiban	Jumlah Denda Administrasi Terbayar (Rp)	Jumlah Denda Administrasi Belum Terbayar (Rp)
1.	Tibnas Tahap I	Microwave Link	Rp. 215.887.000	Rp. 0
2.	Tibnas Tahap II	Microwave Link	Rp. 481.635.000	Rp. 0
3.	Tibnas Tahap III	Radio LAN dan APT	Rp. 55.440.000	Rp. 21.302.820
4.	Tibnas Tahap IV	SFR dan APT	Rp. 199.861.200	Rp. 20.697.600
5.	Tibnas Regional	SFR dan APT	Rp. 30.205.000	Rp. 0
Total			Rp. 983.028.200	Rp. 42.000.420



Gambar 5.
Kegiatan Pemeriksaan Stasiun Radio

Pada tahun 2024 juga telah dilaksanakan kegiatan gelar perkara dan Pemusnahan Perangkat Hasil kegiatan Penertiban. Maksud dan Tujuannya adalah memberikan kepastian hukum terhadap Alat/Atau Perangkat telekomunikasi hasil kegiatan Penertiban dan tertib pengelolaan barang /alat hasil penertiban.



Gambar 6.
Kegiatan Pemusnahan Perangkat Hasil Kegiatan Penertiban



Gambar 6.
Kegiatan Pemusnahan Perangkat Hasil Kegiatan Penertiban

Tabel 32.
Daftar perangkat yang dimusnahkan hasil kegiatan penertiban

No	Jumlah/Jenis Barang (APT)	Merk/Type	Nama Pemilik	Alamat	Waktu Pelaksanaan Penertiban	Keterangan
1.	1 (Satu) Unit Repeater	Rakitan	PT. SLJ Global Tbk	Jl. Cipto Mangunkusumo Kel Sengkotek Kec Loa Janan Ilir,Samarinda Kaltim	11 September 2023	Di amankan di Balmon Samarinda(BA Penyerahan APT untuk dimusnahkan)
2.	1 (Satu) Unit Handy Talky	Motorola / XIR L. 2660	PT Trakindo Utama	Jl. Cipto Mangunkusumo Kel Sengkotek Kec Loa Janan Ilir,Samarinda Kaltim	12 September 2023	Di amankan di Balmon Samarinda(BA Penyerahan APT untuk dimusnahkan)
3.	1 (Satu) Unit Handy Talky	Motorolla Cp. 1660 VHF SN.1335RX3065	PT.Fajar Anugerah Dinamika (FAD Site Sungai Bedungan)	Desa Sungai Bendungan Kec Tanjung Redep Kab. Berau,Kaltim	10 Oktober 2023	Di amankan di Balmon Samarinda(BA Penyerahan APT untuk dimusnahkan)
4.	1 (Satu) Unit Mobile Unit	Motorolla GM 3688 SN.109TJU2152	PT. Bukit Makmur Utama Mandiri (BUMA Site BMO)	Desa Pegat Bukur Kec Sambaliung Kab Berau,Kaltim	11 Oktober 2023	Di amankan di Balmon Samarinda(BA Penyerahan APT untuk dimusnahkan)
5.	1 (Satu) Unit Handy Talky	Motorola CP 1660 NS.1335 UN 2262	PT. Fajar Anugerah Dinamika(FAD site Lati)	Kampung sembakungan Kec.Gunung Tabur Berau,Kaltim	11 Oktober 2023	Di amankan di Balmon Samarinda(BA Penyerahan APT untuk dimusnahkan)
6.	1 (Satu) Unit Radio Rig	Motorola GM.3688 NS.019TMS 8483	PT. Bukit Makmur Utama Mandiri (BUMA Site Lati)	Desa Sembakungan Kec Gunung Tabur Kab Berau,Kaltim	11 Oktober 2023	Di amankan di Balmon Samarinda(BA Penyerahan APT untuk dimusnahkan)
7.	1 (Satu) Unit Mobile Unit	Motorola GM 338 SN:103 TDW 4523	PT. Berau Coal	Jl. Pemuda No.40 Tanjung Redep Kab Berau,Kaltim	12 Oktober 2023	Di amankan di Balmon Samarinda(BA Penyerahan APT untuk dimusnahkan)
8.	1 (Satu) Unit Radio Rig	Motorola GM 3689	PT. Bukit Makmur Mandiri Utama (Buma Site Lati)	Desa Maluang Kec Gunung Tabur Kab Berau	23 Juli 2024	Di amankan di Balmon Samarinda(BA Penyerahan APT untuk dimusnahkan)
9.	1 (Satu) Unit Radio Rig	Motorola GM 3688	PT.Prima Sarana Gemilang	Jl.Tasuk Desa Sambarata Kec Gunung Tabur Kab Berau,Kaltim	25 Juli 2024	Di amankan di Balmon Samarinda(BA Penyerahan APT untuk dimusnahkan)

BENCHMARK CAPAIAN KINERJA DENGAN UPT LAINNYA

Telah dilakukan perbandingan capaian kinerja antara Balmon Samarinda dan Balmon Banjarmasin. Hasilnya menunjukkan bahwa total capaian kinerja Balmon Banjarmasin mencapai 100% dari target yang ditetapkan, sama seperti Balmon Samarinda. Balmon Banjarmasin memiliki wilayah kerja di 13 kabupaten/kota dan dengan tingkat kepadatan pengguna frekuensi radio yang sebanding dengan Balmon Kelas I Samarinda yang mencakup 10 kabupaten/kota. Oleh karena itu, Balmon Banjarmasin dapat dijadikan benchmark yang tepat untuk menilai capaian kinerja.

Adapun dari benchmark ini digunakan untuk upaya dalam peningkatan kualitas dan akan menjadi perbaikan untuk mencapai pencapaian kinerja di tahun yang akan datang.

Tabel 33.
Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya

Nama IKU	UPT Ditjen SDPPI	Target %	Capaian %	Keterangan
Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	Balmon Samarinda	100	100	Persentase Capaian Balmon Samarinda dan Balmon Banjarmasin sama sama 100%
	Balmon Banjarmasin	100	100	

d. Analisis Pencapaian Target

Selama pelaksanaan pengawasan dan penertiban telah dilakukan sejumlah kegiatan monitoring dan inspeksi di berbagai wilayah. Sebagian besar pengguna frekuensi telah memenuhi ketentuan perizinan dan spesifikasi teknis.

Ditemukan beberapa pelanggaran seperti penggunaan frekuensi tanpa izin, serta penggunaan perangkat tidak bersertifikat. Telah dilakukan tindakan berupa peringatan, penyegelan perangkat.

Analisa keberhasilan:

Kegiatan pengawasan dan penertiban spektrum frekuensi radio selama periode pelaksanaan menunjukkan capaian yang cukup signifikan, ditandai dengan beberapa indikator keberhasilan berikut:

1. Meningkatnya Kepatuhan Pengguna Frekuensi
Terdapat peningkatan jumlah pengguna yang telah mengantongi izin penggunaan frekuensi radio dibandingkan periode sebelumnya. Mayoritas pengguna yang sebelumnya tidak sesuai kanal peruntukan telah melakukan penyesuaian setelah dilakukan pembinaan.
2. Efektivitas Penindakan Pelanggaran
Penindakan terhadap pelanggaran di lapangan berhasil menertibkan penggunaan frekuensi yang tidak sesuai peraturan. Beberapa perangkat tanpa sertifikasi telah diperingatkan untuk tidak digunakan kembali, sehingga mengurangi potensi gangguan spektrum.
3. Peningkatan Kapasitas Pengawasan
Tim pengawasan di lapangan menunjukkan respons cepat terhadap laporan gangguan.

Penggunaan alat monitoring dan pemetaan digital semakin akurat dalam mengidentifikasi titik-titik sumber gangguan.

4. Kolaborasi dan Sinergi yang Meningkat
Koordinasi lintas instansi (termasuk aparat penegak hukum dan penyelenggara telekomunikasi) berjalan efektif, mendukung kelancaran penertiban. Dukungan dari masyarakat melalui pelaporan gangguan juga meningkat, menunjukkan partisipasi publik yang lebih baik.
5. Implementasi Program Sosialisasi
Beberapa program sosialisasi berhasil menjangkau pelaku usaha kecil dan komunitas radio amatir, sehingga meningkatkan kesadaran hukum terkait penggunaan frekuensi. Materi edukasi juga mulai disesuaikan dengan kondisi lapangan dan karakteristik pengguna.

e. Tindak Lanjut Pemanfaatan Laporan Kinerja

Pengguna yang melanggar telah dipanggil untuk diberikan pembinaan dan diminta melengkapi perizinan serta mengganti perangkat yang tidak sesuai. Dilakukan koordinasi dengan Polda Kaltim Polres dan Kodim Setempat, penyelenggara telekomunikasi, serta pemerintah daerah untuk mendukung kegiatan pengawasan dan penertiban.

Evaluasi Internal Dilakukan terhadap pola pengawasan serta efektivitas metode yang digunakan, termasuk pemetaan wilayah rawan pelanggaran.

Pada saat pelaksanaan kegiatan penertiban jika ditemukan adanya pelanggaran penggunaan

frekuensi radio dan APT ditindaklanjuti dengan peneraan sanksi administrasi baik berupa teguran tertulis maupun sanksi denda.

f. Rekomendasi Kedepannya

Peningkatan kualitas program kerja penertiban frekuensi radio adalah dengan meningkatkan efektivitas program kerja penertiban frekuensi radio melalui:

1. Sosialisasi dan Edukasi – Mengadakan sosialisasi berkala kepada pengguna frekuensi radio mengenai regulasi dan sanksi pelanggaran untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan.
2. Pemantauan dan Pengawasan Rutin – Melakukan pemantauan dan pengawasan secara rutin terhadap penggunaan frekuensi radio dan apt.
3. Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan – Mengidentifikasi hambatan dan kendala dalam pelaksanaan penertiban serta merancang solusi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pengawasan.

Dengan langkah ini, program kerja penertiban frekuensi radio dapat berjalan lebih optimal, mengurangi gangguan, serta meningkatkan kepatuhan pengguna dan efisiensi pengelolaan spektrum.

g. Efisiensi

Pagu dan Realisasi Anggaran Penertiban Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi.



Hingga akhir tahun 2024 Realisasi Anggaran Kegiatan Penertiban Frekuensi Radio sebesar 97.60% dari total pagu anggaran yang telah dialokasikan.

Penggunaan Anggaran yang Optimal – Dengan realisasi sebesar 97,60%, kegiatan terlaksana hampir sesuai rencana tanpa pemborosan signifikan.

Efisiensi Positif – Penghematan 2,40% menunjukkan bahwa anggaran dikelola dengan baik, tetap efektif, dan tidak terjadi overbudget.

Potensi Peningkatan – Efisiensi dapat ditingkatkan lebih lanjut dengan digitalisasi administrasi,

optimalisasi patroli lapangan, dan peningkatan kerja sama antarinstitusi.

Dengan efisiensi ini, pelaksanaan kegiatan tetap maksimal sambil memastikan penghematan anggaran untuk kepentingan lain yang mendukung operasional penertiban frekuensi radio.

h. Implementasi Budaya Nilai BerAKHLAK

- a. Melaksanakan penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan alat/perangkat telekomunikasi sesuai SOP dan penuh tanggung jawab.
- b. Memberikan masukan atau saran teknis kepada pengguna frekuensi dengan cara yang baik dan sopan.
- c. Memiliki kemampuan sesuai bidang tugas masing-masing.
- d. Ramah dan santun dalam berinteraksi dengan pihak-pihak yang berkontak langsung di lapangan.
- e. Menjaga nama baik instansi dan pimpinan dalam pelaksanaan tugas.
- f. Dapat menyesuaikan diri dan mengambil keputusan yang tepat saat terdapat kendala di lapangan.
- g. Bekerjasama yang baik dalam melaksanakan pekerjaan di lapangan agar hasilnya lebih baik dan dapat selesai dengan lebih cepat dan tepat.

5. Indikator Kinerja

Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT

Target indikator kinerja ini adalah 95%. Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan hasil kegiatan dalam rangka capaian indikator kinerja ini.

Target		95%
Capaian		100%
Persentase		105,26%

Perbandingan capaian indikator kinerja berdasarkan dengan RPJMN 2020 – 2024 dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 34.
Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja 2020-2024

Indikator Kinerja	2020		2021		2022		2023		2024	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	83%	98.63%	85%	97.26%	95%	100%	95%	100%	95%	100%

a. Latar Belakang, Maksud, dan Tujuan

Balmon Samarinda memastikan operasional dan fungsi stasiun monitor frekuensi radio tetap berjalan optimal untuk mendukung pengawasan spektrum frekuensi di wilayah kerja provinsi Kalimantan Timur. Pemantauan dilakukan dengan menggunakan berbagai jenis stasiun monitor, baik yang tetap, transportable, bergerak, maupun portable/jinjing, guna mengidentifikasi penggunaan frekuensi yang legal, ilegal dan mendeteksi potensi gangguan spektrum.

Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini mencakup Balmon Samarinda sebagai unit pelaksana teknis, tim fungsional pengendali frekuensi radio yang bertanggung jawab atas pengoperasian serta pemeliharaan perangkat monitoring, serta instansi terkait lainnya yang bekerja sama dalam pengelolaan spektrum frekuensi radio. Selain itu, terdapat keterlibatan dari pihak ketiga dalam proses perawatan dan perbaikan perangkat guna memastikan perangkat tetap berfungsi dengan baik.

Kegiatan pemantauan dan pengawasan spektrum dilakukan secara berkelanjutan sepanjang tahun sebagai bagian dari tugas rutin Balmon Samarinda. Pada tahun 2024, upaya optimalisasi dilakukan

melalui pemeliharaan, perbaikan, dan relokasi perangkat transportable, khususnya pemindahan stasiun monitor transportable dari Kantor Pos Sangatta ke Kantor Rescue KPC untuk memperluas cakupan monitoring.

Pengoperasian dan pemantauan spektrum frekuensi radio berlangsung di wilayah kerja Balmon Samarinda, yang mencakup beberapa stasiun monitor tetap, transportable, dan bergerak yang tersebar di titik-titik strategis seperti Site Sangatta, Site Berau, dan Site Balikpapan. Selain itu, pengawasan juga dilakukan di berbagai wilayah yang memiliki risiko tinggi terhadap penyalahgunaan frekuensi.

Upaya ini dilakukan untuk menjamin efisiensi dan legalitas penggunaan spektrum frekuensi radio, serta mencegah terjadinya gangguan (harmful interference) yang dapat berdampak pada layanan komunikasi, keamanan, dan industri. Dengan operasional stasiun monitor yang terjaga, identifikasi, deteksi, serta penindakan terhadap penyalahgunaan frekuensi dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat.

Operasional dan fungsi monitoring dapat tetap terjaga dengan adanya pemeliharaan dan perbaikan perangkat yang berkelanjutan, serta optimalisasi

strategi pengawasan seperti pemindahan perangkat ke lokasi yang lebih strategis. Selain itu, dukungan jaringan internet yang stabil, sumber energi yang memadai (termasuk alternatif energi seperti panel surya), serta peningkatan kompetensi SDM teknis melalui pelatihan dan perekrutan turut berkontribusi dalam menjaga efektivitas monitoring spektrum frekuensi radio.

b. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan ini adalah Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT diukur dengan membandingkan antara jumlah perangkat yang berfungsi dengan jumlah perangkat yang ada di UPT, target indikator kinerja ini adalah 95%.

c. Capaian Target

Dalam rangka Pelaksanaan capaian maka mulai bulan Januari sampai dengan Desember 2024 telah dilakukan pemeliharaan dan perbaikan oleh UPT sebesar 143 perangkat SMFR dan alat monitoring/ukur dari 148 jumlah total perangkat sehingga jumlah perangkat yang dapat berfungsi dengan baik

sebanyak 143 perangkat SMFR dan alat monitoring/ukur dari 148 jumlah total perangkat dengan capaian sebesar 100%. **Capaian ini melebihi target capaian atau telah melampaui target sebesar 105.26% dari target 95%.**

Untuk menunjang tugas pokok dan fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda, diperlukan peralatan monitoring yang terjaga dan terpelihara sehingga dapat bekerja maksimal sesuai dengan spesifikasi dan fungsinya masing-masing. Untuk mewujudkan hal tersebut, tim Pemeliharaan Infrastruktur Sistem Monitoring Frekuensi Radio dan Konsultasi Publik melaksanakan Kegiatan Pemeliharaan dan Perbaikan Perangkat monitoring berupa :

1. Mencatat kondisi setiap perangkat.
2. Kalibrasi perangkat monitoring secara berkala.
3. Pemeliharaan dan perbaikan perangkat monitoring.

Berikut daftar perangkat SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT Balai Monitor samarinda .

Tabel 35.
Daftar perangkat SMFR dan Alat Monitoring/Ukur

No.	Nama BMN	Nama Perangkat	Tipe/Merk Perangkat	Status
Samarinda Pelita 4 Fix Station				
1	Digital directional Finder R&S DDF 255	Radio Direction Finder	DDF 255/ROHDE & SCHWARZ	BAIK
2	R&S DDF 255/Peralatan Antena UHF Lainnya	Peralatan Antena UHF Lainnya	ADD 295/ROHDE & SCHWARZ	BAIK
3	R&S HE010 Peralatan Antena HF/SW Lainnya	Peralatan Antena HF/SW Lainnya	HE 010/ROHDE & SCHWARZ	BAIK
4	R&S HE 500 Peralatan Antena UHF Lainnya	Peralatan Antena UHF Lainnya	HE 500/ROHDE & SCHWARZ	BAIK
5	SHF Active Receiveling antena	Peralatan Antena Pemancar dan Penerima SHF Lainnya	HF097OM/ROHDE & SCHWARZ	BAIK
6	R&S GH 150/Gyro Compass	Gyro Compass	GH 150/ROHDE & SCHWARZ	BAIK
7	GPS Navigasi + Peta Indonesia	Global Positioning System	Nuvi 1350/GARMIN	BAIK
8	Telescopic Mast/Mast Tower	Mast Tower	TMS 82/ROHDE & SCHWARZ	BAIK
9	Portable Receiver & DF HF/VHF/UHF/SHF R&S PR 100	All Band Receiver	PR-100/ROHDE & SCHWARZ	BAIK
10	AGILENT N9010A/Spektrum Analyzer	Spektrum Analyzer	N9010A/AGILENT	BAIK
11	Radio Communication 1 Rig, 2HT	Alat Komunikasi Radio Ssb Lainnya	Yaesu/YAESU	BAIK
12	Fire Extinghuiser	Fire Extinghuiser	Local/LOCAL	BAIK
13	Argus ORM	Software Komputer	Argus ORM/ROHDE & SCHWARZ	BAIK
14	R&S Argus RR	Software Komputer	Argus RR/ROHDE & SCHWARZ	BAIK

No.	Nama BMN	Nama Perangkat	Tipe/Merk Perangkat	Status
15	Argus BMN	Software Komputer	Argus BMM/ROHDE & SCHWARZ	BAIK
16	Software Mapview	Software Komputer	MapView Geographic Information Software/ROHDE & SCHWARZ	BAIK
17	Lisensi Koneksi Stasiun Mobil	Lisensi	Lisensi/LISENSI	BAIK
18	Peta digital Samarinda	Software Komputer	Peta Digital/PETA DIGITAL	BAIK
19	Mapview map info server display	Software Komputer	MapView MapInfo Server Display/ROHDE & SCHWARZ	BAIK
20	Basic Module of Geograpic Information Software	Software Komputer	MapView Basic Module/ROHDE & SCHWARZ	BAIK
21	R&S TMS 82/GPS Receiver	GPS Receiver	R&S TMS 82	BAIK
Samarinda HF				
22	TCI 735HF Scorpio HF	Receiver HF/LF	735HF Scorpio HF/TCI	RUSAK
23	632F-9 DF Array	Radio Direction Finder	632F - 9 DF Array/TCI	BAIK
24	TCI 7031 wideband active monitoring antenna	Peralatan Antena HF/SW Lainnya	7031/TCI	RUSAK
25	TCI RF,POE and LAN Interconnect cables	Kabel	RF, POE and LAN Interconnect cables/TCI	BAIK
26	TCL Scorpio server software	Software Komputer	Scorpio Server Software/TCI	BAIK
27	TCL Equipment rack	Rak Besi	Equipment Rack/TCI	BAIK
28	TCL Lighting Protector and Grounding	Penangkal Petir	Lightning Protection and Grounding/TCI	BAIK
29	Neo Flash TZ.06	Penangkal Petir	TZ.06/NEO FLASH	BAIK
30	PANEL BOX PROTEKSI PETIR	Proteksi Petir Terpadu	PANEL BOX PROTEKSI PETIR	BAIK
31	PANEL BOX PROTEKSI PETIR	Proteksi Petir Terpadu	PANEL BOX PROTEKSI PETIR	BAIK
32	PANEL BOX PROTEKSI PETIR	Proteksi Petir Terpadu	PANEL BOX PROTEKSI PETIR	BAIK
33	PANEL BOX PROTEKSI PETIR	Proteksi Petir Terpadu	PANEL BOX PROTEKSI PETIR	BAIK
34	TOWER TRIANGLE PROTEKSI PETIR	Self Supporting Tower	TOWER TRIANGLE PROTEKSI PETIR	BAIK
35	TOWER TRIANGLE PROTEKSI PETIR	Self Supporting Tower	TOWER TRIANGLE PROTEKSI PETIR	BAIK
36	LENOVO THINK PAD	Lap top	MONITORING DDF007	BAIK
Samarinda CCU				
37	LS telcom CCU LS observer	Software Komputer	CCU LS observer/LS TELCOM	BAIK
38	Seagate	Harddisk	Expansion 2 TB/SEAGATE	BAIK
39	Seagate Expansion 2 TB	Note Book	Inspiron 14 7447/DELL	BAIK
40	Mikrotik RB 1100 AHx2	Router	RB1100AHx2/MIKROTIK	BAIK
Kutai Timur Transportable				
41	FMU 306 LS observer	All Band Receiver	FMU 306 LS observer/LS TELCOM	BAIK
42	APC smc1000i-2u	Uninterruptible Power Supply (UPS)	SMC1000i-2u/APC	BAIK
43	Indorack	Rak Server	WIR5508d, BELKIN F9M800EN2M/INDORACK	BAIK
44	Samsung SCO-L2043RP	CCTV - Camera Control Television System	SCO-L2043RP/SAMSUNG	BAIK
45	Mikrotik RB 1100 AHx2	Router	RB1100AHx2/MIKROTIK	BAIK
Kutai Barat Transportable				
46	FMU 306 LS observer	All Band Receiver	FMU 306 LS observer/LS TELCOM	BAIK
47	APC smc1000i-2u	Uninterruptible Power Supply (UPS)	SMC1000i-2u/APC	BAIK
48	Indorack	Rak Server	WIR5508d, BELKIN F9M800EN2M/INDORACK	BAIK

No.	Nama BMN	Nama Perangkat	Tipe/Merk Perangkat	Status
49	Samsung SCO-L2043RP	CCTV - Camera Control Television System	SCO-L2043RP/SAMSUNG	BAIK
50	Mikrotik RB 1100 AHx2	Router	RB1100AHx2/MIKROTIK	BAIK
Berau Transportable				
51	FMU 306 LS observer	All Band Receiver	FMU 306 LS observer/LS TELCOM	BAIK
52	APC smc1000i-2u	Uninterruptible Power Supply (UPS)	SMC1000i-2u/APC	BAIK
53	Indorack	Rak Server	WIR5508d, BELKIN F9M800EN2M/INDORACK	BAIK
54	Samsung SCO-L2043RP	CCTV - Camera Control Television System	SCO-L2043RP/SAMSUNG	BAIK
55	Mikrotik RB 1100 AHx2	Router	RB1100AHx2/MIKROTIK	BAIK
Balmon Samarinda				
56	AGILENT E4407B	Spektrum Analyzer	E4407B/AGILENT	RUSAK
57	Advantest U.3772/150600085	Spektrum Analyzer	U3772/ADVANTEST	RUSAK
58	Agilent,N9344C SN:CN0604330	Spektrum Analyzer	N9344C/AGILENT	BAIK
59	Agilent N 9344 C	Spektrum Analyzer	N9344C/AGILENT	RUSAK
60	Keysight N9938A	Spektrum Analyzer	FieldFox N9938A/KEYSIGHT	BAIK
61	SPA TIPE 1 KEYSIGHT N9951B	Spektrum Analyzer	SPA TIPE 1 KEYSIGHT N9951B	BAIK
62	SAF SPECTRUM COMPACT	Spektrum Analyzer	SAF SPECTRUM COMPACT 6-18 GHz	BAIK
63	ICOM IC-M700PRO	Unit Tranceiver SSB Stationery	IC-M700PRO/ICOM	BAIK
64	Motorola CDR-500	Repeater RX/TX	CDR-500/MOTOROLA	BAIK
65	Yaesu VX- 3R	Handy Talky (HT)	VX- 3/YAESU	BAIK
66	Yaesu VX- 3R	Handy Talky (HT)	VX- 3/YAESU	BAIK
67	Yaesu VX- 3R	Handy Talky (HT)	VX- 3/YAESU	BAIK
68	Yaesu VX- 3R	Handy Talky (HT)	VX- 3/YAESU	BAIK
69	Motorola CP1660	Handy Talky (HT)	CP1660/MOTOROLA	BAIK
70	Motorola CP1660	Handy Talky (HT)	CP1660/MOTOROLA	BAIK
71	Motorola CP1660	Handy Talky (HT)	CP1660/MOTOROLA	BAIK
72	Motorola CP1660	Handy Talky (HT)	CP1660/MOTOROLA	BAIK
73	Motorola CP1660	Handy Talky (HT)	CP1660/MOTOROLA	BAIK
74	Motorola CP1660	Handy Talky (HT)	CP1660/MOTOROLA	BAIK
75	Motorola CP1660	Handy Talky (HT)	CP1660/MOTOROLA	BAIK
76	Motorola CP1660	Handy Talky (HT)	CP1660/MOTOROLA	BAIK
77	Motorola CP1660	Handy Talky (HT)	CP1660/MOTOROLA	BAIK
78	Motorola CP1660	Handy Talky (HT)	CP1660/MOTOROLA	BAIK
79	Motorola CP1660	Handy Talky (HT)	CP1660/MOTOROLA	BAIK
80	Motorola CP1660	Handy Talky (HT)	CP1660/MOTOROLA	BAIK
81	Motorola CP1660	Handy Talky (HT)	CP1660/MOTOROLA	BAIK
82	Motorola CP1660	Handy Talky (HT)	CP1660/MOTOROLA	BAIK
83	RIG / Motorola GM.338	Unit Tranceiver VHF Portable	GM338/MOTOROLA	BAIK
84	RIG / Motorola GM.338	Unit Tranceiver VHF Portable	GM338/MOTOROLA	BAIK
85	RIG / Motorola GM.338	Unit Tranceiver VHF Portable	GM338/MOTOROLA	BAIK
86	RIG / Motorola GM.338	Unit Tranceiver VHF Portable	GM338/MOTOROLA	BAIK
87	CARMEX / 6705	Unit Tranceiver UHF Portable	6705/CARMEX	RUSAK
88	Antena accessoris AM.9144	Unit Tranceiver UHF Portable	AM 9144/SCHWARZBECK	BAIK

No.	Nama BMN	Nama Perangkat	Tipe/Merk Perangkat	Status
89	R&S PR100 Portable Receiver	All Band Receiver	PR100/ROHDE & SCHWARZ	BAIK
90	AOR AR ONE	All Band Receiver	AR ONE/AOR	BAIK
91	EM.100 Rohde & Schwarz	All Band Receiver	EM100/ROHDE & SCHWARZ	BAIK
92	SCHWARZBECK BBHA 5162 / 9347	Antene HF/SW Portable	BBHA 5162 / 9347/SCHWARZBECK	BAIK
93	SCWARZBECK BBHA 9106 / 2369	Antene VHF/FM Portable	BBHA 9106 / 2369/SCHWARZBECK	BAIK
94	Antena MBL Diamond M.150	Antene VHF/FM Portable	M150/DIAMOND ANTENNA	BAIK
95	Antena MBL Diamond M.150	Antene VHF/FM Portable	M150/DIAMOND ANTENNA	BAIK
96	Antena MBL Diamond M.150	Antene VHF/FM Portable	M150/DIAMOND ANTENNA	BAIK
97	Antena MBL Diamond M.150	Antene VHF/FM Portable	M150/DIAMOND ANTENNA	BAIK
98	Antena MBL Diamond M.150	Antene VHF/FM Portable	M150/DIAMOND ANTENNA	BAIK
99	SCHWARZBECK BBHA.9170 / 289	Antene SHF Portable	BBHA 9170 / 289/SCHWARZBECK	BAIK
100	AH SYSTEM/ SAS 542	Peralatan Antena UHF Lainnya	SAS-542/A.H. SYSTEMS, INC.	BAIK
101	AH SYSTEM/ TDS-535	Peralatan Antena UHF Lainnya	TDS-535/A.H. SYSTEMS, INC.	BAIK
102	AH SYSTEM/ SAS-571	Peralatan Antena UHF Lainnya	SAS-571/A.H. SYSTEMS, INC.	BAIK
103	AH SYSTEM/ TCS-542	Peralatan Antena UHF Lainnya	TCS-542/A.H. SYSTEMS, INC.	BAIK
104	AH SYSTEM/ SAS-510-2	Log Periodic Antenna	SAS-510-2/A.H. SYSTEMS, INC.	BAIK
105	Rohde & Schwarz	Log Periodic Antenna	HL033/ROHDE & SCHWARZ	BAIK
106	R & S HL050S7	Log Periodic Antenna	HL050S7/ROHDE & SCHWARZ	BAIK
107	MN-100	Antene HF/SW Stationary	MN-100/ICOM	BAIK
108	TAIYO / TD-L8630P-III	Radio Direction Finder	TD-L8630P-III/TAIYO	RUSAK
109	Protek 3290N SN: 121000002	Field Strength Meter	3290N/PROTEK	BAIK
110	MAGELLAN EXPLORIST PRO 10	Global Positioning System	Explorist Pro 10/MAGELLAN	BAIK
111	Maggelan Exploris 610	Global Positioning System	Explorist Pro 610/MAGELLAN	BAIK
112	Maggelan Exploris 610	Global Positioning System	Explorist Pro 610/MAGELLAN	BAIK
113	GARMIN NUVI 65 LM	GPS	Nuvi 65LM/GARMIN	BAIK
114	GARMIN GPSMAP 66S	GPS	GARMIN GPSMAP 66S	BAIK
115	GARMIN GPSMAP 65S	GPS	GARMIN GPSMAP 65S	BAIK
116	Lutron FC-2500A	Frequency Counter	FC-2500A/LUTRON	BAIK
117	Opto Electronics M1 DB32	Frequency Counter (Universal Tester)	M1 Handicounter / OPTOELECTRONICS	BAIK
118	Opto Electronics M1 DB32	Frequency Counter (Universal Tester)	M1 Handicounter/ OPTOELECTRONIC	BAIK
119	Opto Electronics M1 DB32	Frequency Counter (Universal Tester)	M1 Handicounter/ OPTOELECTRONICS	BAIK
120	FAIRVIEW MICROWAVE, SM 3355	Connectors	SM3355/FAIRVIEW MICROWAVE, INC	BAIK
121	FAIRVIEW MICROWAVE, SM 3355	Connectors	SM3355/FAIRVIEW MICROWAVE, INC	BAIK
122	FAIRVIEW MICROWAVE SM 3350	Connectors	SM3350/FAIRVIEW MICROWAVE, INC	BAIK
123	MITSUBISHI	Genset	S4S-DT 40,5kW/MITSUBISHI	BAIK
124	Kyoritsu	Tang Ampere	KEW SNAP 2007A/KYORITSU	BAIK
125	Diamond SX-600	Power Meter untuk LF, HF, VHF, UHF	SX-600/DIAMOND ANTENNA	BAIK
126	RS DDF007	Portable Digital Direction Finder	Portable Digital/R&S DDF007	BAIK
127	ROVER HD Tab 9 Plus	TV Analyzer	ROVER HD Tab 9 Plus	BAIK
128	MOTOROLA CDR 500	Unit Transceiver VHF Stationery	MOTOROLA CDR 500	BAIK
129	Lenovo IdeaCentre 5 core i5-12400 DOS 8GB 512GB	P.C Unit	Lenovo IdeaCentre 5 core i5-12400 DOS 8GB 512GB	BAIK

No.	Nama BMN	Nama Perangkat	Tipe/Merk Perangkat	Status
Samarinda Mon DF				
130	RS Antenna cable set for single-channel DF	Cable	RS Antenna cable set for single-channel DF	BAIK
131	RS HE010E Active rod antenna 8.3 kHz to 100 MHz N-female squirrel gray	Peralatan Antena Penerima HF	RS HE010E Active rod antenna 8.3 kHz to 100 MHz N-female squirrel gray	BAIK
132	RS Electronic compass GH150	Car Compass	RS Electronic compass GH150	BAIK
133	RS Vehicle adapter for ADD253/153SR/157 and ADD295/197/196/119	Adaptor PA-FA	RS Vehicle adapter for ADD253/153SR/157 and ADD295/197/196/119	BAIK
134	Rig Digital Motorola 8668i	Rig Dual Band	Rig Digital Motorola 8668i	BAIK
135	RS VHF/UHF wideband DF antenna 20 MHz to 3 GHz	Alat DF Radio VHF	RS VHF/UHF wideband DF antenna 20 MHz to 3 GHz	BAIK
136	Antenna Rotator	Rotator	Antenna Rotator	BAIK
137	RS Bias unit 8.3 kHz to 8 GHz	Unit Power Supply	RS Bias unit 8.3 kHz to 8 GHz	BAIK
138	HE600 Active Omnidirectional Receiving Antenna 20 MHz to 8 GHz N-female Color: Squirrel grey (RAL1015)	Antena All Band	HE600 Active Omnidirectional Receiving Antenna 20 MHz to 8 GHz N-female Color: Squirrel grey (RAL1015)	BAIK
139	Akses jaringan dan paket modem + wifi 3G/4G Teltonika RUT200	Modem	Akses jaringan dan paket modem + wifi 3G/4G Teltonika RUT200	BAIK
140	Hilux 2.4 Double Cabin G (4x4) M/T Diesel	Mobil Unit Monitoring Frekwensi	Hilux 2.4 Double Cabin G (4x4) M/T Diesel	BAIK
141	Lenovo IdeaCentre 5 core i5-12400 DOS 8GB 512GB	P.C Unit	Lenovo IdeaCentre 5 core i5-12400 DOS 8GB 512GB	BAIK
142	Bushnell Equinox / Night Vision Z2 6x50	Teropong/Keker	Bushnell Equinox / Night Vision Z2 6x50	BAIK
143	RS Antenna cable set for single-channel DF	Cable	RS Antenna cable set for single-channel DF	BAIK
144	DELL Latitude Rugged 14" 5430	Lap Top	DELL Latitude Rugged 14" 5430	BAIK
145	Fox Logger GPS Tracker 2.0	Global Positioning System	Fox Logger GPS Tracker 2.0	BAIK
146	HF907OM Broadband omnidirectional antenna, 800 MHz to 26.5 GHz vertically polarized, Color: Silver grey (RAL 7001)	Antene SHF Portable	HF907OM Broadband omnidirectional antenna, 800 MHz to 26.5 GHz vertically polarized, Color: Silver grey (RAL 7001)	BAIK
147	Lisensi Koneksi Stasiun Mobil	Lisensi	Lisensi Koneksi Stasiun Mobil	BAIK
148	Telescopic Mast Pneumatic 9 Meter, 5 Section, Rectracted Height 1500,Extracted 6000, Power DC Kompresor	Mast Tower	Telescopic Mast Pneumatic 9 Meter, 5 Section, Rectracted Height 1500,Extracted 6000, Power DC Kompresor	BAIK

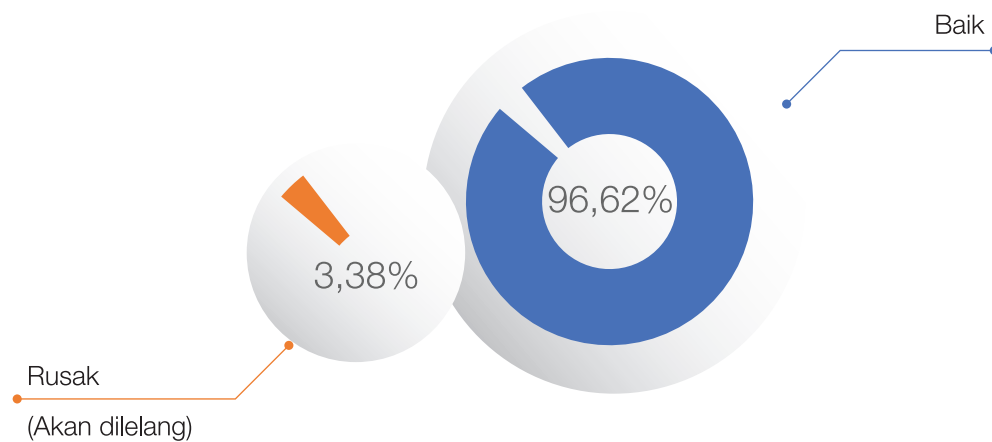
Perhitungan persentase status perangkat yaitu sebagai berikut:

Tabel 36.
Status Perangkat

No.	Status Perangkat	Jumlah	Persentase
1.	Baik	143	96.62%
2.	Rusak (Akan dilelang)	5	3.38%
Total		148	100%

Persentase perangkat yang dapat berfungsi (Baik, Rusak (akan dilelang)) ditunjukkan diagram berikut ini:

Bagan 6.
Persentase Perangkat SMFR yang Dapat Berfungsi



BENCHMARK CAPAIAN KINERJA DENGAN UPT LAINNYA

Telah dilakukan perbandingan capaian kinerja antara Balai Monitor (Balmon) Samarinda dan Balmon Jakarta. Hasil analisis menunjukkan bahwa kedua Balmon berhasil mencapai 100% dari target yang ditetapkan.

Balmon Jakarta, yang berstatus sebagai Balai Monitor Kelas I, memiliki wilayah kerja yang mencakup 11 kabupaten/kota, jumlah yang relatif sebanding dengan Balmon Kelas I Samarinda yang mencakup 10 kabupaten/kota. Oleh karena itu, Balmon Jakarta dapat dijadikan sebagai tolok ukur (benchmark) yang relevan dalam menilai capaian kinerja.

Benchmark ini akan digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas kinerja serta menjadi acuan dalam upaya perbaikan guna mencapai hasil yang lebih optimal di tahun mendatang.

Tabel 37.
Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya

Nama IKU	UPT Ditjen SDPPI	Target %	Capaian %	Keterangan
Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT	Balmon Samarinda	95	100	Persentase Capaian Balmon Samarinda dan Balmon Jakarta sama sama 100%
	Balmon Jakarta	95	100	

d. Analisis Pencapaian Target

Dalam upaya menjaga operasional dan fungsi monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT, Balmon Samarinda telah melakukan serangkaian kegiatan pemeliharaan dan perbaikan selama tahun 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh perangkat yang digunakan dalam pengawasan spektrum frekuensi radio tetap berfungsi dengan baik dan sesuai standar operasional yang ditetapkan.

◆ Faktor Keberhasilan pada Pencapaian Target

Pemeliharaan dan perbaikan ini dilakukan dengan melibatkan sejumlah pihak ketiga yang memiliki keahlian dalam perawatan perangkat Sistem Monitor Frekuensi Radio (SMFR). Perangkat yang menjadi fokus dalam kegiatan ini mencakup perangkat utama serta perangkat pendukung, baik yang terdapat pada:

1. Stasiun Monitor Tetap (Fixed Monitoring Station)
Stasiun monitoring spektrum frekuensi radio permanen yang berada di lokasi strategis untuk memantau aktivitas spektrum frekuensi secara *real time*.
2. Stasiun Monitor Bergerak (Mobile Monitoring Unit)
Kendaraan yang dilengkapi dengan perangkat pemantauan Sistem Monitor Frekuensi Radio (SMFR) yang

3. Stasiun Monitor Portable/Jinjing (*Portable/Handheld* Monitoring Unit)
Perangkat pemantauan Sistem Monitor Frekuensi Radio (SMFR) yang fleksibel dan dapat dibawa ke lokasi tertentu untuk mendukung tugas pengawasan spektrum dalam skala kecil atau kegiatan tertentu.
4. Stasiun Monitor Transportable (*Transportable* Monitoring Station)
Perangkat yang dapat dioperasikan secara jarak jauh (*remote*) yang dapat dipindahkan ke berbagai lokasi sesuai kebutuhan untuk mendukung pengawasan frekuensi di berbagai wilayah kerja. Keunggulan utama dari perangkat ini adalah fleksibilitas dalam mendukung pengawasan spektrum di berbagai kondisi geografis serta kemampuannya dalam memberikan data pemantauan secara *real time*.

Pada tahun 2024, Balmon Samarinda telah melakukan pemindahan perangkat Transportable dari Kantor Pos Sangatta ke Kantor Rescue KPC. Pemindahan ini dilakukan sebagai Langkah strategis dalam memperluas jangkauan pemantauan dan meningkatkan efisiensi deteksi gangguan frekuensi di wilayah Sangatta.

Dengan lokasi yang lebih strategis, perangkat dapat mengidentifikasi gangguan spektrum dengan lebih optimal, mendukung pengambilan keputusan dalam pengendalian spektrum. Pada saat terjadi pelanggaran atau interferensi, fungsional pengendali frekuensi dapat segera mengambil Langkah korektif, baik koordinasi dengan pihak terkait maupun Tindakan penegakan hukum.

Dengan jangkauan yang lebih luas, pemantauan *real time*, serta peningkatan efektivitas deteksi gangguan, perangkat ini menjadi salah satu aset penting dalam mewujudkan pengelolaan spektrum frekuensi yang lebih efisien dan salah satu faktor keberhasilan tercapainya sasaran kinerja terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio.

Strategi Pemeliharaan dan Perbaikan Perangkat sebagai beberapa faktor keberhasilan pada pencapaian target

1. Pemeliharaan Preventif (*Preventive Maintenance*)
Dilakukan secara rutin untuk mencegah kerusakan perangkat sebelum terjadi kerusakan parah yang dapat menghambat operasional pemantauan spektrum frekuensi radio. Meliputi pengecekan perangkat keras (*hardware*), pembaruan perangkat lunak (*software update*), serta kalibrasi alat ukur.
2. Pemeliharaan Korektif (*Corrective Maintenance*)
Dilakukan terhadap perangkat yang mengalami gangguan atau kerusakan dengan perbaikan langsung atau melalui vendor pihak ketiga yang telah ditunjuk.
3. Modernisasi dan Upgrade Teknologi
Beberapa perangkat yang sudah berusia lama dilakukan penggantian dengan unit yang lebih modern untuk memastikan keakuratan dan keandalan dalam pemantauan spektrum frekuensi radio.
4. Kerjasama dengan Pihak Ketiga
Pemeliharaan dan perbaikan dilakukan melalui penyedia jasa yang berpengalaman dalam menangani perangkat SMFR, sehingga kualitas layanan tetap terjaga.

◆ Faktor Kendala pada Pencapaian Target

Dalam upaya menjaga operasional dan fungsi monitoring dari stasiun monitor frekuensi radio di UPT, terdapat beberapa kendala utama yang dihadapi. Kendala ini dapat dikategorikan berdasarkan aspek teknis, sumber daya manusia (SDM) serta infrastruktur.

1. Faktor Teknis
Beberapa perangkat monitoring sudah berusia lebih dari 5 tahun, sehingga memerlukan perawatan dan pemeliharaan lebih intens. Selain itu, pada perangkat lama terdapat keterbatasan fitur yang menyebabkan efektivitas pemantauan spektrum kurang maksimal, terutama dalam menghadapi teknologi komunikasi terbaru seperti 5G dan IoT.
2. Faktor Sumber Daya Manusia (SDM)
Jumlah tenaga teknis yang terbatas, membuat proses pengawasan dan pemeliharaan perangkat menjadi kurang optimal, terutama jika terjadi kerusakan

perangkat lebih dari satu dalam waktu yang bersamaan.

3. Faktor Infrastruktur

Beberapa lokasi stasiun transportable mengalami kendala jaringan internet yang dapat menghambat pengoperasian perangkat monitoring secara jarak jauh.

♦ **Upaya dalam mencapai target / upaya percepatan / upaya ke depan**

Modernisasi perangkat pemantauan frekuensi radio, dengan teknologi yang lebih canggih, fleksibel dan efisien. Seperti implementasi AI dan *machine learning* dalam analisis spektrum, otomatisasi laporan dan peringatan. Sistem AI dapat menghasilkan laporan otomatis saat terdeteksi penyimpangan dalam spektrum ataupun kerusakan perangkat. Sehingga mempercepat pemeliharaan dan perbaikan apabila terjadi kerusakan perangkat.

Peningkatan SDM teknis, melalui perekrutan maupun pelatihan teknis dan sertifikasi pengelolaan pemeliharaan/perbaikan perangkat SMFR baik nasional maupun internasional (ITU, IEEE).

Penyediaan system redundansi dan backup, menggunakan multi-provider atau dual SIM Network seperti menggunakan dua atau lebih penyedia jaringan internet (ISP) berbeda untuk mencegah putusnya koneksi akibat gangguan pada satu jaringan ataupun menggunakan dual SIM/*multi-network support* yang dapat berpindah otomatis ke jaringan yang lebih stabil. Dengan kombinasi solusi di atas, kendala jaringan internet dalam *remote monitoring* dapat diatasi secara efektif. Sehingga sasaran kinerja tetap tercapai meskipun berada di lokasi dengan keterbatasan infrastruktur jaringan.

e. **Tindak Lanjut Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Untuk memastikan konsistensi serta peningkatan kinerja dalam menjaga operasional dan fungsi pemantauan Stasiun Monitor Frekuensi Radio, diperlukan upaya pemeliharaan dan perbaikan perangkat secara berkelanjutan. Setiap kendala dan permasalahan yang muncul perlu ditindaklanjuti melalui penyusunan rencana aksi pemeliharaan atau perbaikan perangkat pendukung SMFR, alat monitoring, serta pengambilan kebijakan yang mendukung optimalisasi pengelolaan spektrum frekuensi radio.



Berdasarkan evaluasi pengoperasian dan pemanfaatan stasiun monitor transportable pada tahun sebelumnya, Balmon Samarinda telah berhasil menerapkan strategi optimalisasi terhadap perangkat tersebut di tahun 2024. Langkah ini bertujuan agar Stasiun Monitor *Transportable* dapat berfungsi secara lebih efektif dan maksimal dalam mendukung kegiatan pemantauan spektrum frekuensi radio di wilayah Kabupaten Kutai Timur.

Optimalisasi ini dilakukan dengan merelokasi perangkat SMFR Transportable dari **Kantor Pos Sangatta** yang berlokasi di **Jl. AP Pranoto No. 1 Singakarti, Tlk. Lingga, Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur 75683** ke **Kantor Rescue KPC Singa Gembara, Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur 75683** pada bulan Agustus 2024. Relokasi ini menghasilkan peningkatan kualitas pemantauan, baik dari segi cakupan wilayah maupun jumlah dinas yang dapat terpantau secara lebih variatif.

f. **Rekomendasi Kedepannya**

Untuk meningkatkan efektivitas operasional dan fungsi monitoring stasiun monitor frekuensi radio, diperlukan langkah – langkah strategis yang dapat mengatasi kendala yang dihadapi serta meningkatkan capaian kinerja di tahun – tahun mendatang. Terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan seperti optimalisasi infrastruktur dan

Keberhasilan ini mencerminkan perencanaan anggaran yang matang serta implementasi program kerja yang efisien, dengan tingkat efisiensi anggaran sebesar 0.01%. Pencapaian ini menunjukkan bahwa setiap sumber daya keuangan telah dimanfaatkan dengan maksimal sesuai dengan kebutuhan teknis dan operasional, tanpa pemborosan atau alokasi yang tidak tepat sasaran.

Beberapa upaya efisiensi yang dilakukan dalam terjaganya operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT antara lain memanfaatkan sumber daya internal secara optimal untuk mengurangi ketergantungan pada pihak ketiga dalam perawatan perangkat, menggunakan pendekatan preventive maintenance untuk menghindari kerusakan besar yang dapat meningkatkan biaya perbaikan dikemudian hari serta melakukan pelatihan teknis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya Fungsional Pengendali Frekuensi Radio yang penugasannya berkaitan dengan terjaganya operasional dan fungsi monitor dari stasiun monitor frekuensi radio.

h. **Implementasi Budaya Nilai BerAKHLAK**

Pada sasaran kinerja Persentase (%) Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT, kami telah mengimplementasikan budaya nilai BerAKHLAK sebagai berikut :

- Berorientasi Pelayanan.** Berkomitmen untuk memaksimalkan kinerja perangkat guna memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Hal ini mencakup peningkatan kualitas layanan serta optimalisasi dalam pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio, sehingga tercipta sistem komunikasi yang tertib, efisien, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.
- Akuntabel.** Dalam melaksanakan pemeliharaan perangkat, selalu bertindak dengan penuh tanggung jawab dan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku serta senantiasa menjunjung tinggi integritas dalam setiap langkah pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) dengan memastikan transparansi, efisiensi, dan kepatuhan terhadap peraturan yang ada.
- Kompeten.** Untuk mewujudkan capaian kinerja dalam memastikan terjaganya operasional dan fungsi monitoring dari

g. **Efisiensi**

Pagu dan Realisasi Anggaran Pagu dan Realisasi Anggaran Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT.



Hingga akhir tahun 2024, Balmon Samarinda telah mencapai realisasi anggaran pemeliharaan perangkat monitoring sebesar 99.99% dari total pagu anggaran yang telah dialokasikan. Anggaran ini digunakan secara optimal untuk mendukung Sasaran Kinerja Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT.

stasiun monitor frekuensi radio di UPT perlu didukung oleh tim kerja yang terdiri dari Pengendali Frekuensi Radio yang kompeten serta senantiasa meningkatkan kemampuan melalui pendidikan dan pelatihan, bimbingan teknis, serta workshop atau sosialisasi yang relevan dengan tugasnya.

- d. **Harmonis.** Menunjukkan sikap ramah, santun, dan peduli dalam setiap interaksi, serta saling tolong-menolong untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, berkomunikasi dengan baik di lingkungan internal maupun eksternal untuk membangun hubungan yang positif dan mendukung tercapainya tujuan bersama.
- e. **Loyal.** Menunjukkan dedikasi tinggi dalam setiap pelaksanaan tugas dengan penuh tanggung jawab dan kesungguhan, senantiasa menjaga nama baik instansi dan pimpinan melalui sikap profesional, integritas, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku

serta berkomitmen untuk mendukung visi dan misi organisasi dengan memberikan kontribusi terbaik demi kepentingan bersama.

- f. **Adaptif.** Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan yang terus berkembang, termasuk mengikuti kemajuan teknologi dan menghadapi permasalahan yang timbul, khususnya dalam hal perawatan perangkat SMFR, senantiasa terbuka terhadap perubahan dan siap mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan kelancaran operasional dan pemeliharaan perangkat.
- g. **Kolaboratif.** Bekerja sama dengan penuh rasa saling menghargai, terbuka terhadap masukan yang konstruktif, berkomitmen untuk bersama-sama mencapai kemajuan serta menjalin hubungan yang harmonis dan produktif baik di lingkungan internal maupun eksternal guna mendukung pencapaian tujuan organisasi.

6. Indikator Kinerja

Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio Berbasis CAT

Target indikator kinerja ini adalah 100%. Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan hasil kegiatan dalam rangka capaian indikator kinerja ini.

Target		100%
Capaian		111,36%
Persentase		111,36%

Perbandingan capaian indikator kinerja berdasarkan dengan RPJMN 2020 – 2024 dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 38.
Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja 2020-2024

Indikator Kinerja	2020		2021		2022		2023		2024	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	100%	100%	193%	100%	253.33%	100%	212.73%	100%	111.36%

a. Latar Belakang, Maksud, dan Tujuan

Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) berbasis CAT adalah ujian yang dilaksanakan untuk menguji kemampuan teknis dan pengetahuan para calon amatir radio. Ujian ini menggunakan sistem berbasis komputer (CAT) yang memungkinkan peserta untuk mengerjakan ujian secara digital dan otomatis,

serta mempermudah proses evaluasi. Kegiatan ini melibatkan sejumlah pihak, antara lain calon peserta amatir radio yang ingin mendapatkan Izin Amatir Radio (IAR), pihak terkait seperti ORARI (Organisasi Amatir Radio Indonesia) lokal dan daerah, serta instansi pemerintah dalam hal ini Kementerian Komunikasi dan Informatika khususnya Unit Pelaksana Teknis

yang mengawasi pelaksanaan ujian dan regulasi yang berlaku.

Ujian ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam perencanaan tahunan. Ujian bisa dilakukan beberapa kali dalam setahun, tergantung pada kebutuhan dan permintaan ORARI lokal maupun daerah, dengan mengacu pada kalender ujian yang telah direncanakan oleh UPT yang dilaksanakan di lokasi yang telah ditentukan seperti kantor Balmon Samarinda maupun lokasi – lokasi lain yang memiliki fasilitas ujian berbasis komputer yang mendukung pelaksanaan ujian ini.

Pelaksanaan UNAR berbasis CAT bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengujian terhadap calon amatir radio maupun yang akan naik tingkat untuk memastikan bahwa mereka memiliki pengetahuan serta keterampilan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Selain itu, penggunaan sistem CAT bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan objektivitas dalam pelaksanaan ujian serta mempercepat proses verifikasi hasil ujian.

b. Sasaran Kegiatan

Target Indikator Kinerja pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) berbasis CAT diukur berdasarkan jumlah peserta ujian dengan target minimal 132 peserta. Target indikator kinerja ini ditetapkan sebesar 100%.

c. Capaian Kinerja

Sepanjang tahun 2024 telah dilaksanakan 12 kali kegiatan Ujian Negara Amatir Radio. Seluruh kegiatan tersebut menggunakan sistem Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT (Computer Assisted Test), dengan total peserta sebanyak 147 orang. Dengan capaian ini, persentase terhadap target yang ditetapkan mencapai 111,36%, yang menunjukkan bahwa hasil pelaksanaan kegiatan melebihi target yang telah ditentukan.

Dalam rangka melaksanakan Permen Kominfo Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum frekuensi Radio dan amanat Permen Kominfo Nomor 17 Tahun 2018 Tentang Kegiatan Amatir Radio dan Komunikasi



Ujian ini dilaksanakan menggunakan sistem komputer yang memungkinkan peserta untuk menjawab soal ujian secara elektronik. Soal-soal ujian dikembangkan berdasarkan regulasi dan materi yang relevan dengan dunia amatir radio, dan peserta dapat mengakses soal-soal tersebut melalui komputer yang disediakan. Setelah ujian selesai, hasil ujian dihitung secara otomatis dan peserta menerima hasil ujian serta Call Sign dalam waktu yang singkat.

Radio Antar Penduduk, kami telah melaksanakan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) pada tahun 2024.

Maksud dan Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) adalah sebagai berikut :

1. Memberi kesempatan kepada calon amatir radio agar dapat mengikuti Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) sehingga calon amatir radio dapat memperoleh Izin Amatir Radio (IAR) tingkat Siaga.

- Memberi kesempatan kepada amatir radio yang akan menetapkan tingkat kecakapannya (naik tingkat ke Penggalang dan Penegak).
- Meningkatkan pemahaman bagi amatir radio, bagaimana tata cara berkomunikasi baik dan benar serta regulasi yang ada berkaitan dengan sektor telekomunikasi di tingkat nasional dan internasional.
- Peningkatan peran organisasi amatir radio dalam berbagai event penting yang diperlukan dan bermanfaat bagi masyarakat dan pemerintah, antara lain posko terpadu lebaran, natal dan tahun baru, terutama dukungan komunikasi radio dalam tanggap-darurat penanggulangan bencana, dll.

- Terselenggaranya Penggunaan Spektrum frekuensi Radio yang sesuai dengan peruntukannya baik dari segi perizinan dan standar perangkat yang digunakan.

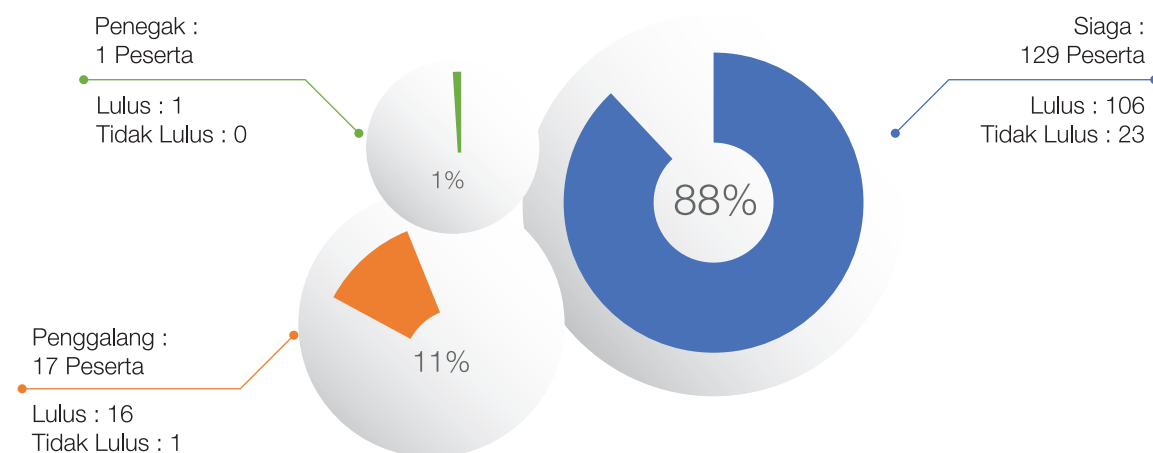
Pada tahun 2024, telah dilaksanakan kegiatan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) dengan pelaksanaan ujian berbasis Computer Assisted Test (CAT) sebanyak 12 kali, yang terdiri dari 2 kali UNAR Non Reguler dan 10 kali UNAR Reguler. Total peserta yang mengikuti ujian ini sebanyak 147 orang, melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 132 peserta, .

Berikut adalah rincian Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) yang telah dilaksanakan pada tahun 2024.

Tabel 39.
Rekapitulasi Total Peserta UNAR Tahun 2024

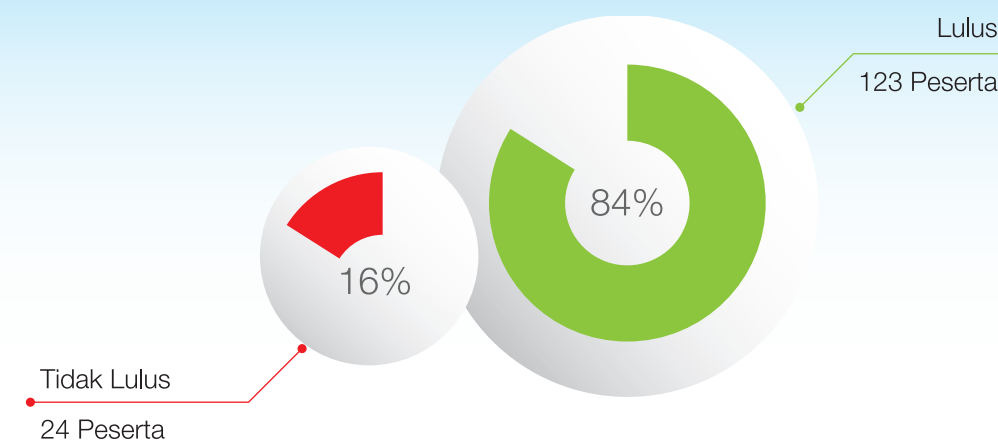
No	Bulan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Keterangan
1	Januari	22 Januari 2024	6	UNAR Reguler
2	Februari	27 Februari 2024	4	UNAR Reguler
3	Maret	25 Maret 2024	1	UNAR Reguler
4	April	29 April 2024	4	UNAR Reguler
5	Mei	27 Mei 2024	3	UNAR Reguler
6	Juni	25 Juni 2024	3	UNAR Reguler
7	Juli	12 Juli 2024	2	UNAR Reguler
8	Agustus	26 Agustus 2024	4	UNAR Reguler
9	September	8 September 2024	79	UNAR Non Reguler di Kab. Paser
10	Oktober	28 Oktober 2024	7	UNAR Reguler
11	November	26 November 2024	32	UNAR Non Reguler di Kota Balikpapan
12	Desember	17 Desember 2024	2	UNAR Reguler
Total Peserta			147	

Bagan 7.
Persentase dan Rekapitulasi Peserta UNAR Tahun 2024



Gambar 7.
Kegiatan UNAR Non Reguler Ke-I di Kab. Paser

Bagan 8.
Persentase Kelulusan Peserta UNAR Tahun 2024



Gambar 8.
Kegiatan UNAR Non Reguler ke-II di Kota Balikpapan



Gambar 9.
Kegiatan UNAR Regular di Kota Samarinda

BENCHMARK CAPAIAN KINERJA DENGAN UPT LAINNYA

Telah dilakukan perbandingan capaian kinerja antara Balai Monitor (Balmon) Samarinda dan Balmon Jakarta. Hasil analisis menunjukkan bahwa Balmon Samarinda berhasil mencapai 111.36% dari target yang ditetapkan melebihi dari capaian Balmon Jakarta.

Balmon Jakarta, yang berstatus sebagai Balai Monitor Kelas I, memiliki wilayah kerja yang mencakup 11 kabupaten/kota, jumlah yang relatif sebanding dengan Balmon Kelas I Samarinda yang mencakup 10 kabupaten/kota. Oleh karena itu, Balmon Jakarta dapat dijadikan sebagai tolok ukur (benchmark) yang relevan dalam menilai capaian kinerja.

Benchmark ini akan digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas kinerja serta menjadi acuan dalam upaya perbaikan guna mencapai hasil yang lebih optimal di tahun mendatang.

Tabel 40.
Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya

Nama IKU	UPT Ditjen SDPPI	Target %	Capaian %	Keterangan
Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	Balmon Samarinda	100	111.36	Persentase Capaian Balmon Samarinda lebih tinggi dibanding balmon jakarta
	Balmon Jakarta	100	100	

d. Analisis Pencapaian Target

Di Indonesia, khususnya wilayah kerja Balmon Samarinda di provinsi Kalimantan Timur, telah melaksanakan 12 kali kegiatan UNAR pada tahun 2024, dengan total peserta sebanyak 147 orang, melampaui target yang ditetapkan sebanyak 132 peserta. Capaian ini cukup signifikan mengingat tantangan geografis dan demografis Indonesia yang luas khususnya di Kalimantan Timur, serta kebutuhan untuk mencapai pemerataan penyelenggaraan ujian di seluruh wilayah, termasuk daerah terpencil.

Jika dibandingkan dengan negara – negara di kawasan Asia Tenggara, Indonesia menunjukkan kemajuan yang baik dalam pengelolaan sistem ujian berbasis Computer Assisted Test (CAT) untuk amatir radio. Beberapa negara, seperti Jepang dan Singapura, telah lebih dahulu mengadopsi sistem digital untuk

ujian serupa dengan menggunakan teknologi modern yang memungkinkan ujian dilakukan secara dalam jaringan atau dengan sistem berbasis komputer. Hal ini mempermudah peserta di berbagai daerah untuk mengikuti ujian tanpa harus terkendala oleh jarak dan waktu.

◆ Faktor Keberhasilan pada Pencapaian Target

Keterlibatan dan kerjasama yang baik dengan Organisasi Amatir Radio Lokal dan Daerah sangat penting dalam menarik calon peserta UNAR, serta kemampuan untuk memberikan dukungan melalui penyediaan fasilitas, seperti PC/Laptop dan akses internet, dengan menggandeng institusi Pendidikan atau Lembaga pemerintah.

Inovasi dalam pelaksanaan UNAR Non-Regular: Meningkatkan jumlah kegiatan UNAR Non-Regular di daerah tertentu bisa menjadi strategi yang efektif, terutama jika hal ini didorong oleh permintaan dari organisasi amatir radio setempat.

◆ Faktor Kendala pada Pencapaian Target

Keterbatasan Perangkat PC/Laptop: Jumlah perangkat yang terbatas menjadi masalah utama, terutama dalam pelaksanaan UNAR CAT Non-Regular, dimana jumlah peserta melebihi jumlah laptop yang tersedia. Sebagai solusi jangka pendek, ujian dapat dilakukan secara bergantian dengan jumlah laptop yang ada, sementara untuk solusi jangka panjang, meningkatkan jumlah perangkat yang tersedia bisa menjadi alternatif.

◆ Upaya dalam mencapai target / upaya percepatan / upaya ke depan

Pengadaan Perangkat Tambahan :

Salah satu langkah untuk mengatasi keterbatasan perangkat adalah dengan meningkatkan jumlah PC/Laptop yang tersedia. Salah satu cara yang bisa ditempuh adalah menjalin kerjasama dengan pihak ketiga, seperti penyedia, atau bekerja sama dengan sekolah-sekolah negeri yang memiliki perangkat yang cukup. Dengan adanya kerjasama ini, pihak penyelenggara UNAR dapat memperoleh akses lebih banyak perangkat, yang pada gilirannya dapat membantu menampung lebih banyak peserta, terutama dalam pelaksanaan ujian yang membutuhkan perangkat komputer atau laptop dalam jumlah besar.



Keterbatasan fasilitas di daerah tertentu: Salah satu tantangan utama dalam melaksanakan UNAR Non-Regular di beberapa daerah adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Di banyak daerah, terutama yang berada di daerah terpencil atau terluar, akses terhadap fasilitas yang diperlukan untuk ujian ini masih terbatas. Salah satu contoh masalah yang sering muncul adalah koneksi internet yang tidak stabil. Dalam era digital seperti sekarang, koneksi internet yang cepat dan stabil sangat penting untuk kelancaran ujian berbasis komputer atau ujian berbasis jaringan (*online*).

Penguatan Kerjasama dengan Organisasi Lokal :

Agar pelaksanaan UNAR Non-Regular dapat berjalan dengan lebih lancar, penting untuk memperkuat koordinasi dan kerjasama dengan Organisasi Amatir Radio setempat. Organisasi-organisasi ini memiliki peran yang sangat strategis karena mereka sudah memiliki jaringan di komunitas dan pengalaman dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan serupa.

Dengan adanya kerjasama yang solid, informasi mengenai ujian, serta dukungan dalam hal

penyediaan sarana dan prasarana, dapat disebarkan secara lebih efektif kepada calon peserta. Selain itu, organisasi amatir radio lokal juga bisa memberikan dukungan teknis atau sumber daya manusia untuk memastikan bahwa pelaksanaan ujian berjalan sesuai rencana.

Pengembangan Model Pelaksanaan yang Efisien :

Salah satu upaya untuk meningkatkan kapasitas pelaksanaan UNAR adalah dengan mengembangkan model pelaksanaan yang lebih efisien. Salah satunya adalah dengan melakukan pengelolaan perangkat secara bergantian antar peserta, terutama ketika jumlah perangkat tidak mencukupi untuk semua peserta.

Dengan cara ini, meskipun jumlah perangkat terbatas, ujian masih bisa dilaksanakan dengan tetap menjaga kualitas dan efisiensi waktu. Contoh penerapan model ini sudah dilakukan dengan baik oleh Balmon Samarinda, di mana mereka berhasil mengelola perangkat secara bergantian untuk memastikan bahwa seluruh peserta dapat mengikuti ujian dengan lancar. Model seperti ini dapat dijadikan referensi untuk pelaksanaan di daerah lainnya yang menghadapi keterbatasan perangkat.

Dengan memperhatikan berbagai faktor yang mendukung keberhasilan serta tantangan yang dihadapi, serta merancang langkah-langkah yang tepat, pelaksanaan UNAR CAT di Balmon Samarinda maupun di daerah lain dapat menjadi lebih efisien dan berkelanjutan. Pemantauan secara rutin terhadap indikator kinerja akan sangat membantu dalam mengevaluasi perkembangan pelaksanaan ujian, serta memungkinkan untuk melakukan penyesuaian strategi bila diperlukan agar tujuan pelaksanaan UNAR dapat tercapai secara optimal.

e. Tindak Lanjut Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan tahun 2023, seluruh capaian telah berhasil terpenuhi sesuai dengan target yang ditentukan dalam Perjanjian Kinerja (PK). Capaian ini menjadi indikator utama dalam mengukur keberhasilan yang telah dicapai, mencerminkan komitmen kami dalam menjalankan tugas dengan optimal dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Untuk mencapai target Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2024, kami telah menerapkan strategi pelaksanaan kegiatan yang mengacu pada pola pencapaian target PK tahun 2023. Langkah ini melibatkan koordinasi yang erat dengan ORARI Lokal dan ORARI Daerah di seluruh wilayah kerja Kalimantan Timur, serta pihak-pihak terkait lainnya dalam pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR). Pendekatan ini diharapkan dapat memperkuat kerjasama dan memastikan keberhasilan pelaksanaan kegiatan secara optimal. Selain itu, Balmon Samarinda berupaya menerapkan budaya BerAKHLAK yang menjadi dasar bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam menjalankan tugasnya, khususnya bagi petugas pelayanan di bidang Amatir Radio.

f. Rekomendasi Kedepannya

Berikut adalah beberapa rekomendasi untuk perbaikan capaian kinerja di masa mendatang, yang



didasarkan pada pemahaman terhadap kekurangan yang ada dalam pelaksanaan pencapaian target yang telah ditetapkan pada tahun berjalan:

- ◆ Optimalisasi Penggunaan Fasilitas Sekolah atau Perkantoran Pemerintah Setempat dalam pelaksanaan UNAR
Menjalin Kerjasama yang lebih kuat dengan sekolah negeri atau instansi pemerintah setempat yang memiliki fasilitas PC/Laptop serta jaringan internet yang memadai. Biasanya, langkah ini dilakukan oleh organisasi amatir radio di daerah untuk memaksimalkan penggunaan fasilitas tersebut di luar jam pelajaran atau jam kerja atau pada waktu-waktu tertentu yang tidak mengganggu kegiatan rutin sekolah atau perkantoran.

- ◆ Pengembangan Program Pelatihan untuk Calon Amatir Radio
Melaksanakan program pelatihan untuk peserta UNAR CAT, terutama yang berkaitan dengan penggunaan perangkat dan aplikasi yang digunakan selama ujian. Program ini telah difasilitasi oleh Direktorat Operasi Sumber Daya Ditjen SDPPI melalui aplikasi Tryout berbasis web, yaitu SEENOW, yang dapat diakses oleh semua pengguna, khususnya yang berkaitan dengan Sertifikasi Operator Radio.

- ◆ Penguatan Pengawasan dan Evaluasi pelaksanaan UNAR
Memperkuat sistem pengawasan dan evaluasi dalam pelaksanaan UNAR untuk memantau kemajuan pencapaian target secara berkala. Dengan pemantauan yang lebih teliti, potensi masalah atau keberhasilan dapat terdeteksi lebih cepat, sehingga langkah-langkah perbaikan atau pengoptimalan dapat segera dilakukan untuk mencapai hasil yang lebih baik.

g. Efisiensi

Pagu dan Realisasi Anggaran Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT



Pada tahun 2024, realisasi anggaran untuk Ujian Negara Amatir Radio (CAT Non Reguler) tercatat sebesar 99,47%, yang menunjukkan pencapaian yang sangat baik dalam penggunaan anggaran. Pagu anggaran ini dialokasikan secara khusus untuk mencapai sasaran kinerja, yaitu meningkatkan persentase peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT. Dengan pengelolaan anggaran yang cermat dan efisien, kami berhasil merencanakan dan menggunakan anggaran secara optimal, yang tercermin dari efisiensi anggaran sebesar 0,53%. Pencapaian ini menggambarkan komitmen kami untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sekaligus memastikan penggunaan anggaran yang tepat sasaran dan tidak berlebihan.

Upaya efisiensi yang dilakukan antara lain dengan memberdayakan Sumber Daya Manusia dan infrastruktur yang tersedia secara optimal, serta merencanakan program kerja dan anggaran dengan cermat dan matang, baik dalam segi pelaksanaan maupun waktu yang tepat. Dalam pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) pada tahun anggaran 2024, telah diselenggarakan sebanyak 12 kali, terdiri dari 10 kali UNAR reguler dan 2 kali UNAR non-reguler. Kami berhasil melampaui target yang ditetapkan dengan jumlah peserta sebanyak 147 orang, yang mencerminkan keberhasilan dalam mencapai sasaran kinerja yang telah direncanakan.

h. Implementasi Budaya Nilai BerAKHLAK

Pada sasaran kinerja UNAR berbasis CAT. Kami telah mengimplementasikan budaya nilai BerAKHLAK sebagaimana berikut ini:

1. **Berorientasi Pelayanan.** Kegiatan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) yang telah dilaksanakan mencerminkan pelayanan maksimal dengan fasilitasi dua jenis UNAR, yaitu UNAR Reguler dan Non Reguler. Dalam pelaksanaan kegiatan UNAR, tim kami juga telah mensosialisasikan tata cara pendaftaran ujian kepada peserta, serta memastikan pelaksanaan ujian dilakukan dengan menggunakan sistem Computer Assisted Test (CAT). Kami berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan prima dan terus melakukan perbaikan serta penyempurnaan dalam setiap aspek pelayanan Amatir Radio, dengan harapan dapat memberikan pengalaman yang lebih baik di tahun berikutnya.
2. **Akuntabel.** Memberikan masukan atau saran kepada calon amatir maupun yang naik tingkat dengan cara yang baik, sopan, dan konstruktif. Kami secara konsisten menegakkan kebijakan untuk tidak menerima praktik percaloan atau perjokian dalam pelaksanaan kegiatan UNAR. Dalam setiap pelayanan Amatir Radio, kami selalu bekerja dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas, untuk memastikan bahwa seluruh proses berjalan dengan transparan dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
3. **Kompeten.** Dalam memberikan layanan pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) yang berkualitas, Kami terus meningkatkan profesionalisme dan kompeten petugas layanan Amatir Radio serta panitia pelaksana UNAR. Upaya ini dilakukan melalui berbagi informasi mengenai peraturan terbaru guna memastikan pelaksanaan UNAR berjalan secara profesional sesuai dengan ketentuan.
4. **Harmonis.** Ramah, santun, peduli dan tolong menolong dalam memberikan pelayanan dan berkomunikasi maupun berinteraksi dengan masyarakat dalam layanan Amatir Radio.
5. **Loyal.** Menunjukkan dedikasi tinggi dalam setiap pelaksanaan tugas dengan penuh tanggung jawab dan kesungguhan. Senantiasa menjaga nama baik instansi dan pimpinan melalui sikap profesional, integritas, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Berkomitmen untuk mendukung visi dan misi organisasi dengan memberikan kontribusi terbaik demi kepentingan bersama

6. **Adaptif.** Mampu dengan cepat menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan peraturan serta perkembangan teknologi terbaru, guna memberikan pelayanan terbaik dalam bidang Amatir Radio. Terus berinovasi untuk memastikan pelayanan tetap relevan dan efektif sesuai kebutuhan yang terus berubah.
7. **Kolaboratif.** Bekerjasama dengan penuh rasa saling menghargai, terbuka terhadap masukan yang positif, dan berkomitmen untuk bersama-sama mencapai kemajuan. Membangun hubungan yang baik dan produktif, baik di internal maupun dengan eksternal seperti ORARI Daerah dan ORARI Lokal, guna mendukung pencapaian tujuan bersama.

7. Indikator Kinerja

Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL

Target indikator kinerja ini adalah 100%. Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan hasil kegiatan dalam rangka capaian indikator kinerja ini.

Target	100%
Capaian	100%
Persentase	100%

Perbandingan capaian indikator kinerja berdasarkan dengan RPJMN 2020 – 2024 dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 41.
Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja 2020-2024

Indikator Kinerja	2020		2021		2022		2023		2024	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

a. Latar Belakang, Maksud, dan Tujuan

Untuk meningkatkan penerimaan PNBPN terhadap pembayaran SPP BHP Frekuensi Radio maka dilaksanakan penanganan piutang terhadap para wajib bayar yang menunggak dan melakukan pendampingan terhadap pelimpahan piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL. Dalam rangka pencegahan dan penanganan piutang di wilayah Kalimantan Timur, Tim telah melaksanakan kegiatan dengan cara penyampaian dokumen SPP/Rincian tagihan kepada wajib bayar secara rutin, dan koordinasi pelimpahan ke KPKNL. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung peningkatan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Balmon Samarinda melaksanakan penanganan piutang BHP frekuensi radio serta melakukan koordinasi dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) untuk pelimpahan piutang yang belum terselesaikan. Langkah ini

dilakukan guna memastikan kepatuhan pengguna frekuensi terhadap kewajiban pembayaran mereka serta menekan jumlah piutang yang tertunggak.

Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini mencakup Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio (Balmon Samarinda), pengguna frekuensi radio (baik dari sektor swasta maupun instansi pemerintah), serta KPKNL yang bertanggung jawab dalam menangani proses pelimpahan piutang negara di atas 8 Juta Rupiah.

Kegiatan penanganan piutang dilakukan secara berkala sepanjang tahun, terutama setelah batas waktu pembayaran BHP frekuensi radio terlewati dan pengguna tidak melakukan pembayaran meskipun telah diberikan peringatan secara bertahap dan koordinasi pelimpahan ke KPKNL dilakukan setiap triwulan (4 bulan per tahun).

Proses ini berlangsung di wilayah kerja Balmon Samarinda, meliputi koordinasi internal di kantor Balmon serta komunikasi dengan pengguna frekuensi radio di berbagai lokasi. Pelimpahan piutang diatas 8 Juta Rupiah dilakukan melalui koordinasi langsung dengan KPKNL yang memiliki kewenangan dalam pengelolaan piutang negara.

Penanganan piutang dan koordinasi pelimpahan ke KPKNL bertujuan untuk menegakkan kepatuhan pengguna frekuensi terhadap kewajiban pembayaran BHP, menghindari akumulasi piutang, serta menjaga penerimaan negara dari sektor penggunaan spektrum frekuensi radio.

Proses ini diawali dengan pemantauan pembayaran SPP BHP frekuensi radio oleh Balmon Samarinda dengan secara aktif menghubungi klien, baik dari perusahaan maupun instansi pemerintah, melalui telepon, WhatsApp dan Email untuk mengingatkan batas jatuh tempo pembayaran SPP BHP frekuensi. Jika pembayaran belum dilakukan hingga Surat Peringatan (SP) tahap 1, 2, atau 3 telah diterbitkan, dan peringatan terakhir telah diberikan, petugas akan melakukan kunjungan langsung ke klien atau kembali menghubungi melalui berbagai media komunikasi, seperti telepon dan WhatsApp, guna mengetahui penyebab keterlambatan pembayaran serta mendorong penyelesaiannya.. Apabila setelah peringatan terakhir piutang di atas 8 Juta Rupiah masih belum diselesaikan, maka Balmon Samarinda berkoordinasi dengan KPKNL untuk melakukan pelimpahan piutang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b. Sasaran Kegiatan

Penetapan target indikator kinerja penanganan piutang pada tahun 2024, yaitu sebesar 100% jumlah penanganan piutang yang dihubungi dan 100% jumlah koordinasi pelimpahan ke KPKNL. Capaian dievaluasi per bulan (12 laporan per tahun) untuk penanganan piutang, dan setiap triwulan (4 bulan per tahun) untuk koordinasi pelimpahan ke KPKNL.

c. Capaian Target

Indikator Kinerja pelaksanaan penanganan piutang dan koordinasi pelimpahan ke KPKNL yang dilaksanakan oleh UPT diukur berdasarkan realisasi jumlah laporan penanganan piutang BHP frekuensi radio dan jumlah koordinasi pelimpahan ke KPKNL yang disampaikan ke Direktorat Operasi SDPPI, dimana pelaksanaan pelaporan ditarget 100 %.

Dalam rangka pelaksanaan capaian maka Balai Monitor Samarinda telah melaksanakan kegiatan penanganan piutang dengan melaksanakan penyampaian dokumen SPP/Rincian tagihan kepada wajib bayar secara rutin dengan total Penanganan Piutang yang dihubungi sebanyak 807 tagihan piutang dari target 807 piutang UPT tahun 2024. Hasil kegiatan tersebut telah dilaporkan setiap bulan sehingga sampai dengan bulan Desember 2024 telah dilaporkan sebanyak 12 laporan. Balai



Monitor Samarinda juga telah melaksanakan kegiatan koordinasi maupun pendampingan penagihan piutang yang dilimpahkan ke KPKNL. Hasil kegiatan tersebut telah dilaporkan setiap triwulan sehingga sampai dengan Desember 2024 telah dilaporkan sebanyak 4 laporan. **Capaian ini sesuai target yang ditetapkan dengan persentase terhadap target sebesar 100%.**

Tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Kelas I Samarinda telah melakukan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio dengan cara penyampaian/ pendistribusian Dokumen SPP/Rincian Tagihan maupun Surat Tagihan (ST) kepada wajib bayar. Pendistribusian Surat Perintah Pembayaran (SPP)

dan Surat Tagihan (ST) dilaksanakan melalui beberapa metode yaitu E-Licensing yang bisa didownload sendiri oleh waba, email, telepon, whatsapp, pengiriman lewat ekspedisi, dan penyampaian langsung dengan diantar ke wajib bayar.

Berikut data Penyampaian dokumen SPP/Rincian Tagihan dan Surat Tagihan (ST) pada Tahun 2024.

Tabel 42.
Penyampaian/Pendistribusian SPP dan ST Tahun 2024

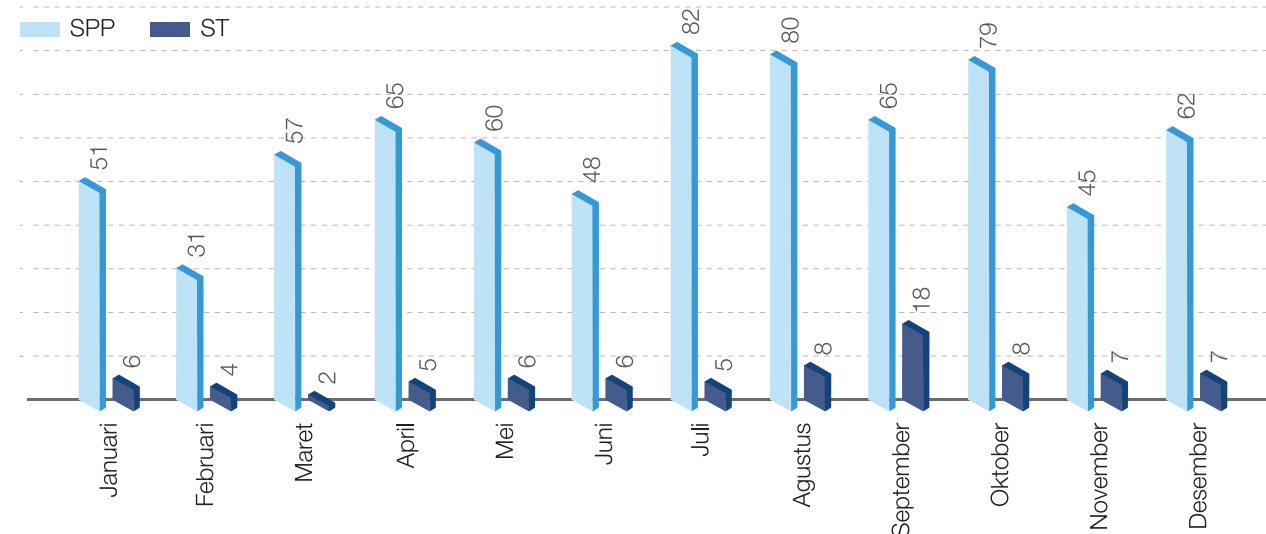
Bulan	SPP	ST	Total	Jumlah BHP Frekuensi (Rp)
Januari	51	6	57	184,642,607
Februari	31	4	35	139,308,238
Maret	57	2	59	132,275,062
April	65	5	70	273,093,627
Mei	60	6	66	349,843,479
Juni	48	6	54	136,202,238
Juli	82	5	87	156,814,607
Agustus	80	8	88	280,243,827
September	65	18	83	233,164,441
Oktober	79	8	87	235,791,095
November	45	7	52	226,249,611
Desember	62	7	69	328,343,465
Jumlah	725	82	807	2,675,972,297

Sepanjang tahun 2024, telah dilaksanakan kegiatan pendistribusian Surat Perintah Pembayaran (SPP) BHP Frekuensi Radio sebagai bagian dari upaya optimalisasi pengelolaan pendapatan negara dari pemanfaatan spektrum frekuensi radio. Dalam pelaksanaannya, jumlah SPP yang telah diterbitkan dan didistribusikan mencapai **725** SPP/RT, yang mencakup SPP baru bagi pengguna frekuensi yang baru mendapatkan izin serta SPP perpanjangan bagi pengguna yang melakukan perpanjangan izin spektrum frekuensinya.

Selain itu, sebagai langkah untuk memastikan kepatuhan pengguna dalam memenuhi kewajiban pembayaran BHP Frekuensi Radio, juga telah diterbitkan sebanyak **82** Surat Tagihan (ST) kepada pengguna yang belum menyelesaikan pembayaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Secara keseluruhan, jumlah tagihan BHP Frekuensi Radio Balmon Samarinda selama tahun 2024 mencapai total **Rp. 2.675.972.297,-**. Capaian ini menunjukkan komitmen Balmon Samarinda dalam memastikan tertib administrasi pembayaran BHP Frekuensi serta meningkatkan efektivitas pemantauan dan penagihan guna meminimalisir potensi piutang yang tertunggak.

Bagan 9.
Pendistribusian SPP/RT & ST Tahun 2024



Adapun kegiatan pencegahan dan penanganan piutang BHP Frekuensi Radio yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 6 (enam) kali kegiatan yaitu:

Tabel 43.
Rekapitulasi Kegiatan Pencegahan dan Penanganan Piutang

NO	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN	TEMPAT PELAKSANAAN
1	Kegiatan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio	20 s.d 24 Februari 2024	Kota Samarinda
2	Kegiatan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio	18 s.d 22 Maret 2024	Kota Balikpapan
3	Kegiatan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio	24 s.d 28 Juni 2024	Kota Samarinda
4	Kegiatan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio	27 s.d 31 Agustus 2024	Kota Balikpapan
5	Kegiatan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio	29 Oktober s.d 02 November 2024	Kota Balikpapan
6	Kegiatan Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio	18 s.d 22 November 2024	Kota Balikpapan

Pada tahun 2024, Balmon Samarinda telah melakukan berbagai upaya dalam penanganan piutang BHP Frekuensi Radio, salah satunya melalui koordinasi pelimpahan piutang kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL). Kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari strategi untuk memastikan bahwa piutang yang ada dapat ditangani secara sistematis dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai bentuk akuntabilitas dalam pelaksanaan kegiatan ini, hasil dari penanganan dan pelimpahan piutang BHP Frekuensi Radio dilaporkan secara berkala kepada Direktorat Operasi SDPPI. Laporan ini dikirimkan setiap triwulan, sehingga dalam kurun waktu satu tahun, telah terkirim empat laporan akumulatif yang mencerminkan perkembangan dan hasil dari proses koordinasi dan penyelesaian piutang yang dilakukan. Dengan capaian tersebut, indikator kinerja dalam aspek penanganan piutang telah berhasil mencapai target sebesar 100%.

Sebagai hasil dari koordinasi yang telah dilaksanakan, pelimpahan piutang BHP Frekuensi Radio kepada berbagai KPKNL, termasuk KPKNL Balikpapan, KPKNL Samarinda, KPKNL Bontang, dan KPKNL

Tarakan, telah dilakukan dengan mekanisme yang sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku. Setiap proses pelimpahan ini bertujuan untuk mempercepat penyelesaian piutang dan memastikan bahwa seluruh tagihan yang belum terselesaikan dapat ditindaklanjuti dengan lebih optimal melalui mekanisme hukum dan administratif yang tersedia di KPKNL masing-masing.

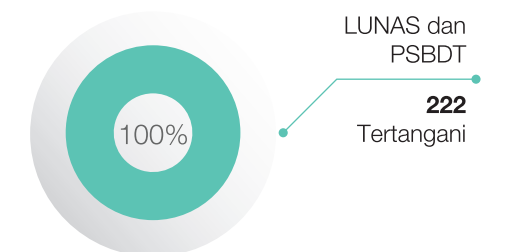
Dalam pelaksanaan kegiatan ini, Balmon Samarinda terus berupaya untuk meningkatkan efektivitas koordinasi dengan pihak terkait, baik di tingkat internal maupun eksternal, guna mempercepat proses penyelesaian piutang serta mengurangi potensi tunggakan di masa mendatang. Dengan adanya sistem yang lebih terstruktur dan didukung oleh pemantauan serta pelaporan berkala, diharapkan penanganan piutang BHP Frekuensi Radio dapat berjalan lebih efisien dan memberikan hasil yang optimal bagi pengelolaan spektrum frekuensi radio secara keseluruhan.

Dari hasil kegiatan koordinasi pelimpahan piutang BHP Frekuensi Radio yang telah dilaksanakan maka penyelesaian piutang yang telah dilimpahkan ke KPKNL Balikpapan, KPKNL Samarinda, KPKNL Bontang, KPKNL Tarakan adalah sebagai berikut:

Tabel 44.
Rekapitulasi Penyelesaian Piutang oleh KPKNL s.d. Tahun 2024

No	KPKNL	Waba yang dilimpahkan s.d tahun 2024	Lunas	PSBDT	Pengembalian	Aktif
1	Balikpapan	75	44	31	-	0
2	Samarinda	129	51	74	4	0
3	Bontang	13	12	1	-	0
4	Tarakan	9	5	4	-	0
TOTAL		226	112	110	4	0

Bagan 10.
Persentase Penyelesaian Piutang oleh KPKNL



Dari hasil persentase di atas terlihat bahwa sampai dengan Tahun 2024, piutang yang tertangani oleh KPKNL Balikpapan, KPKNL Samarinda, KPKNL Bontang dan KPKNL Tarakan baik yang Lunas maupun PSBDT adalah sebanyak 222 Waba dari total 222 Waba yang dilimpahkan ke KPKNL (diluar pengembalian) atau sebesar 100 %.



Gambar 10.
Kegiatan Pendampingan Penagihan Piutang



BENCHMARK CAPAIAN KINERJA DENGAN UPT LAINNYA

Telah dilakukan perbandingan capaian kinerja antara Balai Monitor (Balmon) Samarinda dan Balmon Jakarta. Hasil analisis menunjukkan bahwa Balmon Samarinda sama dengan Balmon Jakarta berhasil mencapai 100% dari target yang ditetapkan.

Balmon Jakarta, yang berstatus sebagai Balai Monitor Kelas I, memiliki wilayah kerja yang mencakup 11 kabupaten/kota, jumlah yang relatif sebanding dengan Balmon Kelas I Samarinda yang mencakup 10 kabupaten/kota. Oleh karena itu, Balmon Jakarta dapat dijadikan sebagai tolok ukur (benchmark) yang relevan dalam menilai capaian kinerja.

Benchmark ini akan digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas kinerja serta menjadi acuan dalam upaya perbaikan guna mencapai hasil yang lebih optimal di tahun mendatang.

Tabel 45.
Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya

Nama IKU	UPT Ditjen SDPPI	Target %	Capaian %	Keterangan
Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	Balmon Samarinda	100	100	Persentase Capaian Balmon Samarinda sama dengan Balmon Jakarta sebesar 100%
	Balmon Jakarta	100	100	

d. Analisis Pencapaian Target

Penanganan piutang BHP Frekuensi Radio merupakan salah satu indikator kinerja utama dalam pengelolaan pendapatan negara bukan pajak (PNBP) dari pemanfaatan spektrum frekuensi. Indikator ini mencerminkan efektivitas SDPPI dalam menagih dan menyelesaikan kewajiban keuangan dari pengguna spektrum frekuensi radio.

Secara nasional, upaya penanganan piutang dilakukan dengan sistematis, termasuk melalui koordinasi pelimpahan piutang ke Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) yang bertanggung jawab dalam penanganan piutang negara. Dengan sistem ini, piutang yang tidak terselesaikan dalam batas waktu yang ditetapkan (lebih dari 8 juta rupiah) akan dialihkan ke KPKNL untuk ditindaklanjuti sesuai mekanisme yang berlaku.

Berdasarkan rekapitulasi distribusi Surat Perintah Pembayaran (SPP), Surat Tagihan (ST), dan ISR yang dilakukan oleh Balmon Samarinda sepanjang tahun 2024, dapat diperoleh beberapa analisis sebagai berikut:

1. Jumlah dan Capaian Distribusi

- Sepanjang tahun 2024, jumlah SPP yang didistribusikan sebanyak 725, sedangkan Surat Tagihan (ST) yang didistribusikan sebanyak 82.
- Persentase capaian distribusi setiap bulan mencapai 100%, yang menunjukkan bahwa seluruh SPP dan ST telah didistribusikan

dengan efisien tanpa adanya keterlambatan atau penumpukan.

- Distribusi SPP dan ST berlangsung secara konsisten setiap bulan, mencerminkan kestabilan dalam proses pendistribusian.
- Tidak ada dokumen ISR yang didistribusikan sepanjang tahun 2024. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya permintaan dari klien untuk pengiriman ISR secara fisik.
- Sebagian besar klien telah memanfaatkan platform e-licensing melalui isr.postel.go.id, yang memungkinkan mereka untuk mengunduh ISR secara langsung tanpa memerlukan pendistribusian manual dari Balmon Samarinda.

2. Faktor Keberhasilan dalam Pencapaian Target

- Konsistensi dalam distribusi setiap bulan melalui berbagai metode, termasuk pengantaran langsung, pengiriman melalui media sosial (WhatsApp), Email serta layanan pos.
- Peningkatan koordinasi dan komunikasi dengan klien, sehingga kendala yang dihadapi pengguna dalam menerima SPP dan ST dapat diidentifikasi serta ditindaklanjuti dengan cepat.
- Pemantauan dan evaluasi rutin terhadap distribusi tagihan memungkinkan deteksi dini terhadap potensi masalah, sehingga tindakan korektif dapat segera diterapkan.

3. Faktor Kendala dalam Pencapaian Target

- Kurangnya kesadaran dan kepatuhan dari pengguna frekuensi dalam memenuhi kewajiban pembayaran, sehingga mengakibatkan keterlambatan atau bahkan tunggakan piutang.
- Permasalahan finansial klien, terutama bagi perusahaan kecil atau instansi tertentu yang mengalami kendala keuangan sehingga sulit memenuhi pembayaran tepat waktu.
- Ketidakesesuaian atau perubahan data klien, seperti perubahan alamat, kontak, atau penanggung jawab pembayaran (PIC), yang menghambat komunikasi dan distribusi tagihan.
- Kurangnya fleksibilitas dalam opsi penyelesaian piutang, misalnya tidak adanya skema pembayaran bertahap yang dapat membantu klien melunasi tunggakan secara lebih terjangkau.

4. Upaya Peningkatan untuk Pencapaian Target ke Depan

- Meningkatkan pemantauan dan penyempurnaan proses distribusi, dengan melakukan analisis lebih mendalam untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dan efektivitas distribusi.
- Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan para pengguna layanan guna memastikan mereka memahami prosedur pembayaran, batas waktu, serta langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menerima dan menyelesaikan tagihan. Menyediakan saluran komunikasi yang lebih responsif, seperti layanan konsultasi via WhatsApp, email, atau call center, sehingga klien dapat dengan mudah mendapatkan informasi terkait tagihan mereka.
- Memastikan bahwa tim yang bertanggung jawab atas pendistribusian memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai data klien, termasuk alamat perusahaan, instansi terkait, serta penanggung jawab pembayaran (PIC). Memperbarui dan memverifikasi data klien secara berkala, guna memastikan akurasi informasi dan meminimalisir kesalahan dalam proses pendistribusian SPP, ST.

Dengan menerapkan strategi ini secara berkelanjutan, Balmon Samarinda dapat meningkatkan efektivitas distribusi dokumen

SPP dan ST serta memperkuat kepatuhan klien dalam menyelesaikan kewajiban mereka, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap optimalisasi pengelolaan spektrum frekuensi radio.

e. Tindak Lanjut Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan tahun 2023 seluruh capaian telah terpenuhi sesuai target yang ditentukan berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) Sebagai indikator parameter keberhasilan capaian. Untuk mencapai target PK tahun 2024, telah diterapkan strategi pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

1. Peningkatan Frekuensi Pembayaran

Melalui analisis serta langkah-langkah strategis yang diterapkan oleh Balmon Samarinda, terjadi peningkatan signifikan dalam frekuensi pembayaran piutang SPP BHP.

2. Pengurangan Jumlah Piutang Tertunggak

Pendekatan proaktif yang dilakukan Balmon Samarinda, termasuk pemantauan berkala terhadap perkembangan pembayaran piutang SPP BHP Frekuensi, telah berhasil mengurangi jumlah piutang yang masih tertunda.

3. Peningkatan Efisiensi dalam Proses Pembayaran Implementasi sistem pembayaran berbasis Host to Host, yang merupakan hasil kerja sama antara Ditjen SDPPI dan beberapa bank, telah meningkatkan efisiensi dalam pencatatan serta pemantauan pembayaran piutang SPP BHP. Dengan sistem ini, laporan pembayaran dapat langsung terintegrasi ke dalam sistem informasi Ditjen SDPPI, mempercepat proses administrasi dan mengurangi potensi kesalahan pencatatan.

4. Meningkatkan Kepatuhan Waba

Melalui kegiatan pemantauan dan penanganan piutang secara berkala oleh Balmon Samarinda, kepatuhan Waba terhadap kewajiban pembayaran semakin meningkat, sehingga lebih banyak pembayaran dilakukan tepat waktu.

Dengan berbagai upaya ini, Balmon Samarinda optimistis bahwa penanganan piutang SPP BHP akan berkontribusi secara positif terhadap pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan. Ke depan, Balmon Samarinda berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi serta perbaikan dalam sistem penanganan piutang guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi di masa mendatang.

f. Rekomendasi Kedepannya

Untuk meningkatkan efektivitas dalam penanganan piutang BHP frekuensi dan koordinasi pelimpahan ke KPKNL, beberapa rekomendasi terkait capaian kinerja yang dapat diterapkan meliputi:

1. Penguatan Sistem Pemantauan dan Evaluasi Piutang

- Meningkatkan pemantauan terhadap piutang secara real-time melalui sistem berbasis teknologi guna mengidentifikasi potensi piutang lebih awal sebelum jatuh tempo.
- Melakukan evaluasi berkala terhadap tren piutang untuk memahami pola keterlambatan pembayaran dan merumuskan langkah antisipatif yang lebih efektif.

2. Optimalisasi Proses Penagihan dan Pelimpahan Piutang ke KPKNL

- Mempercepat tindak lanjut terhadap piutang yang belum terselesaikan, dengan mengoptimalkan mekanisme pengiriman surat tagihan (ST) dan pemberitahuan kepada klien sebelum jatuh tempo.
- Meningkatkan koordinasi dengan KPKNL dalam proses pelimpahan piutang (tagihan di atas 8 juta rupiah).
- Menyusun strategi negosiasi yang lebih fleksibel dengan klien yang memiliki kendala dalam pembayaran, seperti penyediaan opsi pembayaran bertahap sesuai dengan ketentuan yang berlaku (untuk tagihan yang telah dilimpahkan ke KPKNL).

3. Peningkatan Komunikasi dan Edukasi kepada Klien

- Meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada klien terkait kewajiban pembayaran BHP frekuensi serta konsekuensi hukum dari keterlambatan atau ketidakpatuhan dalam pembayaran.
- Memanfaatkan berbagai kanal komunikasi seperti email, WhatsApp, dan media sosial untuk memberikan pengingat serta panduan dalam proses pembayaran.

4. Penerapan Inovasi Digital untuk Efisiensi Penagihan

- Mengembangkan dashboard monitoring piutang yang memungkinkan pelacakan status pembayaran oleh klien secara

mandiri serta mempercepat proses tindak lanjut oleh tim penagihan.

5. Peningkatan Koordinasi Internal dan Kapasitas SDM

- Memperkuat koordinasi antar tim kerja dalam memastikan konsistensi prosedur penagihan dan pelimpahan piutang, sehingga tidak terjadi tumpang tindih atau kelalaian dalam proses administrasi.
- Menyelenggarakan pelatihan bagi tim penagihan untuk meningkatkan keterampilan negosiasi, analisis piutang, serta pemahaman terkait regulasi yang berlaku.

Dengan menerapkan rekomendasi ini secara berkelanjutan, diharapkan capaian kinerja dalam penanganan piutang dan koordinasi pelimpahan ke KPKNL dapat lebih optimal, meningkatkan efisiensi operasional, serta meminimalkan potensi piutang yang belum terselesaikan.

g. Efisiensi

Pagu dan realisasi anggaran Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio untuk Sasaran Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL.



Pada tahun 2024, realisasi anggaran untuk Pencegahan dan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio mencapai 99,28%, mencerminkan pencapaian yang sangat baik dalam pengelolaan dan pemanfaatan anggaran. Pagu anggaran ini dialokasikan secara khusus untuk mencapai sasaran kinerja, yaitu persentase penanganan piutang serta koordinasi pelimpahan ke KPKNL.

Melalui perencanaan yang matang dan pengelolaan anggaran yang cermat serta efisien, kami berhasil mengoptimalkan penggunaan anggaran, yang ditunjukkan oleh tingkat efisiensi sebesar 0,72%. Pencapaian ini tidak hanya mencerminkan komitmen kami dalam mencapai target yang telah ditetapkan, tetapi juga memastikan bahwa anggaran digunakan secara tepat sasaran, efektif, dan efisien.

Upaya efisiensi yang dilakukan antara lain Penerapan sistem pembayaran Host to Host (H to H) melalui kerja sama antara Ditjen SDPPI dan bank tertentu telah meningkatkan efisiensi dalam pencatatan serta pemantauan piutang SPP BHP. Hal ini terjadi karena laporan pembayaran secara otomatis terintegrasi ke dalam sistem informasi Ditjen SDPPI, sehingga mempercepat proses administrasi.

Selain itu, sistem pembayaran ini memberikan kemudahan bagi klien dalam mengelola sumber daya manusia, karena transaksi dapat dilakukan secara online melalui perangkat digital maupun fasilitas yang telah disediakan oleh bank mitra Ditjen SDPPI sejak lama.

Baik Balmon Samarinda maupun klien kini dapat lebih mudah memantau status pembayaran melalui aplikasi billing ISR, yang telah berfungsi secara efektif dan efisien dalam mendukung proses pembayaran dan pemantauan piutang.

h. Implementasi Budaya Nilai BerAKHLAK

Dalam menjalankan Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan Piutang ke KPKNL, Balmon Samarinda pada tahun 2024 telah mengadopsi nilai-nilai BerAKHLAK sebagai landasan utama dalam pelaksanaan tugasnya, yang mencerminkan budaya kerja profesional dan berorientasi pada pelayanan berkualitas.

Berorientasi Pelayanan

Upaya penanganan piutang dan koordinasi pelimpahan ke KPKNL menunjukkan komitmen dalam memberikan layanan maksimal. Seluruh pendistribusian SPP BHP Frekuensi telah terdokumentasi dalam 12 laporan selama tahun 2024. Meskipun Balmon Samarinda tidak memiliki kewajiban formal dalam penyampaian tagihan kepada klien, namun tetap berkomitmen untuk memberikan pelayanan prima guna memastikan bahwa klien menerima informasi tagihan dengan tepat waktu.

Akuntabel

Integritas menjadi prioritas dalam penanganan piutang, dengan menegakkan standar profesionalisme tinggi. Tim Penanganan Piutang SPP BHP Frekuensi beroperasi secara transparan dan tidak terlibat dalam praktik percaloan pembayaran. Pelayanan diberikan dengan prinsip kejujuran, tanggung jawab, serta integritas tinggi, guna memastikan proses pembayaran berjalan sesuai prosedur.

Kompeten

Untuk memastikan layanan berkualitas, Balmon Samarinda terus mengembangkan kompetensi petugas dengan meningkatkan pemahaman terkait regulasi terbaru. Tim secara aktif mengikuti diskusi dan pelatihan guna memastikan bahwa proses pembayaran dan penanganan piutang dilakukan secara profesional dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Harmonis

Balmon Samarinda menciptakan lingkungan kerja yang solid dan kondusif, di mana tim penanganan piutang bekerja secara kompak, saling mendukung, serta menjunjung nilai kebersamaan. Sikap saling membantu, peduli, dan menghargai perbedaan menjadi bagian dari budaya kerja yang diterapkan dalam tim.

Loyal

Dedikasi tinggi ditunjukkan oleh petugas layanan dan tim penanganan piutang dalam menjalankan tugasnya. Mereka menjaga nama baik instansi, mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi, serta selalu berpegang pada prinsip profesionalisme sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN).

Adaptif

Dalam menghadapi perkembangan teknologi dan dinamika organisasi, tim secara aktif berinovasi dan beradaptasi terhadap perubahan. Implementasi sistem pembayaran yang lebih modern dan efisien, seperti e-licensing dan Host to Host (H2H), menjadi bukti bahwa Balmon Samarinda selalu mencari solusi inovatif untuk meningkatkan efektivitas layanan.

Kolaboratif

Keberhasilan dalam penanganan piutang juga didukung oleh sinergi antara berbagai pihak. Tim Penanganan Piutang SPP BHP Frekuensi menjalin kerja sama erat, baik secara internal di Balmon Samarinda maupun dengan KPKNL Samarinda, guna memastikan koordinasi pelimpahan piutang berjalan optimal. Dengan penerapan nilai-nilai BerAKHLAK, Balmon Samarinda berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan dalam penanganan piutang serta koordinasi pelimpahan ke KPKNL guna mencapai efisiensi dan transparansi yang lebih baik di masa mendatang.

8. Indikator Kinerja

Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat

Target indikator kinerja ini adalah 100%. Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan hasil kegiatan dalam rangka capaian indikator kinerja ini.

Target		100%
Capaian		100%
Persentase		100%

Perbandingan capaian indikator kinerja berdasarkan dengan RPJMN 2020 – 2024 dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 46.
Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja 2020-2024

Indikator Kinerja	2020		2021		2022		2023		2024	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	-	-	80%	125%	100%	266.67%	100%	100%	100%	100%

a. Latar Belakang, Maksud, dan Tujuan

Balmon Samarinda menjalankan berbagai fungsi pelayanan publik di bidang operasi sumber daya, termasuk layanan perizinan penggunaan Spektrum Frekuensi Radio (SFR) serta Sertifikasi Operator Radio (SOR). Dalam penyelenggaraannya, Balmon Samarinda diwajibkan untuk memberikan layanan yang adil, transparan, dan akuntabel, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik serta Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 yang mengatur tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, Balmon Samarinda melibatkan masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik, sejalan dengan amanat peraturan yang mewajibkan keterlibatan publik dalam sistem layanan pemerintah. Partisipasi masyarakat menjadi aspek penting dalam rangka mendukung konsep pembangunan berkelanjutan serta memastikan bahwa kebijakan pelayanan publik yang diterapkan lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan pengguna layanan. Untuk memastikan terpenuhinya hak-hak masyarakat dalam mendapatkan pelayanan publik yang optimal, diperlukan upaya perbaikan dan peningkatan kualitas layanan. Hal ini sejalan dengan perkembangan teknologi dan meningkatnya tuntutan masyarakat

terhadap layanan yang lebih cepat, transparan, dan efisien. Oleh karena itu, Balmon Samarinda harus mampu memenuhi ekspektasi masyarakat dengan terus meningkatkan standar pelayanan yang diberikan.

Salah satu langkah penting dalam perbaikan layanan publik adalah dengan melakukan survei kepuasan masyarakat (SKM) secara berkala. Survei ini berfungsi untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan serta sebagai bahan evaluasi dalam merumuskan kebijakan perbaikan ke depan. Pelaksanaan survei ini berpedoman pada Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, yang memberikan panduan dalam menilai kualitas layanan serta mengidentifikasi aspek yang perlu ditingkatkan.

Selain melaksanakan Survei Kepuasan Masyarakat, Balmon Samarinda juga mengadakan Sosialisasi Pelayanan Publik mengenai penggunaan Spektrum Frekuensi Radio yang diselenggarakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait peraturan dan proses perizinan penggunaan SFR sebagai upaya pencegahan terhadap gangguan dan penggunaan frekuensi yang ilegal.

Kegiatan Sosialisasi ini ditujukan kepada berbagai pengguna spektrum frekuensi radio, termasuk dinas maritim, penyiaran, pemegang izin konsesi, pengguna sistem trunking, amatir radio, serta komunitas radio antar-penduduk (KRAP). Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai regulasi dan penggunaan frekuensi yang sesuai guna mencegah gangguan serta pemakaian ilegal.

Sosialisasi serta pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) dilaksanakan secara berkala sepanjang tahun di wilayah kerja Provinsi Kalimantan Timur. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan agenda yang telah ditetapkan oleh Balmon Samarinda, dengan menyesuaikan kebutuhan evaluasi terhadap pelayanan publik. Tujuan dari pelaksanaan berkala ini adalah untuk memastikan bahwa layanan yang diberikan terus memenuhi standar kualitas yang ditetapkan serta memberikan kesempatan bagi pengguna layanan untuk berkontribusi dalam peningkatan mutu pelayanan di masa mendatang.

Sosialisasi pelayanan public dapat dilakukan melalui berbagai metode seperti: seminar, diskusi, penyuluhan, serta penyebaran informasi melalui media cetak dan digital. Sementara itu, pengukuran SKM dalam hal ini IKM dan IIPP dilakukan dengan survei langsung kepada pengguna layanan, yang hasilnya digunakan untuk mengevaluasi dan menyempurnakan kinerja pelayanan di masa mendatang.

b. Sasaran Kegiatan

Indikator Kinerja pelaksanaan sosialisasi pelayanan publik yang dilaksanakan oleh UPT diukur berdasarkan kegiatan pelaksanaan Survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) & Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) secara mandiri dengan menggunakan aplikasi dari Direktorat Operasi Sumber Daya dengan nilai IKM minimal 3.2 dari skala 4 dan nilai IIPP minimal 3.6 dari skala 4 serta sosialisasi pelayanan publik dengan minimal 50% dari wilayah kerja UPT, dimana semua pelaksanaan tersebut ditargetkan 100 %.

c. Capaian Kinerja

Dalam rangka pelaksanaan capaian maka tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda telah melaksanakan kegiatan survey Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan capaian 3.82 (Skala survey 4.0) atau 95.5 (Skala survey 100) dan Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) dengan capaian 3.84 (Skala survey 4.0) atau 9.6 (Skala survey

10), total responden sebanyak 54 orang. Merujuk PK Direktorat Operasi Sumber Daya, apabila hasil IKM di atas 3.2 dan IIPP di atas 3.6 maka capaian 100%. Hasil ini sesuai dengan target capaian dengan persentase terhadap target sebesar 100%.

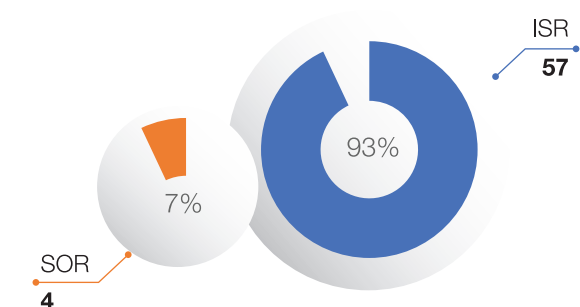
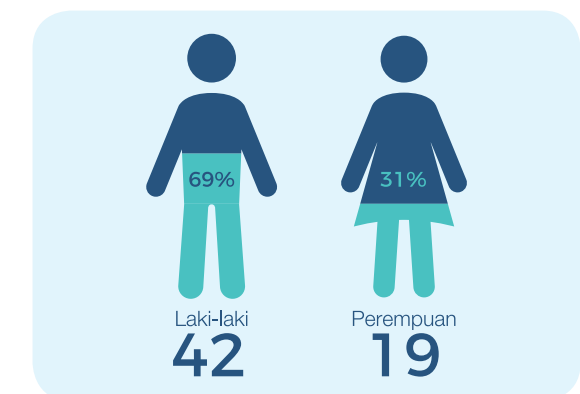
Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda juga telah melaksanakan kegiatan sosialisasi pelayanan publik secara offline dan online yang dihadiri oleh seluruh wilayah kabupaten/kota yang ada di Kalimantan Timur dengan total peserta 351 orang. Capaian ini sesuai dengan target capaian dengan persentase terhadap target sebesar 100%.

Berdasarkan kedua indikator tersebut maka diperoleh capaian sebesar 100%, Capaian ini sesuai target capaian dengan persentase terhadap target sebesar 100%.

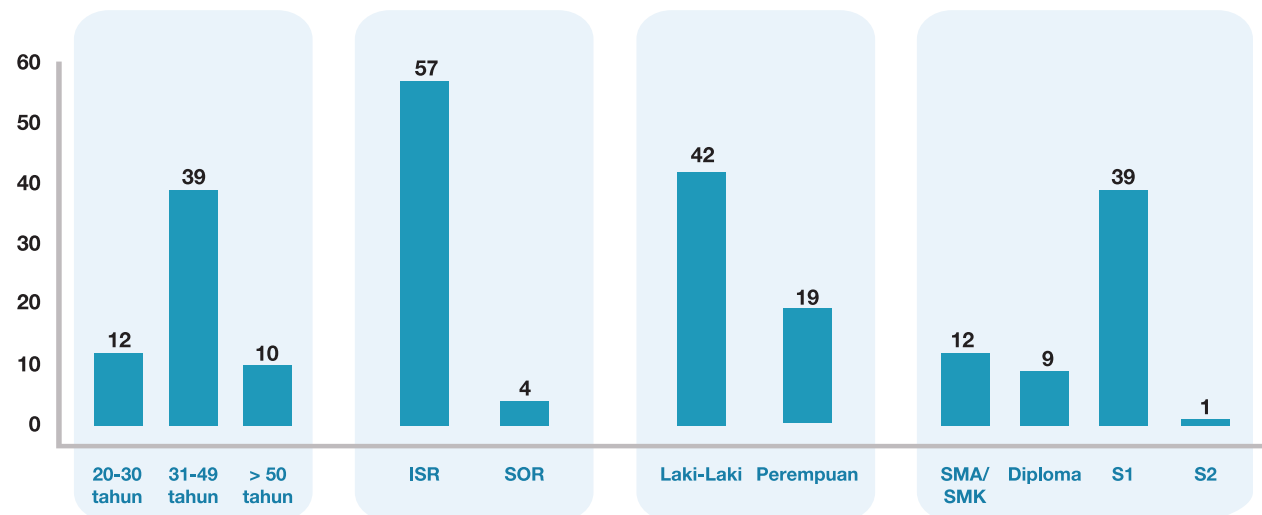
SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT

Pada tahun 2024, Balmon Samarinda menyelenggarakan Survei Kepuasan Masyarakat yang berlangsung dari Januari hingga Desember 2024 menggunakan Aplikasi Survei Pelayanan Publik. Pelaksanaan survei ini mengacu pada Peraturan Menteri PAN RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat. Sebanyak 61 responden berpartisipasi dalam survei ini, dengan rincian yang disajikan dalam tabel dan bagan berikut:

Bagan 11.
Responden Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)



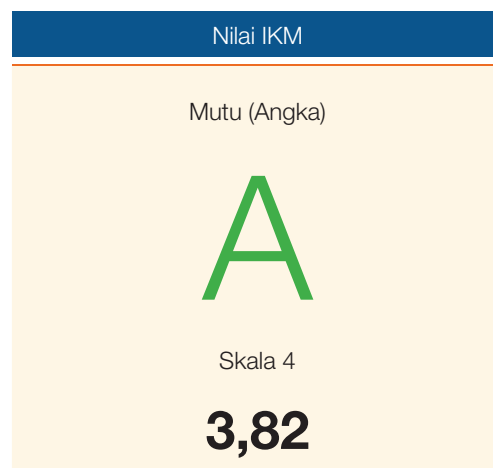
Bagan 12.
Rincian Responden Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)



Tabel 47.
Detail Nilai Survei Pelayanan Publik per Unsur

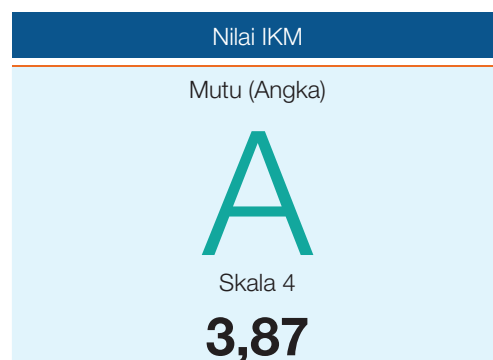
INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM)

Kategori	Indeks
Persyaratan	3.79
Sistem, Mekanisme dan Prosedur	3.79
Waktu Penyelesaian	3.82
Biaya/Tarif	3.74
Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	3.80
Kompetensi Pelaksana	3.89
Perilaku Pelaksana	3.90
Sarana dan Prasarana	3.79
Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	3.84



INDEKS INTEGRITAS PELAYANAN PUBLIK (IIPP)

Kategori	Indeks
Diskriminasi Pelayanan	3.87
Pelayanan di luar prosedur	3.83
Penerimaan imbalan	3.88
Percaloan/ perantara tidak resmi	3.89
Pungutan liar (pungli)	3.88



Catatan :

Hasil survei di atas merupakan **hasil konversi data** yang dihasilkan melalui **proses pengolahan data** dari **Aplikasi Survei Pelayanan Publik** milik **Direktorat Operasi Sumber Daya**.

Secara keseluruhan, pada tahun 2024, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio (Balmon) Samarinda telah menunjukkan kinerja pelayanan publik yang sangat memuaskan, dengan tingkat kepuasan masyarakat yang tinggi serta minimnya potensi praktik korupsi dalam setiap aspek layanan yang diberikan. Evaluasi mutu pelayanan yang dilakukan melalui Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP) pada periode pertama tahun 2024 menunjukkan hasil yang sangat baik, mencerminkan kualitas layanan yang telah memenuhi ekspektasi pengguna frekuensi radio.

SOSIALISASI PELAYANAN PUBLIK

Sosialisasi pelayanan publik terkait penggunaan Spektrum Frekuensi Radio (SFR) dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali pada tahun 2024. Sosialisasi pertama berlangsung pada 27 Maret 2024 di Kota Samarinda dengan mengusung tema “Sosialisasi Pengenaan Denda Sanksi Administrasi Terhadap Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi.”

Kegiatan ini dihadiri oleh total 125 peserta, terdiri dari 76 peserta secara offline dan 49 peserta secara online. Peserta yang terlibat berasal dari berbagai sektor, termasuk instansi pemerintah, perusahaan, serta dinas penyiaran FM yang tersebar di 10 kabupaten wilayah Kalimantan Timur.

Dalam sosialisasi ini, peserta diberikan informasi mengenai berbagai aspek terkait teknis penggunaan spektrum frekuensi radio, regulasi yang mengatur pengenaan denda administratif atas pelanggaran SFR/APT, serta peran Korwas PPNS Ditreskrimsus dalam pengawasan dan penegakan aturan. Untuk memperkuat materi yang disampaikan, sosialisasi menghadirkan tiga narasumber, yakni dua orang dari Balmon Samarinda dan satu orang perwakilan dari Polda Kaltim.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran peserta mengenai pentingnya kepatuhan terhadap regulasi penggunaan spektrum frekuensi radio guna menghindari sanksi serta menjaga ketertiban dalam pemanfaatan spektrum frekuensi di wilayah Kalimantan Timur.

Kegiatan sosialisasi yang kedua dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2024 bertempat di Hotel Kyriad Sadurengas Kab. Paser. Kegiatan sosialisasi ini mengambil tema “Perizinan dan Pengenaan Denda Sanksi Administrasi Terhadap Pelanggaran

Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi” yang dihadiri secara offline sebanyak 98 (Sembilan Puluh Delapan) peserta dan secara online sebanyak 55 (Lima Puluh Lima) peserta yang terdiri dari instansi pemerintah, perusahaan dan dinas penyiaran FM yang berasal dari 9 (Sembilan) Kabupaten/kota di wilayah provinsi Kalimantan Timur. Kegiatan sosialisasi ini menghadirkan narasumber dari Direktorat Operasi Sumber Daya Ditjen SDPPI dan Direktorat Pengendalian Sumber Daya SDPPI yang membawakan materi terkait dengan Sanksi denda administratif pada pengawasan penggunaan SFR & APT dan proses perizinannya.

Balmon Samarinda juga melaksanakan sosialisasi yang ke 3 di kota Samarinda untuk organisasi pengguna spektrum frekuensi radio, penyelenggara jasa internet, toko Alat/Perangkat Telekomunikasi yang berasal dari 2 (dua) kabupaten/kota yang terdiri dari kota Samarinda dan kota Balikpapan. Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Pengenaan Denda Sanksi Administrasi Terhadap Pelanggaran Penggunaan SFR dan APT dihadiri secara offline sebanyak 61 (Enam Puluh Satu) peserta dan secara online 12 (Dua Belas) peserta.

Dalam sosialisasi yang ke-3 ini, peserta diberikan informasi mengenai berbagai aspek terkait Sertifikasi Telekomunikasi dan/atau Perangkat Telekomunikasi, teknis penggunaan spektrum frekuensi radio berdasarkan izin kelas serta regulasi yang mengatur pengenaan denda administratif atas pelanggaran SFR/APT. Untuk memperkuat materi yang disampaikan, sosialisasi menghadirkan tiga narasumber, yakni dua orang dari Balmon Samarinda dan satu orang perwakilan dari Direktorat Standarisasi Perangkat Pos dan Informatika.

BENCHMARK CAPAIAN KINERJA DENGAN UPT LAINNYA

Telah dilakukan perbandingan capaian kinerja antara Balai Monitor (Balmon) Samarinda dan Balmon Jakarta. Hasil analisis menunjukkan bahwa Balmon Samarinda sama dengan Balmon Jakarta berhasil mencapai 100% dari target yang ditetapkan.

Balmon Jakarta, yang berstatus sebagai Balai Monitor Kelas I, memiliki wilayah kerja yang mencakup 11 kabupaten/kota, jumlah yang relatif sebanding dengan Balmon Kelas I Samarinda yang mencakup 10 kabupaten/kota. Oleh karena itu, Balmon Jakarta dapat dijadikan sebagai tolok ukur (benchmark) yang relevan dalam menilai capaian kinerja.

Benchmark ini akan digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas kinerja serta menjadi acuan dalam upaya perbaikan guna mencapai hasil yang lebih optimal di tahun mendatang.

Tabel 48.
Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya

Nama IKU	UPT Ditjen SDPPI	Target %	Capaian %	Keterangan
Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	Balmon Samarinda	100	100	Persentase Capaian Balmon Samarinda sama dengan Balmon Jakarta sebesar 100%
	Balmon Jakarta	100	100	

d. Analisis Pencapaian Target

Secara keseluruhan, pada tahun 2024, Balmon Samarinda telah menunjukkan kinerja pelayanan publik yang sangat memuaskan, dengan tingkat kepuasan masyarakat yang tinggi serta minimnya potensi praktik korupsi dalam setiap aspek layanan yang diberikan. Evaluasi mutu pelayanan yang dilakukan melalui Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPK) pada periode pertama tahun 2024 menunjukkan hasil yang sangat baik, mencerminkan kualitas layanan yang telah memenuhi ekspektasi pengguna jasa.

Berdasarkan hasil SKM didapatkan Indeks IKM Unsur layanan dengan nilai terendah adalah Biaya/Tarif, yang memperoleh skor 3,74. Selain itu, Persyaratan; Sistem, Mekanisme, dan Prosedur; serta Sarana dan Prasarana masing-masing mendapatkan skor 3,79, menjadikannya termasuk dalam empat unsur dengan nilai terendah. Sementara itu, tiga unsur layanan dengan nilai tertinggi adalah Perilaku Pelaksana, yang memperoleh skor tertinggi sebesar 3,90. Selanjutnya, Kompetensi Pelaksana mendapatkan skor 3,89, diikuti oleh Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan dengan nilai 3,84.

Secara keseluruhan hasil pengukuran terhadap berbagai unsur atau parameter dalam setiap indeks, baik yang memiliki nilai terendah hingga yang tertinggi, tetap berada dalam kategori mutu pelayanan A, dengan mutu kinerja yang SANGAT BAIK serta kinerja pelayanan dinilai SANGAT BERSIH dari perilaku korupsi. Hal ini menandakan bahwa proses pelayanan yang diberikan oleh Balmon Samarinda telah berjalan secara efektif, transparan, serta akuntabel. Keberhasilan ini tidak terlepas dari komitmen kuat dalam menjaga kualitas layanan, penerapan budaya kerja yang berorientasi pada pelayanan prima, serta adanya pengawasan dan evaluasi berkala terhadap seluruh aspek pelayanan yang diberikan.

Sepanjang tahun 2024, kegiatan sosialisasi pelayanan publik terkait penggunaan spektrum frekuensi radio telah dilaksanakan melalui berbagai metode, termasuk penyampaian materi secara langsung dalam forum tatap muka serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi yang lebih luas. Setiap sesi sosialisasi dirancang dengan target peserta yang berbeda-beda, mencakup berbagai sektor pengguna spektrum frekuensi radio, seperti instansi pemerintah, perusahaan swasta, penyiaran, hingga komunitas radio.

Pendekatan ini diterapkan dengan tujuan agar informasi yang disampaikan lebih tepat sasaran, sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing peserta. Selain itu, metode ini juga disesuaikan dengan dinamika perkembangan regulasi dan teknologi dalam bidang spektrum frekuensi radio. Dengan adanya sosialisasi yang beragam ini, diharapkan seluruh pemangku kepentingan dapat memahami dengan lebih baik aturan-aturan yang berlaku serta konsekuensi yang dapat timbul akibat ketidaksesuaian dalam penggunaan spektrum frekuensi radio.

e. Tindak Lanjut Pemanfaatan Laporan Kinerja

Dalam upaya meningkatkan hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM), baik Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) maupun Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP), Balmon Samarinda terus melakukan berbagai perbaikan dan penyempurnaan terhadap layanan yang disediakan. Salah satu inovasi yang telah dikembangkan adalah penyediaan layanan Whatsapp Pelayanan (WAYAN), yang berfungsi untuk memudahkan masyarakat dalam berkomunikasi, berkonsultasi, mengajukan pengaduan, serta mendapatkan asistensi terkait layanan spektrum frekuensi radio.

Selain itu, Balmon Samarinda juga telah membangun situs web layanan perizinan spektrum frekuensi radio yang memberikan informasi mengenai alur dan prosedur layanan secara rinci dan jelas sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Untuk memastikan masyarakat selalu mendapatkan informasi terbaru, sosialisasi dan publikasi terkait layanan dilakukan secara rutin, berkala, dan segera setelah ada pembaruan. Penyampaian informasi ini dilakukan melalui berbagai media, baik secara langsung (*offline*), melalui media elektronik, maupun secara daring melalui platform media sosial resmi Balmon Samarinda.

Dalam hal peningkatan profesionalisme dan kompetensi petugas layanan, Balmon Samarinda secara aktif mengikutsertakan petugas dalam berbagai kegiatan pelatihan, seperti bimbingan teknis, pendidikan dan pelatihan (diklat), *Training of Trainer* (ToT), serta seminar, sosialisasi, atau lokakarya yang relevan dengan layanan spektrum frekuensi radio. Di samping itu, untuk menjaga integritas petugas layanan, Balmon Samarinda menerapkan sistem pemantauan dan evaluasi kinerja secara berkala dengan menggunakan mekanisme penghargaan (*reward*) dan sanksi (*punishment*).

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas layanan, Balmon Samarinda juga senantiasa membangun kerja sama yang erat dengan mitra kerja serta pengguna layanan, sekaligus secara aktif menindaklanjuti setiap aduan yang disampaikan oleh masyarakat.

f. Rekomendasi Kedepannya

Hasil survei pelayanan publik mengidentifikasi sejumlah permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut dari Balmon Samarinda. Data yang diperoleh dari responden ini memberikan gambaran mengenai kondisi layanan publik saat ini.

Sebagai langkah responsif, rekomendasi yang dihasilkan dari survei ini diharapkan dapat diimplementasikan dalam bentuk rencana aksi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik serta mendukung pengambilan kebijakan yang lebih efektif. Rencana tindak lanjut yang dirumuskan mencakup berbagai rekomendasi spesifik untuk setiap jenis layanan publik, yang tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 49.
Rekomendasi Layanan Publik

Biaya/Tarif Tim Pemeliharaan Infrastruktur SMFR dan Konsultasi Publik	Rekomendasi	Menginformasikan biaya secara rinci dan jelas sesuai dengan standar yang ditetapkan
	Rencana Aksi	1. Membuat brosur tentang Contoh Perhitungan BHP (Biaya Hak Penggunaan) frekuensi radio 2. Menginformasikan biaya secara rinci dan jelas kepada masyarakat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan baik secara langsung di kantor pelayanan maupun secara <i>online</i> melalui <i>website</i> , media sosial dan aplikasi <i>whatsApp</i>
	Tahun	2024
Persyaratan Tim Pemeliharaan Infrastruktur SMFR dan Konsultasi Publik	Rekomendasi	Peningkatan sosialisasi terkait persyaratan secara <i>online</i>
	Rencana Aksi	1. Membuat website untuk pelayanan perizinan spektrum frekuensi radio 2. Menginformasikan persyaratan secara rinci dan jelas sesuai dengan standar yang ditetapkan kepada masyarakat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan baik secara langsung di kantor pelayanan maupun secara online melalui website, media sosial dan aplikasi <i>whatsApp</i>
	Tahun	2024
Sistem Mekanisme dan Prosedur Tim Pemeliharaan Infrastruktur SMFR dan Konsultasi Publik	Rekomendasi	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap prosedur pelayanan
	Rencana Aksi	- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap prosedur pelayanan untuk memastikan kesesuaiannya dengan mekanisme dan prosedur yang telah ditetapkan
	Tahun	2024
Sistem Mekanisme dan Prosedur Tim Pemeliharaan Infrastruktur SMFR dan Konsultasi Publik	Rekomendasi	Menginformasikan alur/ prosedur layanan dengan jelas dan sesuai, serta menerapkan prosedur/alur pelayanan sesuai dengan ketentuan
	Rencana Aksi	1. Membuat website untuk pelayanan perizinan spektrum frekuensi radio 2. Menginformasikan alur/ prosedur layanan secara rinci dan jelas kepada masyarakat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan baik secara langsung di kantor pelayanan maupun secara <i>online</i> melalui <i>website</i> , media sosial dan aplikasi <i>whatsApp</i> .
	Tahun	2024

Sarana dan Prasarana Tim Pemeliharaan Infrastruktur SMFR dan Konsultasi Publik	Rekomendasi	Melakukan evaluasi berkala terhadap kondisi sarana dan prasarana serta dampaknya terhadap pelayanan publik
	Rencana Aksi	- Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kondisi sarana dan prasarana untuk memastikan kesesuaiannya dengan sarana dan prasarana yang telah ditetapkan
	Tahun	2024
Sarana dan Prasarana Tim Pemeliharaan Infrastruktur SMFR dan Konsultasi Publik	Rekomendasi	Mengadopsi teknologi terkini untuk meningkatkan efisiensi pelayanan
	Rencana Aksi	1. Membuat website untuk pelayanan perizinan spektrum frekuensi radio 2. Menginformasikan alur/ prosedur layanan secara rinci dan jelas kepada masyarakat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan baik secara langsung di kantor pelayanan maupun secara online melalui website, media sosial dan aplikasi whatsApp
	Tahun	2024

Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan terus mengangkat isu-isu terkini yang berkaitan dengan perkembangan penggunaan spektrum frekuensi radio. Langkah ini menjadi salah satu upaya strategis dalam mewujudkan ketertiban dalam pemanfaatan spektrum frekuensi radio, khususnya di wilayah Kalimantan Timur.

g. Efisiensi

Pagu dan realisasi anggaran Sosialisasi Pengguna Frekuensi untuk Sasaran Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM).



Pada tahun 2024, anggaran yang dialokasikan untuk Sosialisasi Pengguna Frekuensi berhasil terealisasi sebesar 99,88%, menunjukkan hasil yang sangat baik dalam pengelolaan dan pemanfaatan anggaran. Pagu anggaran tersebut diperuntukkan secara spesifik untuk mencapai tujuan kinerja, yaitu persentase pelaksanaan Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM). Melalui perencanaan yang matang dan pengelolaan anggaran yang cermat serta efisien, kami berhasil mengoptimalkan penggunaan anggaran dengan tingkat efisiensi mencapai 0,12%. Pencapaian ini tidak hanya mencerminkan dedikasi kami dalam mencapai target yang telah ditetapkan, tetapi juga menjamin penggunaan anggaran yang tepat, efektif, dan efisien.

Upaya efisiensi yang dilakukan antara lain Balmon Samarinda secara mandiri melaksanakan survei kualitas pelayanan publik dengan membentuk tim pelaksana Survei Kepuasan Masyarakat. Tim ini

terdiri dari Aparatur Sipil Negara (ASN), baik Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun Pegawai Pemerintah Non-Pegawai Negeri (PPNPN) di lingkungan Balmon Samarinda.

Untuk mengukur kualitas pelayanan publik yang diselenggarakan, Balmon Samarinda menggunakan instrumen survei berupa kuesioner yang disesuaikan dengan indeks yang akan diukur, yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Indeks Integritas Pelayanan Publik (IIPP). Pengisian kuesioner dilakukan secara mandiri dan online melalui tautan <https://www.surveymonkey.com/r/samarinda2024> atau dengan memindai barcode yang dikirimkan kepada pengguna layanan melalui email maupun media komunikasi lainnya, seperti *WhatsApp*.



Pelaksanaan survei secara online memiliki beberapa keunggulan, di antaranya:

- ☐ Efisiensi biaya, karena tidak memerlukan pencetakan dan distribusi kuesioner fisik.
- ☐ Akses data otomatis dan real-time, memungkinkan analisis cepat dan akurat.
- ☐ Waktu pelaksanaan lebih singkat, karena responden dapat mengisi kuesioner kapan saja.
- ☐ Kenyamanan bagi responden, karena mereka dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan waktu luang mereka.

Selain itu, sosialisasi pelayanan publik dilakukan secara *hybrid* (*offline* dan *online*) guna meningkatkan jangkauan dan efisiensi. Mengingat luasnya wilayah Kalimantan Timur serta tantangan aksesibilitas ke beberapa daerah, pelaksanaan sosialisasi hybrid ini menjadi solusi efektif. Sosialisasi melalui media elektronik, seperti radio dan televisi, juga diharapkan dapat menjangkau lebih banyak masyarakat sehingga informasi terkait regulasi penggunaan spektrum frekuensi radio dapat tersampaikan dengan baik.

h. Implementasi Budaya Nilai BerAKHLAK

Dalam pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) dan Sosialisasi Pelayanan Publik pada tahun 2024, Balmon Samarinda telah mengimplementasikan budaya nilai BerAKHLAK yang terlihat dalam berbagai aspek berikut:

- Berorientasi Pelayanan, Hasil dari SKM mencerminkan kualitas pelayanan yang telah diberikan. Oleh karena itu, Balmon Samarinda berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan prima, sambil terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan layanan guna memastikan kepuasan masyarakat. Memberikan pelayanan yang optimal kepada peserta yang hadir dalam kegiatan Sosialisasi, dengan sikap ramah, cekatan, serta memberikan solusi atas berbagai kendala yang mungkin muncul selama kegiatan berlangsung. Selain itu, melakukan evaluasi terhadap kegiatan Sosialisasi Frekuensi Radio kepada masyarakat untuk memperoleh masukan dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan di masa mendatang.
- Akuntabel, Balmon Samarinda secara konsisten meningkatkan integritas petugas layanan dengan memastikan tidak adanya praktik menerima imbalan. Hal ini menunjukkan komitmen untuk memberikan pelayanan yang jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi.
- Kompeten, Untuk menjaga kualitas layanan, Balmon Samarinda terus meningkatkan profesionalisme dan kompetensi petugasnya melalui pendidikan, pelatihan, bimbingan teknis, Training of Trainer (ToT), serta workshop atau sosialisasi yang relevan dengan bidang layanan spektrum frekuensi radio.
- Harmonis, Narasumber dapat menyampaikan materi dengan jelas, menjelaskan konsep-konsep yang ada, dan berinteraksi dengan peserta menggunakan bahasa yang sederhana, sehingga mudah dipahami oleh semua kalangan peserta.
- Loyal, Petugas layanan yang memiliki dedikasi tinggi selalu menjaga nama baik pimpinan, instansi, dan sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN), dengan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi.
- Adaptif, Petugas layanan di Balmon Samarinda memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan organisasi dan perkembangan teknologi. Mereka juga senantiasa berinovasi dan mengembangkan kreativitas guna memberikan pelayanan yang prima.
- Kolaboratif, Panitia kegiatan Sosialisasi melakukan koordinasi dan kerja sama yang baik dengan narasumber serta pihak-pihak terkait untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan kegiatan Sosialisasi.

9. Indikator Kinerja

Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC

Target indikator kinerja ini adalah 100%. Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan hasil kegiatan dalam rangka capaian indikator kinerja ini.

Target		100%
Capaian		100%
Persentase		211,76%

Perbandingan capaian indikator kinerja berdasarkan dengan RPJMN 2020 – 2024 dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 50.
Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja 2020-2024

Indikator Kinerja	2020		2021		2022		2023		2024	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC	-	-	90%	464.20%	100%	113.33%	100%	229.41%	100%	211.76%

a. Latar Belakang, Maksud, dan Tujuan

Navigasi dan komunikasi maritim merupakan aspek vital dalam menjamin keselamatan pelayaran. Komunikasi yang efektif di laut tidak hanya berfungsi untuk mencegah kecelakaan, tetapi juga untuk mempercepat respons dalam situasi darurat serta mempermudah koordinasi antara kapal dan pusat pengendalian maritim. Untuk memastikan komunikasi maritim yang aman dan efisien, regulasi internasional mengharuskan pelaut memiliki sertifikasi tertentu, seperti Short Range Certificate (SRC) dan Long Range Certificate (LRC).

Pelaut, terutama nelayan yang beroperasi di perairan internasional, memerlukan sertifikasi SRC dan LRC guna memastikan operasional yang aman dan sesuai dengan standar keselamatan serta komunikasi yang diakui secara global. Sertifikasi ini diperlukan setiap kali pelaut melakukan perjalanan atau beroperasi di perairan internasional atau di area perairan yang mengharuskan penggunaan komunikasi jarak pendek maupun jauh, dengan mematuhi regulasi internasional yang berlaku.

Regulasi ini berlaku di seluruh perairan internasional, yang mencakup perairan yang digunakan oleh kapal atau nelayan untuk beroperasi, baik di daerah terbatas maupun dalam pelayaran jarak jauh. Sertifikasi SRC dan LRC tidak hanya merupakan kewajiban hukum, tetapi juga penting untuk mendukung keselamatan

pelayaran, menghindari kecelakaan, dan memastikan komunikasi yang tepat dan efektif, terutama dalam keadaan darurat, sehingga pelayaran dapat berlangsung dengan aman dan terkoordinasi dengan baik.

Nelayan memperoleh sertifikasi SRC dan LRC melalui proses pelatihan dan ujian yang diakui secara internasional. Pelatihan ini memberi nelayan keterampilan untuk menggunakan perangkat komunikasi, seperti radio VHF untuk SRC yang digunakan dalam perairan terbatas dan radio HF untuk LRC yang lebih relevan dalam pelayaran jarak jauh, dengan tujuan memastikan keselamatan dan kelancaran komunikasi selama pelayaran khususnya pada saat terjadi marabahaya sesuai dengan regulasi.

b. Sasaran Kegiatan

Penetapan target indikator kinerja Bimbingan Teknis SRC/LRC Nelayan Program MOTS pada tahun 2024, yaitu sebesar 100% dengan jumlah peserta bimtek sebanyak 17 peserta.

c. Capaian Kinerja

Tahun 2024 merupakan tahun keempat pelaksanaan program Maritime on the Spot (MOTS) yang dilaksanakan oleh Balmon Samarinda. Direktorat Jenderal SDPPI telah menetapkan target dalam Perjanjian Kinerja untuk pelaksanaan program tersebut, sehingga program ini harus dilaksanakan

dengan optimal. Balmon Samarinda berhasil melaksanakan 1 (satu) kegiatan sosialisasi yang juga mencakup Bimbingan Teknis Sertifikasi Operator Radio (SOR) Non Konvensi Solas bagi nelayan, yang lebih dikenal dengan Bimbingan Teknis SRC/LRC untuk operator radio kapal nelayan.



Gambar 11.
Kegiatan Bimbingan Teknis SRC/LRC di Kota Balikpapan

Dalam rangka Pelaksanaan capaian maka mulai bulan Januari sampai dengan Desember 2024 telah melaksanakan Bimbingan Teknis SRC/LRC Maritim On The Spot (MOTS) sebanyak 1 kali kegiatan di Kota Balikpapan pada tanggal 4 Juni 2024 dengan jumlah capaian sebesar 36 peserta dimana target yang ditetapkan sebesar 17 peserta dengan persentase 211.76%. Capaian ini melebihi target capaian dengan persentase terhadap target sebesar 211.76%.

BENCHMARK CAPAIAN KINERJA DENGAN UPT LAINNYA

Telah dilakukan perbandingan capaian kinerja antara Balai Monitor (Balmon) Samarinda dan Balmon Jakarta. Hasil analisis menunjukkan bahwa Balmon

Samarinda berhasil mencapai 211.76% dari target yang ditetapkan melebihi capaian Balmon Jakarta. Balmon Jakarta, yang berstatus sebagai Balai Monitor Kelas I, memiliki wilayah kerja yang mencakup 11 kabupaten/kota, jumlah yang relatif sebanding dengan Balmon Kelas I Samarinda yang mencakup 10 kabupaten/kota. Oleh karena itu, Balmon Jakarta dapat dijadikan sebagai tolok ukur (benchmark) yang relevan dalam menilai capaian kinerja.

Benchmark ini akan digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas kinerja serta menjadi acuan dalam upaya perbaikan guna mencapai hasil yang lebih optimal di tahun mendatang.

Tabel 51.
Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya

Nama IKU	UPT Ditjen SDPPI	Target %	Capaian %	Keterangan
Persentase (%) Sosialisasi/ Bimbingan Teknis SRC/LRC	Balmon Samarinda	100	211.76	Persentase Capaian Balmon Samarinda lebih capaian Balmon Jakarta sebesar 211.76%
	Balmon Jakarta	100	100	

d. Analisis Pencapaian Target

Persentase capaian yang diperoleh oleh Balmon Samarinda mencapai 211.76% dari target yang telah ditetapkan, mencerminkan keberhasilan dalam menarik minat serta meningkatkan partisipasi peserta.

1. Faktor Keberhasilan pada Pencapaian Target

Keberhasilan pencapaian target peserta hingga 211.76% oleh Balmon Samarinda didukung beberapa strategi berikut:

- ❖ Komunikasi dan Kolaborasi Intensif
Menjalin hubungan yang erat dengan pemangku kepentingan, seperti Dinas Kelautan & Perikanan Provinsi Kalimantan Timur serta Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Balikpapan untuk memastikan program sosialisasi menjangkau target peserta yang lebih luas.
- ❖ Pemilihan Lokasi yang Strategis
Lokasi kegiatan dipilih berdasarkan aksesibilitas dan relevansi dengan sasaran peserta sehingga meningkatkan partisipasi dan keterlibatan aktif peserta.
- ❖ Sosialisasi yang Efektif
Penggunaan berbagai media komunikasi, termasuk media sosial dan komunikasi langsung dengan komunitas nelayan,

membantu meningkatkan awareness dan antusiasme peserta.

- ❖ Pendekatan Proaktif
Melibatkan tokoh masyarakat dan kelompok nelayan dalam promosi kegiatan untuk mendorong lebih banyak partisipasi.

2. Faktor Kendala pada Pencapaian Target

Meskipun berhasil melampaui target peserta, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaian tersebut:

- ❖ Aksesibilitas dan Jarak Lokasi
Tidak semua nelayan dapat menghadiri kegiatan karena keterbatasan transportasi dan lokasi yang jauh dari daerah tempat tinggal mereka.
- ❖ Tingkat kesadaran dan pemahaman peserta
Sebagian peserta memiliki keterbatasan dalam memahami pentingnya Sertifikasi Operator Radio khususnya SRC/LRC, sehingga perlu pendekatan khusus untuk meningkatkan pemahaman mereka.
- ❖ Kendala Teknis dan Administratif
Beberapa peserta mengalami kesulitan dalam memenuhi persyaratan administrative untuk mengikuti Bimbingan Teknis dan Sertifikasi



3. Upaya dalam mencapai target / upaya percepatan / upaya ke depan

Untuk mengoptimalkan pencapaian target dan mengatasi kendala yang dihadapi, beberapa Langkah strategis telah dilakukan:

- ❖ Peningkatan Aksesibilitas
Menyelenggarakan kegiatan di berbagai lokasi yang lebih dekat dengan komunitas nelayan guna menjangkau lebih banyak peserta.
- ❖ Pendekatan Edukatif dan Persuasif
Mengadakan sesi diskusi dan simulasi terkait manfaat sertifikasi serta dampaknya terhadap keselamatan dan efisiensi komunikasi radio maritim.
- ❖ Optimalisasi Sumber Daya
Menyediakan tambahan fasilitas dan perangkat agar lebih banyak peserta dapat mengikuti bimbingan teknis tanpa kendala teknis.

- ❖ Dukungan Administratif dan Teknis
Membantu peserta dalam menyelesaikan persyaratan administratif serta menyediakan pendampingan untuk memastikan mereka dapat mengikuti pelatihan dengan lancar.

e. Tindak Lanjut Pemanfaatan Laporan Kinerja

Balmon Samarinda secara aktif melakukan pemantauan pasca Bimbingan Teknis (Bimtek) SRC/LRC dengan mengunjungi lokasi peserta serta berkomunikasi langsung dengan mereka. Pemantauan ini diwujudkan melalui penyerahan sertifikat kelulusan kepada peserta yang telah menyelesaikan pelatihan. Selain itu, Balmon Samarinda terus berupaya mengevaluasi dampak dari pelatihan tersebut, khususnya dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan nelayan serta operator radio kapal dalam komunikasi marabahaya di laut.

Ke depannya, Balmon Samarinda berencana menyusun survei khusus yang berfokus pada Bimtek SRC/LRC. Survei ini bertujuan untuk mengukur efektivitas serta dampak dari kegiatan tersebut, sehingga evaluasi dapat dilakukan secara menyeluruh dan berbasis data yang akurat. Dengan demikian, perbaikan serta peningkatan program di masa mendatang dapat dilakukan secara lebih tepat sasaran.

f. Rekomendasi Kedepannya

Berdasarkan hasil pelaksanaan Bimtek SRC/LRC, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat menjadi acuan untuk kegiatan di tahun berikutnya, yaitu:

- ❖ Perlunya evaluasi menyeluruh terhadap materi bimbingan yang telah disampaikan. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa materi yang diberikan benar - benar relevan, sesuai dengan kebutuhan peserta, serta mudah dipahami, khususnya bagi para nelayan dan operator kapal.
- ❖ Diperlukan evaluasi terhadap metode bimbingan yang digunakan dalam bimbingan teknis ini. Hal ini disebabkan oleh perbedaan tingkat pemahaman para nelayan dalam menerima materi presentasi. Oleh karena itu, perlu dicari pendekatan yang lebih efektif agar interaksi dengan peserta dapat berjalan optimal serta memastikan bahwa mereka memahami materi dengan sebaik mungkin.
- ❖ Durasi untuk pemberian materi praktek mengenai tata cara komunikasi marabahaya perlu ditambah, mengingat tujuan utama dari pelaksanaan Bimtek ini adalah memastikan peserta—khususnya nelayan dan operator radio kapal—memahami, menguasai, dan mampu menerapkan komunikasi marabahaya secara efektif jika situasi darurat benar-benar terjadi.
- ❖ Faktor penting lainnya adalah memperkuat Kerjasama dengan berbagai pihak seperti Dinas Kelautan & Perikanan Provinsi Kalimantan Timur, Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Balikpapan dan Lembaga terkait lainnya. Kemitraan yang lebih erat akan mempermudah pendataan peserta, mendukung promosi program, serta memastikan kelancaran pelaksanaan di berbagai lokasi.
- ❖ Dapat menjadi pertimbangan untuk menjadikan program sosialisasi dan bimbingan teknis SRC/LRC ini sebagai kegiatan yang berkelanjutan. Melalui pelaksanaan program secara berkala, Balmon Samarinda dapat terus memberikan manfaat yang berkesinambungan serta

memperkuat dampak positifnya dalam meningkatkan keselamatan maritim, khususnya di wilayah Kalimantan Timur.

g. Efisiensi

Pagu dan realisasi anggaran Pelaksanaan Perizinan Maritime On The Spot (MOTS) untuk Sasaran Persentase (%) Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC.



Pada tahun 2024, anggaran yang dialokasikan pelaksanaan perizinan Maritime On The Spot (MOTS) berhasil terealisasi sebesar 99,61%, menunjukkan hasil yang sangat baik dalam pengelolaan dan pemanfaatan anggaran. Pagu anggaran tersebut diperuntukkan secara spesifik untuk mencapai tujuan kinerja, yaitu persentase Sosialisasi/Bimbingan Teknis SRC/LRC. Melalui perencanaan yang matang dan pengelolaan anggaran yang cermat serta efisien, kami berhasil mengoptimalkan penggunaan anggaran dengan tingkat efisiensi mencapai 0,39%. Pencapaian



ini tidak hanya mencerminkan dedikasi kami dalam mencapai target yang telah ditetapkan, tetapi juga menjamin penggunaan anggaran yang tepat, efektif, dan efisien.

Balmon Samarinda telah menerapkan berbagai strategi efisiensi sumber daya dalam mencapai target indikator Bimbingan Teknis (Bimtek) SRC/LRC, terutama dalam pengelolaan sumber daya manusia dan waktu pelaksanaan.

Untuk memastikan kualitas penyampaian materi, Balmon Samarinda menghadirkan narasumber yang kompeten di bidang frekuensi radio dan keselamatan maritim. Langkah ini bertujuan untuk menjaga konsistensi materi di seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) serta mengurangi risiko revisi yang dapat menghambat efektivitas pelatihan. Selain itu, Balmon Samarinda memanfaatkan tenaga fasilitator dari Distrik Navigasi dan Dinas Perikanan setempat, yang memiliki pemahaman mendalam mengenai kondisi serta kebutuhan peserta. Kehadiran fasilitator lokal ini tidak hanya meningkatkan kedekatan dengan peserta, tetapi juga mengurangi biaya transportasi dan akomodasi.

Dari sisi perencanaan, jadwal kegiatan disusun dengan mempertimbangkan ketersediaan peserta

dan pihak terkait. Penentuan waktu yang tepat menjadi kunci dalam meminimalkan tingkat absensi dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan Bimtek. Mengingat nelayan dan operator radio kapal sering kali sulit untuk menghadiri pertemuan, komunikasi yang intensif dilakukan oleh pihak terkait, termasuk Distrik Navigasi dan Dinas Perikanan daerah. Upaya ini mencakup dorongan serta pendekatan persuasif agar peserta dapat berpartisipasi aktif dalam Bimtek SRC/LRC, sehingga tujuan peningkatan kompetensi dalam komunikasi maritim dapat tercapai secara optimal.

h. Implementasi Budaya Nilai BerAKHLAK

1. **Berorientasi Pelayanan**, Balmon Samarinda menyampaikan materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta dan seragam dengan seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang sangat relevan dengan peran serta tanggung jawab operator radio kapal nelayan. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta sehingga mereka dapat langsung menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam aktivitas sehari-hari. Balmon Samarinda mengedepankan metode pembelajaran interaktif dengan mendorong diskusi aktif. Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan masukan, mengajukan

pertanyaan, dan berbagi pengalaman secara langsung. Dengan cara ini, tercipta lingkungan belajar yang dinamis dan memungkinkan pertukaran informasi yang efektif antara peserta dan fasilitator.

2. **Akuntabel**, Setelah pelaksanaan bimbingan teknis, dilakukan evaluasi dan pemantauan terhadap kinerja peserta. Langkah ini memastikan akuntabilitas dalam menilai sejauh mana pemahaman dan penerapan materi yang telah diberikan oleh peserta. Proses pelaksanaan Bimtek SRC/LRC dijalankan dengan penuh transparansi. Informasi mengenai jadwal, materi, dan persyaratan disampaikan secara jelas kepada peserta, sehingga menciptakan kejelasan dan memastikan akuntabilitas dalam setiap tahapan kegiatan.
3. **Kompeten**, Balmon Samarinda memilih narasumber dan fasilitator yang memiliki keahlian dan pengalaman mendalam di bidang frekuensi radio dan keselamatan maritim. Keputusan ini bertujuan untuk memastikan materi yang disampaikan memiliki kualitas tinggi dan relevansi yang sesuai dengan kebutuhan peserta. Untuk meningkatkan kompetensi peserta, kegiatan bimtek mencakup sesi praktek yang memungkinkan peserta untuk langsung menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh.

- Hal ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan peserta dalam kondisi nyata.
4. **Harmonis**, Terjalannya komunikasi dan interaksi yang positif selama kegiatan, baik antara peserta, narasumber, maupun fasilitator, menciptakan suasana harmonis diantara peserta dan memperkuat efektivitas proses pembelajaran.
 5. **Loyal**, Balmon Samarinda merespons masukan dan umpan balik dari peserta dengan segera, yang pada gilirannya menumbuhkan rasa dihargai dan meningkatkan loyalitas peserta terhadap kegiatan tersebut.
 6. **Adaptif**, Dalam menghadapi perubahan kebutuhan dan dinamika peserta, Balmon Samarinda memiliki fleksibilitas dalam menyesuaikan materi Bimtek. Penyesuaian ini dilakukan untuk memastikan program tetap berkelanjutan, relevan, dan selaras dengan perkembangan serta kebutuhan aktual di lapangan. epat menyesuaikan diri beradaptasi dengan lingkungan.
 7. **Kolaboratif**, Balmon Samarinda menjalin kerja sama dengan berbagai pihak eksternal, seperti Distrik Navigasi, Dinas Perikanan, dan instansi terkait lainnya. Kolaborasi ini bertujuan untuk meningkatkan dukungan, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, serta memperluas jangkauan dan dampak program secara lebih efektif.

10. Indikator Kinerja

Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRA

Target indikator kinerja ini adalah 100%. Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan hasil kegiatan dalam rangka capaian indikator kinerja ini.

Target		100%
Capaian		100%
Persentase		411.11%

Perbandingan capaian indikator kinerja berdasarkan dengan RPJMN 2020 – 2024 dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 52.
Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja 2020-2024

Indikator Kinerja	2020		2021		2022		2023		2024	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Persentase (%) ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRA	10	960%	90%	464.20%	100%	120%	100%	280%	100%	411.11%



a. Latar Belakang, Maksud, dan Tujuan

Terjadi kesulitan bagi operator radio kapal nelayan dalam memahami dan mematuhi regulasi terkait penggunaan stasiun radio di laut, yang berpotensi memengaruhi keselamatan pelayaran serta koordinasi pelayaran. Untuk mengatasi hal ini, dilakukan konsultasi dan asistensi dalam pengurusan Izin Stasiun Radio (ISR) Maritim guna meningkatkan pemahaman dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Operator radio kapal nelayan perlu memahami pentingnya menggunakan stasiun radio yang sah dan berizin untuk menghindari potensi masalah hukum serta memastikan respons yang cepat dan tepat dalam situasi darurat. Salah satu dokumen penting yang harus dimiliki adalah Izin Stasiun Radio (ISR) Maritim, yang merupakan bukti bahwa stasiun radio kapal telah memenuhi standar teknis serta ketentuan penggunaan frekuensi sesuai dengan regulasi yang berlaku. Pemahaman yang baik tentang proses perizinan dan keberlanjutan pengurusan ISR Maritim sangat penting untuk menjamin legalitas serta kehandalan komunikasi radio di atas kapal.

Kesulitan dalam memahami dan mematuhi regulasi terjadi karena aturan terkait penggunaan frekuensi radio di sektor maritim cukup kompleks, sehingga banyak operator radio kapal nelayan yang belum sepenuhnya memahami persyaratan perizinan, regulasi teknis, dan kepatuhan terhadap aturan. Hal ini dapat berdampak pada legalitas penggunaan radio serta keselamatan komunikasi dalam keadaan darurat di laut.

Kesulitan ini terjadi akibat kurangnya pemahaman dan sosialisasi mengenai regulasi ISR Maritim di kalangan operator radio kapal nelayan. Untuk mengatasinya, dilakukan pendampingan, konsultasi, dan asistensi dalam proses perizinan, serta sosialisasi mengenai pentingnya kepatuhan terhadap regulasi penggunaan frekuensi radio guna meningkatkan keamanan dan efisiensi komunikasi maritim.

Kegiatan ini berlangsung sesuai dengan kebutuhan dan dinamika regulasi maritim, serta dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan operator radio kapal nelayan selalu memperoleh pemahaman terbaru mengenai peraturan penggunaan frekuensi radio.

b. Sasaran Kegiatan

Penetapan target indikator kinerja ISR Maritim Nelayan Program MOTS pada tahun 2024 yaitu sebesar 100% dari jumlah ISR maritim-IKRAN sebanyak 18 ISR Maritim-IKRAN untuk nelayan pemilik kapal maupun agen kapal.

c. Capaian Kinerja

Sepanjang tahun 2024, Balmon Samarinda telah berhasil memberikan asistensi dan konsultasi kepada nelayan dalam pengurusan Izin Stasiun Radio (ISR) Maritim serta Izin Komunikasi Antar Nelayan (IKRAN). Dari hasil pelaksanaan program ini, sebanyak 39 ISR Maritim dan 35 IKRAN berhasil diterbitkan.

Capaian ini melampaui target yang telah ditetapkan oleh Direktorat Operasi Sumber Daya Ditjen SDPPI, yaitu sebanyak 18 ISR. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator keberhasilan ISR Maritim dalam program MOTS-IKRAN telah melampaui target yang ditetapkan dengan persentase **capaian 411.11%**, mencerminkan efektivitas dan keberhasilan program dalam meningkatkan kepatuhan serta legalitas penggunaan frekuensi radio oleh nelayan.

Adapun daftar ISR Maritim yang diperoleh dari pelayanan perizinan *Maritime On The Spot* (MOTS) Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 53.
Daftar ISR Maritim Tahun 2024

No.	Klien Id	No. Aplikasi	No. ISR	Nama Kapal	Pemilk	Keterangan
1	00106283	0205927	6638/L/SDPPI/2024	BLORO 2	PERUSAHAAN PELAYARAN RUSianto BERSAUDARA	EFEKTIF
2	00106283	0205929	6640/L/SDPPI/2024	TB.HOSANA 108	PERUSAHAAN PELAYARAN RUSianto BERSAUDARA	EFEKTIF
3	00108238	0205807	6548/L/SDPPI/2024	TB. CHLOE 07	PELAYARAN GLOBAL LINTAS PT.	EFEKTIF
4	00105523	0205912	6626/L/SDPPI/2024	PRIMA STAR 61	PELAYARAN PRIMA SAMUDERA JAYA	EFEKTIF
5	00105523	0205966	6657/L/SDPPI/2024	PRIMA STAR 60	PELAYARAN PRIMA SAMUDERA JAYA	EFEKTIF
6	00105523	0206007	6677/L/SDPPI/2024	PRIMA STAR 58	PELAYARAN PRIMA SAMUDERA JAYA	EFEKTIF
7	00107357	0206341	6900/L/SDPPI/2024	BLUEFIN IX	TANJUNG HARAPAN SELATAN	EFEKTIF
8	00108400	0206376	7033/L/SDPPI/2024	GRACE 03	SURYA INTI MAHAKAM	EFEKTIF
9	00105523	0206506	6936/L/SDPPI/2024	PRIMA STAR 17	PELAYARAN PRIMA SAMUDERA JAYA	EFEKTIF
10	00105523	0206505	7032/L/SDPPI/2024	PRIMA STAR 32	PELAYARAN PRIMA SAMUDERA JAYA	EFEKTIF
11	00105523	0207145	7472/L/SDPPI/2024	PRIMA STAR 62	PELAYARAN PRIMA SAMUDERA JAYA	EFEKTIF
12	1767	0207083	6936/L/SDPPI/2024	TB. MEGAWATI 77	REJEKI ABADI SAKTI PT.	EFEKTIF
13	00105523	0207458	7688/L/SDPPI/2024	PRIMA STAR 59	PELAYARAN PRIMA SAMUDERA JAYA	EFEKTIF
14	00105523	0207739	7876/L/SDPPI/2024	ROYAL TB 4	PELAYARAN PRIMA SAMUDERA JAYA	EFEKTIF
15	00107340	0208031	8043/L/SDPPI/2024	WILLIAM 8	PELAYARAN MITRA SAMUDERA ABADI	EFEKTIF
16	00106283	0208348	8259/L/SDPPI/2024	BLORO 39	PERUSAHAAN PELAYARAN RUSianto BERSAUDARA	EFEKTIF
17	00115798	0208352	8263/L/SDPPI/2024	SUPER STAR 9	SUMBER KARYA SAMUDERA	EFEKTIF
18	00106392	0208734	8507/L/SDPPI/2024	ARTHAKALTIM 13	PT. ARTHA SAMUDRA KALTIM	EFEKTIF
19	00105523	0208764	8530/L/SDPPI/2024	PRIMA STAR 63	PELAYARAN PRIMA SAMUDERA JAYA	EFEKTIF
20	00107081	0209410	8948/L/SDPPI/2024	DELTA AYU 658	AYU PT.	EFEKTIF
21	00107081	0208880	8612/L/SDPPI/2024	DELTA AYU 528	AYU PT.	EFEKTIF

No.	Klien Id	No. Aplikasi	No. ISR	Nama Kapal	Pemilk	Keterangan
22	00106283	0209435	8972/L/SDPPI/2024	BLORO 38	PERUSAHAAN PELAYARAN RUSianto BERSAUDARA	EFEKTIF
23	00106283	0209470	8993/L/SDPPI/2024	ROBBY 120	PERUSAHAAN PELAYARAN RUSianto BERSAUDARA	EFEKTIF
24	00115798	0209480	9002/L/SDPPI/2024	SUPER STAR 7	SUMBER KARYA SAMUDERA	EFEKTIF
25	00105523	0209637	9116/L/SDPPI/2024	PRIMA STAR 70	PELAYARAN PRIMA SAMUDERA JAYA	EFEKTIF
26	00123462	0209708	9166/L/SDPPI/2024	KIDECO III	SDR HIKMAWAN	EFEKTIF
27	00106392	0210170	9474/L/SDPPI/2024	TB. ARTHA KALTIM 12	ARTHA SAMUDRA KALTIM PT	EFEKTIF
28	00107357	0209893	9289/L/SDPPI/2024	BLUEFIN 10	TANJUNG HARAPAN SELATAN PT	EFEKTIF
29	00108403	0210895	9871/L/SDPPI/2024	BUANA MANDIRI 05	BUANA SEJAHTERA MANDIRI PT.	EFEKTIF
30	00105523	0212484	10820/L/SDPPI/2024	PRIMA STAR 71	PELAYARAN PRIMA SAMUDERA JAYA	EFEKTIF
31	00106283	0213200	11223/L/SDPPI/2024	BLORO 1602	PERUSAHAAN PELAYARAN RUSianto BERSAUDARA	EFEKTIF
32	00106283	0213204	11227/L/SDPPI/2024	BLORO 1603	PERUSAHAAN PELAYARAN RUSianto BERSAUDARA	EFEKTIF
33	00105523	0213589	11475/L/SDPPI/2024	PRIMA STAR 31	PT PELAYARAN PRIMA SAMUDERA JAYA	EFEKTIF
34	00105523	0213590	11476/L/SDPPI/2024	PRIMA STAR 39	PT PELAYARAN PRIMA SAMUDERA JAYA	EFEKTIF
35	00105523	0213595	11481/L/SDPPI/2024	PRIMA STAR 38	PT PELAYARAN PRIMA SAMUDERA JAYA	EFEKTIF
36	00105523	0213597	11483/L/SDPPI/2024	PRIMA STAR 9	PT PELAYARAN PRIMA SAMUDERA JAYA	EFEKTIF
37	00124102	0214118	11802/L/SDPPI/2024	ASA AURORA	PELAYARAN ADISETYA SELARAS ABADI PT.	EFEKTIF
38	00124167	0214794	12206/L/SDPPI/2024	NABIL PRASETYA 88	PT ADHIYAKSA PRASETYA PERKASA	EFEKTIF
39	00123984	0214913	12286/L/SDPPI/2024	SAMLAYA 3	PT PELAYARAN ARTAFINDO MAKMUR	EFEKTIF



Gambar 12.
ISR Maritim-IKRAN Program MOTS

BENCHMARK CAPAIAN KINERJA DENGAN UPT LAINNYA

Telah dilakukan perbandingan capaian kinerja antara Balai Monitor (Balmon) Samarinda dan Balmon Jakarta. Hasil analisis menunjukkan bahwa Balmon Samarinda berhasil mencapai 411.11% dari target yang ditetapkan melebihi capaian Balmon Jakarta.

Balmon Jakarta, yang berstatus sebagai Balai Monitor Kelas I, memiliki wilayah kerja yang mencakup 11 kabupaten/kota, jumlah yang relatif sebanding dengan Balmon Kelas I Samarinda yang mencakup 10 kabupaten/kota. Oleh karena itu, Balmon Jakarta dapat dijadikan sebagai tolok ukur (benchmark) yang relevan dalam menilai capaian kinerja.

Benchmark ini akan digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas kinerja serta menjadi acuan dalam upaya perbaikan guna mencapai hasil yang lebih optimal di tahun mendatang.

Tabel 54.
Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya

Nama IKU	UPT Ditjen SDPPI	Target %	Capaian %	Keterangan
Persentase (%) ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN	Balmon Samarinda	100	411.11	Persentase Capaian Balmon Samarinda melebihi capaian Balmon Jakarta sebesar 411.11%
	Balmon Jakarta	100	100	

d. Analisis Pencapaian Target

Program sosialisasi yang efektif telah berperan penting dalam meningkatkan kesadaran nelayan dan pemilik kapal mengenai pentingnya memiliki Izin Stasiun Radio (ISR) Maritim. Kegiatan sosialisasi ini diselenggarakan secara terpadu dengan Bimbingan Teknis SRC/LRC, sehingga menciptakan efisiensi dalam pelaksanaan serta membantu realisasi pencapaian target.

Selain itu, kolaborasi yang baik dengan instansi terkait, seperti Dinas Perikanan dan Distrik Navigasi setempat, turut mendukung keberhasilan program ini. Melalui kerja sama tersebut, nelayan mendapatkan dukungan teknis dan informasi yang diperlukan dalam proses pengurusan ISR, sehingga memperlancar mekanisme perizinan.

Faktor pendukung lainnya adalah Pelayanan Terpadu Balmon Samarinda secara mobile, yang memudahkan nelayan dalam pengurusan ISR. Layanan ini mencakup:

- ❖ Penyediaan informasi melalui konsultasi langsung
- ❖ Formulir aplikasi yang jelas dan mudah diakses
- ❖ Bantuan administratif dari petugas MOTS Balmon Samarinda

Dengan upaya tersebut, Balmon Samarinda berhasil melampaui target penerbitan ISR Maritim dengan total 39 ISR Maritim dan 35 IKRAN, jauh melebihi target 18 ISR Maritim yang ditetapkan oleh Ditjen SDPPI, dengan persentase capaian **mencapai 411,11%**.

Faktor Kendala yang Dihadapi dalam pelaksanaan indikator ini: Meskipun capaian program sangat baik, terdapat kendala yang masih perlu diatasi, yaitu tingkat pemahaman nelayan, sebagian nelayan dan pemilik kapal masih menghadapi kesulitan dalam memahami prosedur pengurusan ISR Maritim.

Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menyederhanakan informasi, seperti penggunaan bahasa yang lebih mudah dipahami serta pendekatan edukasi yang lebih interaktif agar pemahaman

mereka semakin meningkat. Dengan mengatasi kendala tersebut, diharapkan program ini dapat terus berjalan secara optimal dan semakin meningkatkan kepatuhan nelayan terhadap regulasi penggunaan frekuensi radio di sektor maritim.

e. Tindak Lanjut Pemanfaatan Laporan Kinerja

Balmon Samarinda secara aktif memberikan konsultasi dan asistensi personal kepada nelayan dan pemilik kapal dalam proses pengurusan Izin Stasiun Radio (ISR) Maritim. Upaya ini dilakukan melalui:

- ❖ Pertemuan individual untuk menjawab pertanyaan dan memberikan klarifikasi terkait prosedur perizinan ISR.
- ❖ Pemanfaatan media komunikasi seperti WhatsApp, email, dan panggilan telepon untuk memberikan konsultasi jarak jauh secara efektif.
- ❖ Pendampingan administratif guna memastikan nelayan dapat menyelesaikan pengurusan ISR dengan lebih mudah dan cepat.

Selain itu, Balmon Samarinda berkomitmen untuk melanjutkan program pengurusan IKRAN (Izin Komunikasi Antar Nelayan) pada tahun berikutnya. Sebagai bagian dari proses ini, nelayan yang ingin memperoleh IKRAN akan mengikuti Bimbingan Teknis (Bimtek) LRC, yang merupakan salah satu persyaratan utama dalam mendapatkan izin komunikasi antar nelayan.

Dengan adanya kesinambungan program ini, diharapkan semakin banyak nelayan yang memiliki izin komunikasi resmi, sehingga dapat meningkatkan keselamatan, efisiensi, dan kepatuhan dalam penggunaan frekuensi radio maritim.

f. Rekomendasi Kedepannya

Untuk meningkatkan efektivitas dan pencapaian target ISR Maritim Nelayan dalam Program MOTS-IKRAN, beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan meliputi:

- Penguatan Sosialisasi dan Edukasi kepada Nelayan
 - ❖ **Peningkatan frekuensi sosialisasi** melalui berbagai metode, seperti tata muka, webinar, dan media digital.
 - ❖ **Penggunaan bahasa sederhana dan media visual interaktif** agar materi lebih mudah dipahami oleh nelayan.
 - ❖ **Pembuatan panduan atau modul edukasi** dalam bentuk cetak dan digital terkait prosedur pengurusan ISR Maritim.
- Penguatan Kolaborasi dengan Instansi Terkait
 - ❖ **Memperluas kerja sama** dengan lebih banyak instansi, seperti Dinas Perikanan, Distrik Navigasi, Pelabuhan, dan Koperasi Nelayan untuk meningkatkan jangkauan program.
 - ❖ **Melibatkan asosiasi nelayan dan komunitas lokal** dalam sosialisasi guna mempercepat penyebaran informasi.
 - ❖ **Integrasi program ISR Maritim dengan kebijakan** perizinan kapal untuk memastikan seluruh kapal memiliki ISR yang sah.
- Optimalisasi Pelayanan ISR Maritim
 - ❖ **Pengembangan layanan terpadu berbasis digital** untuk mempermudah pengajuan dan perpanjangan ISR Maritim secara online.
 - ❖ **Meningkatkan aksesibilitas layanan mobile** ke wilayah pesisir yang sulit dijangkau agar nelayan tidak mengalami kesulitan dalam proses perizinan.
 - ❖ **Menyediakan hotline konsultasi ISR** yang dapat diakses nelayan untuk mendapatkan informasi dan bantuan langsung terkait perizinan.
- Penguatan Kapasitas dan Sumber Daya
 - ❖ **Menambah tenaga teknis dan administratif** untuk mempercepat proses penerbitan ISR Maritim.
 - ❖ **Mengalokasikan anggaran yang memadai** untuk mendukung kegiatan sosialisasi dan operasional layanan ISR.
 - ❖ **Meningkatkan pelatihan bagi petugas Balmon dan instansi terkait** agar lebih responsif dalam mendukung pengurusan ISR nelayan.

- Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan
 - ❖ **Membangun sistem pemantauan dan evaluasi** untuk menilai efektivitas program serta mengidentifikasi kendala di lapangan.
 - ❖ **Melakukan survei kepuasan nelayan** terhadap layanan ISR Maritim guna mendapatkan masukan untuk perbaikan layanan.
 - ❖ **Menyusun laporan capaian secara berkala** untuk mengukur tingkat keberhasilan serta perbaikan strategi ke depan.

Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan program ISR Maritim dalam MOTS-IKRAN dapat semakin optimal, tepat sasaran, dan berkelanjutan, sehingga nelayan lebih mudah dalam mendapatkan izin komunikasi radio yang sah dan meningkatkan keselamatan maritim.

g. Efisiensi

Pemanfaatan aplikasi perizinan ISR Maritim secara online membawa efisiensi yang signifikan dalam hal waktu dan tenaga. Nelayan kini dapat mengakses informasi serta mengajukan permohonan ISR secara daring tanpa harus datang langsung ke kantor Balmon Samarinda. Dengan sistem ini, proses perizinan menjadi lebih praktis dan terjangkau, terutama bagi nelayan di daerah terpencil yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam mengurus izin secara langsung.

Selain itu, pendekatan sosialisasi melalui media lokal dan sosial memungkinkan Balmon Samarinda untuk menjangkau khalayak yang lebih luas dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan metode sosialisasi konvensional. Melalui pemanfaatan media digital, informasi dapat disebarluaskan secara cepat dan masif tanpa perlu mengadakan pertemuan fisik yang memerlukan banyak sumber daya manusia. Dengan demikian, tingkat kesadaran nelayan dan pemilik kapal mengenai pentingnya ISR Maritim dan IKRAN dapat terus ditingkatkan secara efektif.

Dalam upaya meningkatkan efisiensi program, pelaksanaan Bimbingan Teknis (Bimtek) LRC yang akan datang dirancang untuk menghasilkan dua output sekaligus, yaitu sertifikat LRC dan Izin Komunikasi Antar Nelayan (IKRAN). Dengan strategi ini, nelayan, pemilik kapal, dan operator radio kapal dapat memperoleh manfaat ganda dalam satu

kegiatan. Selain menghemat waktu dan sumber daya manusia, pendekatan ini juga mempercepat proses peningkatan kompetensi dan kepatuhan terhadap regulasi maritim.

Untuk memastikan efektivitas program, monitoring dan evaluasi berkelanjutan terus dilakukan guna mengumpulkan data yang relevan terkait pelaksanaan program. Melalui analisis data yang sistematis, Balmon Samarinda dapat mengevaluasi tingkat keberhasilan program serta menyesuaikan strategi secara efisien agar tetap sesuai dengan kebutuhan nelayan.

Lebih lanjut, kolaborasi dengan instansi terkait, seperti Dinas Perikanan dan Distrik Navigasi, berperan penting dalam mendukung keberlanjutan program. Kerjasama ini membantu dalam mengoptimalkan sumber daya manusia serta waktu, sehingga tugas-tugas dapat dijalankan tanpa tumpang tindih dan efisiensi operasional dapat terus ditingkatkan. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, Balmon Samarinda dapat memastikan bahwa layanan ISR Maritim dan IKRAN berjalan secara optimal serta memberikan manfaat maksimal bagi nelayan dan pemilik kapal.

h. Implementasi Budaya Nilai BerAKHLAK

Penerapan nilai BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) dalam program ISR Maritim Nelayan bertujuan untuk memastikan bahwa layanan perizinan tidak hanya mencapai target, tetapi juga dilakukan dengan integritas, efektivitas, dan kepuasan pengguna layanan. Berikut adalah implementasi masing-masing nilai dalam kegiatan ini:

1. Berorientasi Pelayanan,

Penyediaan informasi yang jelas dan mudah dipahami mengenai prosedur perizinan ISR Maritim menjadi prioritas utama. Dengan pendekatan yang ramah dan responsif terhadap kebutuhan nelayan dan pemilik kapal, diharapkan pelayanan yang diberikan benar-benar membantu mereka dalam mengurus izin dengan lebih mudah dan cepat.

2. Akuntabel,

Setiap proses pengurusan ISR Maritim dilakukan secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Seluruh prosedur, baik dalam pengajuan, persetujuan, maupun penerbitan izin, mengikuti standar operasional yang telah ditetapkan untuk memastikan keamanan dan kepatuhan terhadap regulasi.

3. Kompeten,

Petugas yang terlibat dalam layanan ISR Maritim selalu meningkatkan kapasitas dan kompetensinya melalui pelatihan dan bimbingan teknis. Dengan kompetensi yang tinggi, petugas dapat memberikan layanan yang lebih profesional dan solutif bagi nelayan serta pemilik kapal.

4. Harmonis,

Program ini dijalankan dengan membangun hubungan baik antara petugas, nelayan, dan pemilik kapal. Suasana kerja yang harmonis dan pendekatan yang bersahabat menciptakan kepercayaan serta kemudahan dalam proses pengurusan izin.

5. Loyal,

Komitmen dalam menjalankan program ISR Maritim dilakukan dengan dedikasi tinggi untuk memberikan manfaat bagi masyarakat nelayan. Pelayanan diberikan secara konsisten dengan tetap menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kepatuhan terhadap aturan.

6. Adaptif,

Menyesuaikan layanan dengan kebutuhan nelayan, seperti pemanfaatan aplikasi perizinan online, penggunaan media sosial untuk sosialisasi, serta fleksibilitas dalam proses administrasi guna mempermudah akses layanan bagi pengguna yang berada di daerah terpencil.

7. Kolaboratif,

Program ISR Maritim Nelayan tidak hanya dijalankan oleh Balmon Samarinda sendiri, tetapi juga melibatkan kerjasama dengan berbagai instansi terkait, seperti Dinas Perikanan, Distrik Navigasi, serta komunitas nelayan. Sinergi ini memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan dapat memberikan dukungan yang maksimal demi kelancaran program.

Dengan penerapan nilai-nilai BerAKHLAK, diharapkan program ISR Maritim Nelayan dapat berjalan lebih efektif, transparan, dan memberikan manfaat optimal bagi nelayan dan pemilik kapal, serta meningkatkan keselamatan dan kepatuhan dalam penggunaan frekuensi radio maritim.

10. Indikator Kinerja

Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site)

Target indikator kinerja ini adalah 100%. Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel di bawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan hasil kegiatan dalam rangka capaian indikator kinerja ini.

Target		100%
Capaian		100%
Persentase		100%

Perbandingan capaian indikator kinerja berdasarkan dengan RPJMN 2020 – 2024 dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 55.
Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja 2020-2024

Indikator Kinerja	2020		2021		2022		2023		2024	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Persentase (%) Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site)	-	-	-	-	-	-	100%	100%	100%	100%

a. Latar Belakang, Maksud, dan Tujuan

Dalam pengembangan infrastruktur internet mobile kecepatan tinggi, diperlukan kanal microwave link sebagai bagian dari jaringan transmisi. Namun, padatnya penggunaan kanal dan terbatasnya sumber daya frekuensi radio menyebabkan tingginya tingkat penolakan perizinan kanal microwave link. Berdasarkan analisis tahun 2022, tingkat penolakan tersebut tercatat lebih dari 80%, yang berdampak pada tidak terpenuhinya kebutuhan akses internet mobile kecepatan tinggi di berbagai wilayah.

Selain itu, untuk mendukung kebijakan *Analog Switch Off* (ASO), diperlukan pembenahan data stasiun radio penyiaran guna meningkatkan kualitas pelayanan perizinan spektrum frekuensi radio. Kurangnya akurasi data koordinat dan kesesuaian lokasi ISR dengan kondisi riil dapat menyebabkan interferensi frekuensi, sehingga pengelolaan perizinan spektrum frekuensi radio harus dilakukan dengan lebih sistematis.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan strategi peningkatan pelayanan perizinan microwave link dan penyiaran yang lebih sistemik. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui program Prima Aksi (Pelayanan Frekuensi untuk Indonesia Maju Terkoneksi), yang bertujuan untuk memperbaiki proses perizinan melalui pembenahan dan verifikasi

data spektrum frekuensi radio untuk keperluan komunikasi radio *point-to-point* serta penyiaran.

Sebagai langkah awal, dilakukan verifikasi kesesuaian data koordinat ISR dengan kondisi di lapangan untuk memastikan bahwa informasi yang tercatat sesuai dengan kondisi riil. Verifikasi ini mencakup koordinat berbasis geospasial (*longitude*, *latitude*) guna memastikan keakuratan data, mengurangi kesalahan input, serta meningkatkan efektivitas analisis teknis dalam penetapan frekuensi radio. Dengan demikian, potensi interferensi frekuensi di lapangan dapat diminimalkan.

Pelaksanaan verifikasi data koordinat ini menjadi bagian dari pembenahan ISR dalam program Prima Aksi, yang tidak hanya berfokus pada perbaikan data, tetapi juga penyempurnaan bisnis proses ISR berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Pada tahun 2024, program ini akan diprioritaskan untuk ISR *Microwave Link* dan Penyiaran, dengan target verifikasi 40% kabupaten/kota (206 dari 514 kabupaten/kota) atau n kabupaten/kota dari 40% populasi ISR.

Sebagai hasil dari program ini, selain pemutakhiran data koordinat pada Sistem Informasi Manajemen Spektrum (SIMS), akan tersedia pula referensi site

koordinat sebagai acuan bagi permohonan ISR di lokasi eksisting. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan perizinan, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta mendukung pengembangan infrastruktur telekomunikasi yang lebih optimal.

b. Sasaran Kegiatan

Penetapan target indikator kinerja verifikasi data koordinat Site ISR *Microwave Link* dan penyiaran (QR Code Site) yaitu sebesar 100% dari jumlah kabupaten/kota terverifikasi (dengan target 40% wilayah Kabupaten/Kota) dibagi dengan target Kabupaten/Kota terverifikasi dikali rata-rata koordinat site terverifikasi, dimana target verifikasi data koordinat site ISR *Microwave Link* dan penyiaran (QR Code Site) tahun 2024 sebanyak 4 Kabupaten/Kota.

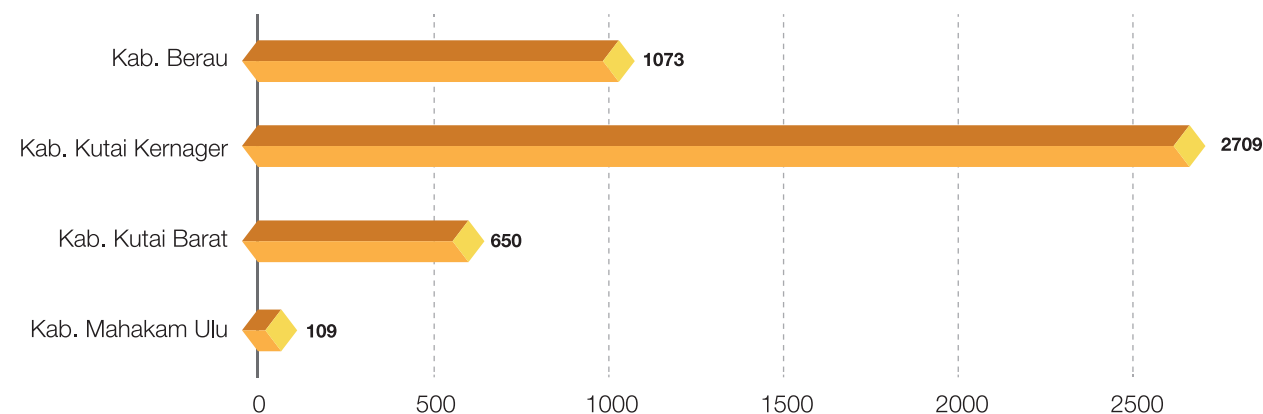
Tabel 56.
Target Lokasi Verifikasi Data ISR *Microwave Link* dan Penyiaran (Prima Aksi) Tahun 2024

Jumlah Kab/Kota	Populasi ISR	Nama Kab/Kota	Waktu
4	4,541 ISR 41.21%	Kab. Mahakam Ulu	Jan - Mar 2024
		Kab. Kutai Barat	Apr - Jun 2024
		Kabupaten Kutai Kartanegara	Jul - Sep 2024
		Kabupaten Berau	Okt - Nov 2024

Tabel 57.
Realisasi Verifikasi Data ISR *Microwave Link* dan Penyiaran (Prima Aksi) Tahun 2024

Nama Kab/Kota	ISR Terverifikasi	%ISR Terverifikasi	%Realisasi Kab	%Realisasi ISR	%Capaian ISR
Kab. Mahakam Ulu	109	100%	100%	100%	100%
Kab. Kutai Barat	650				
Kab. Kutai Kartanegara	2.709				
Kab. Berau	1.073				

Bagan 13.
Data ISR MW Link dan Penyiaran yang Terverifikasi Tahun 2024



c. Capaian Kinerja

Dalam rangka pelaksanaan capaian, maka tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda telah melaksanakan verifikasi data koordinat site ISR *Microwave Link* di 4 Kabupaten/kota yaitu Kabupaten Kutai Kartanegara, Kabupaten Berau, Kabupaten Kutai Barat & Kabupaten Mahakam Ulu dan verifikasi data koordinat penyiaran di seluruh kabupaten/kota yang ada di wilayah Kalimantan Timur dengan capaian 100%. Hasil ini sesuai dengan target capaian dengan persentase terhadap target sebesar 100%. **Capaian ini sesuai target capaian dengan persentase terhadap target sebesar 100%.** Tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda telah melaksanakan verifikasi data koordinat site ISR *Microwave Link* dan Penyiaran di 4 Kabupaten/Kota dengan rincian sebagai berikut:



Gambar 13.
Verifikasi Koordinat di Kab. Berau

BENCHMARK CAPAIAN KINERJA DENGAN UPT LAINNYA

Telah dilakukan perbandingan capaian kinerja antara Balai Monitor (Balmon) Samarinda dan Balmon Jakarta. Hasil analisis menunjukkan bahwa Balmon Samarinda sama dengan capaian Balmon Jakarta mencapai 100% dari target yang ditetapkan.

Balmon Jakarta, yang berstatus sebagai Balai Monitor Kelas I, memiliki wilayah kerja yang mencakup 11 kabupaten/kota, jumlah yang relatif sebanding dengan Balmon Kelas I Samarinda yang mencakup 10 kabupaten/kota. Oleh karena itu, Balmon Jakarta dapat dijadikan sebagai tolok ukur (benchmark) yang relevan dalam menilai capaian kinerja.

Benchmark ini akan digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas kinerja serta menjadi acuan dalam upaya perbaikan guna mencapai hasil yang lebih optimal di tahun mendatang.

Tabel 58.
Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya

Nama IKU	UPT Ditjen SDPPI	Target %	Capaian %	Keterangan
Persentase (%) ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN	Balmon Samarinda	100	411.11	Persentase Capaian Balmon Samarinda melebihi capaian Balmon Jakarta sebesar 411.11%
	Balmon Jakarta	100	100	

d. Analisis Pencapaian Target

Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan dalam Pencapaian Target Verifikasi Koordinat:

❖ Dukungan Data SIMS

Sistem Manajemen Data SIMS dari Direktorat Operasi Sumber Daya Ditjen SDPPI menjadi faktor utama dalam keberhasilan pencapaian target. Data SIMS digunakan sebagai acuan awal dalam proses verifikasi koordinat site

Microwave Link dan *Penyiaran*, sehingga mempermudah akses informasi serta meningkatkan akurasi verifikasi.

❖ **Pemanfaatan Aplikasi Digital**

Penggunaan aplikasi *Google Earth* sangat membantu tim dalam melakukan *deskwork analysis*, terutama dalam mengidentifikasi lokasi site secara *virtual*. Metode ini meningkatkan efisiensi serta keakuratan verifikasi tanpa harus selalu melakukan inspeksi lapangan yang memakan waktu dan biaya.

❖ **Kerjasama dengan User**

Kerjasama yang baik dengan penyelenggara jaringan Operator Seluler dan Lembaga Penyiaran berkontribusi dalam keberhasilan verifikasi koordinat. Dukungan dari pihak user, seperti penyediaan data yang dibutuhkan dan keterlibatan dalam proses verifikasi, sangat membantu dalam mempercepat pencapaian target.

Faktor-Faktor Kendala dalam Pelaksanaan Verifikasi Koordinat:

❖ **Keterbatasan Data dari User**

Data koordinat site dari penyelenggara jaringan Operator Seluler sering kali sulit diperoleh. Beberapa informasi tambahan, seperti Site ID Tower dan Tower ID, belum sepenuhnya tersedia atau terdokumentasi dengan baik, sehingga dapat memperlambat proses verifikasi.

❖ **Keterbatasan Visibilitas Lokasi Site**

Beberapa site berada di daerah terpencil atau lingkungan dengan akses terbatas yang belum terjangkau oleh citra satelit *Google Earth*. Hal ini membuat metode *deskwork analysis* kurang efektif dalam melakukan verifikasi koordinat, terutama untuk wilayah dengan keterbatasan citra resolusi tinggi.

❖ **Keterbatasan Data Hasil Monitoring dan Inspeksi Site**

Kegiatan monitoring dan inspeksi site oleh Balmon Samarinda memiliki keterbatasan dalam cakupan wilayah karena keterbatasan waktu serta sumber daya. Saat ini, verifikasi hanya dapat dilakukan melalui metode *remote site*, yang belum mampu menjangkau seluruh lokasi secara optimal.

❖ **Perubahan Lingkungan**

Faktor lingkungan seperti pembangunan infrastruktur baru, relokasi *site*, atau dampak bencana alam dapat menyebabkan perubahan koordinat yang tidak terduga. Hal ini memerlukan upaya tambahan dalam memperbarui data dan memastikan kesesuaian dengan kondisi terbaru di lapangan.

e. **Tindak Lanjut Pemanfaatan Laporan**

Berikut adalah laporan kegiatan verifikasi data koordinat site *Microwave Link* dan *Penyiaran* yang telah ditindaklanjuti dan dimanfaatkan dalam berbagai bentuk untuk meningkatkan kualitas layanan perizinan spektrum frekuensi radio.

Salah satu hasil utama dari kegiatan verifikasi ini adalah peningkatan akurasi data. Setelah data koordinat site *Microwave Link* dan *Penyiaran* diverifikasi, informasi ini menjadi dasar bagi Direktorat Operasi Sumber Daya Ditjen SDPPI dalam memperbarui dan meningkatkan akurasi data dalam Sistem Informasi Manajemen Spektrum (SIMS). Akurasi yang lebih baik dalam database ini membantu dalam analisis teknis serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat, termasuk dalam mitigasi potensi interferensi frekuensi di lapangan.



Selain itu, hasil verifikasi ini juga digunakan untuk pembaruan database SIMS secara menyeluruh. Data koordinat yang telah dikonfirmasi kevalidannya diintegrasikan ke dalam sistem pusat, yang berdampak langsung pada proses administrasi dan pengelolaan spektrum. Dengan demikian, pengurusan Izin Stasiun Radio (ISR) oleh stakeholder dapat dilakukan dengan lebih lancar, mengurangi kemungkinan penolakan akibat data yang tidak valid atau tidak akurat.

Pemanfaatan lain dari data hasil verifikasi adalah dalam pengembangan aplikasi QR Code yang dikelola oleh Direktorat Operasi Sumber Daya Ditjen SDPPI. Data koordinat yang telah dikonfirmasi dapat digunakan untuk memudahkan identifikasi lokasi site di lapangan, terutama dalam upaya penanganan gangguan frekuensi radio. Dengan adanya sistem ini, petugas dapat dengan lebih cepat melakukan inspeksi dan koordinasi dalam menangani permasalahan teknis yang mungkin terjadi.

Untuk mendukung kelancaran dan efektivitas proses verifikasi, Balmon Samarinda juga melakukan evaluasi terhadap kinerja tim verifikasi yang telah berjalan. Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah penambahan personel dalam tim verifikasi, sehingga proses validasi data dapat berjalan lebih optimal dan target capaian dapat terpenuhi lebih cepat. Dengan penambahan tenaga ahli dan pemanfaatan teknologi yang lebih efisien, kegiatan verifikasi koordinat site *Microwave Link* dan Penyiaran dapat terus ditingkatkan dalam hal kecepatan, akurasi, dan manfaat bagi sektor komunikasi dan penyiaran di Indonesia.

f. Rekomendasi Kedepannya

Berdasarkan analisis capaian kinerja verifikasi data koordinat site yang telah dilakukan oleh Balmon Samarinda serta pemahaman terhadap berbagai kendala dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses verifikasi.

Pertama, peningkatan akurasi dan efisiensi verifikasi data dapat dilakukan dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi GIS dan perangkat pemetaan digital berbasis satelit, serta memperkuat integrasi Sistem Informasi Manajemen Spektrum (SIMS) dengan data hasil verifikasi di lapangan. Selain itu, pengembangan dashboard monitoring real-time juga dapat membantu pelacakan progres verifikasi secara lebih transparan.

Selanjutnya, optimalisasi metode verifikasi dapat dilakukan dengan memanfaatkan *deskwork analysis* berbasis *Google Earth* untuk *site* yang dapat diidentifikasi melalui citra satelit, sehingga mengurangi kebutuhan inspeksi fisik. Teknik sampling lokasi prioritas berdasarkan urgensi dan kompleksitas juga dapat diterapkan untuk menentukan target verifikasi yang lebih efisien. Di sisi lain, peningkatan koordinasi dengan penyelenggara jaringan atau operator menjadi langkah penting agar data koordinat yang diberikan lebih lengkap dan akurat sejak awal.

Untuk menunjang keberhasilan verifikasi, penguatan sumber daya manusia dan fasilitas pendukung menjadi faktor krusial. Hal ini dapat dilakukan dengan menyelenggarakan pelatihan teknis bagi tim verifikator dalam penggunaan perangkat pemetaan digital, menambah jumlah personel yang terlibat dalam proses verifikasi, serta menyediakan peralatan lapangan yang memadai untuk inspeksi fisik di lokasi yang sulit diakses secara digital.

Selain itu, peningkatan kolaborasi dengan stakeholder seperti penyelenggara jaringan, operator telekomunikasi, dan instansi terkait seperti Dinas Komunikasi dan Informatika juga perlu diperkuat untuk mempercepat pengumpulan data koordinat yang valid. Forum koordinasi berkala dengan para stakeholder juga dapat membantu dalam membahas kendala yang muncul serta mencari solusi yang lebih efektif.

Terakhir, penguatan sistem monitoring dan evaluasi berkala sangat diperlukan agar efektivitas metode verifikasi dapat terus ditingkatkan. Evaluasi bulanan atau triwulanan dapat dilakukan untuk meninjau efektivitas strategi yang telah diterapkan serta menyederhanakan langkah-langkah yang kurang efisien.

Selain itu, analisis data berbasis kinerja dapat digunakan untuk menentukan prioritas site yang membutuhkan verifikasi lebih cepat. Dengan implementasi berbagai rekomendasi tersebut, diharapkan Balmon Samarinda dapat meningkatkan efektivitas verifikasi data koordinat site, mengurangi kendala yang dihadapi, serta mencapai target capaian dengan lebih optimal dan akurat.

g. Efisiensi

Dalam mencapai target indikator verifikasi data koordinat site *Microwave Link* dan Penyiaran, beberapa langkah efisiensi sumber daya telah

diterapkan, khususnya dalam aspek waktu, tenaga kerja, teknologi, dan anggaran. Efisiensi ini dapat diukur secara kuantitatif untuk memastikan bahwa target tercapai dengan optimal dan sumber daya yang tersedia digunakan secara efektif.

Salah satu bentuk efisiensi yang diterapkan adalah dalam hal waktu verifikasi data. Proses verifikasi dan pelaporannya dilakukan secara triwulanan, memungkinkan tim verifikasi untuk menyusun strategi yang lebih efektif berdasarkan jumlah data capaian target per triwulan. Dengan pendekatan ini, waktu pelaksanaan dapat dioptimalkan, menghindari penumpukan pekerjaan, dan memastikan bahwa setiap tahap verifikasi dapat diselesaikan sesuai jadwal.

Dari sisi efisiensi sumber daya manusia, produktivitas tim verifikasi data Balmon Samarinda telah ditingkatkan melalui pembagian tugas berdasarkan wilayah atau operator seluler dan lembaga penyiaran. Dengan sistem pembagian ini, setiap anggota tim dapat bekerja secara lebih fokus dan efisien, sehingga target verifikasi dapat dicapai dengan lebih cepat dan akurat. Kualitas sumber daya manusia yang baik juga menjadi faktor utama dalam keberhasilan pelaksanaan verifikasi ini. Pemanfaatan alat bantu verifikasi, seperti aplikasi *Google Earth* yang selalu diperbarui, juga menjadi faktor penting dalam efisiensi kerja. Dengan menggunakan metode visualisasi ini, tim verifikasi dapat melakukan pengecekan koordinat site secara menyeluruh tanpa harus datang langsung ke lokasi. Hal ini sangat membantu dalam mempercepat proses validasi dan mengurangi kebutuhan inspeksi lapangan yang memakan waktu lebih lama.

Selain itu, efisiensi anggaran juga dapat dicapai dengan menerapkan metode *deskwork analysis* dalam proses verifikasi. Dengan memanfaatkan teknologi pemetaan digital, proses verifikasi dapat dilakukan secara daring tanpa perlu melakukan kunjungan langsung ke setiap lokasi Base Transceiver Station (BTS) atau tower pemancar. Hal ini secara signifikan mengurangi biaya perjalanan dinas dan alokasi anggaran untuk inspeksi lapangan, sehingga anggaran dapat dialokasikan untuk keperluan lain yang lebih mendesak.

Secara keseluruhan, penerapan strategi efisiensi ini telah memberikan dampak positif terhadap pencapaian target verifikasi data koordinat site *Microwave Link* dan Penyiaran. Dengan optimalisasi

waktu, tenaga kerja, teknologi, dan anggaran, Balmon Samarinda dapat menjalankan tugasnya dengan lebih efektif, mendukung kebijakan pengelolaan spektrum frekuensi radio yang lebih akurat dan efisien. Memberdayakan Sumber daya Manusia dan Infrastruktur yang tersedia secara optimal dan membuat perencanaan program kerja maupun anggaran dengan cermat dan matang baik dalam pelaksanaan maupun waktu pelaksanaannya. Dalam pelaksanaan verifikasi koordinat ISR *Microwave Link* dan Penyiaran dapat dilakukan secara *deskwork analysis* tanpa datang langsung ke lokasi site.

h. Implementasi Budaya Nilai BerAKHLAK

1. **Berorientasi Pelayanan**, memastikan bahwa seluruh proses verifikasi dilakukan secara akurat, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan stakeholder terkait, termasuk penyelenggara jaringan operator seluler dan lembaga penyiaran. Selain memastikan ketepatan verifikasi data, tim juga proaktif dalam memahami dan menyesuaikan kebutuhan serta tantangan yang dihadapi stakeholder.
2. **Akuntabel**, Tim verifikasi harus menjalankan tugasnya dengan standar yang jelas dan metode yang dapat dipertanggungjawabkan, baik dalam pengumpulan, analisis, maupun pelaporan data hasil verifikasi. Setiap tahapan dalam verifikasi data harus didokumentasikan dengan baik, termasuk metode yang digunakan, sumber data, dan kriteria penilaian yang menjadi acuan dalam menentukan validitas koordinat site. Selain itu, penerapan standar yang konsisten juga memastikan bahwa seluruh data yang telah diverifikasi dapat digunakan secara efektif dalam proses pengelolaan spektrum frekuensi radio dan perizinan ISR.
3. **Kompeten**, Tim verifikasi harus memiliki keterampilan teknis yang memadai serta pemahaman yang mendalam terkait dengan sistem manajemen spektrum frekuensi radio, metode pengukuran koordinat geospasial, dan regulasi yang berlaku.
4. **Harmonis**, Tim verifikasi bekerja secara sinergis dengan membangun komunikasi yang solid, membagi tugas secara adil, dan saling mendukung dalam menyelesaikan kendala yang dihadapi. Dengan adanya koordinasi yang baik, setiap anggota tim dapat memastikan bahwa langkah-langkah verifikasi dilakukan secara sistematis dan konsisten, sehingga menghasilkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

5. **Loyal**, diwujudkan dalam komitmen tim untuk menjalankan tugas dengan integritas, disiplin, dan profesionalisme. Mereka mengutamakan kepentingan organisasi dengan tetap berpegang pada standar dan prosedur yang telah ditetapkan. Selain itu, tim juga terus berupaya meningkatkan kualitas layanan melalui inovasi dan perbaikan proses verifikasi, sehingga data yang dihasilkan dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat dan efisien.
6. **Adaptif**, dalam pelaksanaan verifikasi data koordinat site Microwave Link dan Penyiaran terlihat dari kemampuan tim dalam menyesuaikan diri terhadap berbagai perubahan dan tantangan selama proses verifikasi. Tim

verifikasi menunjukkan fleksibilitas dalam menghadapi hambatan seperti keterbatasan akses ke lokasi, perubahan lingkungan fisik, serta dinamika kebijakan dan regulasi yang dapat mempengaruhi proses kerja.

7. **Kolaboratif**, Kerja sama yang erat antara anggota tim verifikasi, operator seluler, pemilik site, lembaga penyiaran, dan tim lain yang terlibat dalam pengelolaan data koordinat site menjadi faktor utama dalam keberhasilan proses verifikasi. Kolaborasi yang baik memungkinkan pertukaran informasi yang lebih cepat dan akurat, sehingga hambatan seperti keterbatasan data dari user dapat segera diatasi.

SASARAN PROGRAM II

MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA BIROKRASI YANG EFEKTIF DAN EFISIEN.

terdapat 2 (dua) Indikator Kinerja, berikut penjelasan rinci capaian masing-masing indikator:

1. Indikator Kinerja

Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI

Nilai kinerja anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas 1 Samarinda adalah jumlah antara Nilai Capaian SMART dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/ Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada table dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan hasil kegiatan dalam rangka capaian indikator kinerja ini.

Target		90,17%
Capaian		90,87%
Persentase		100,78%

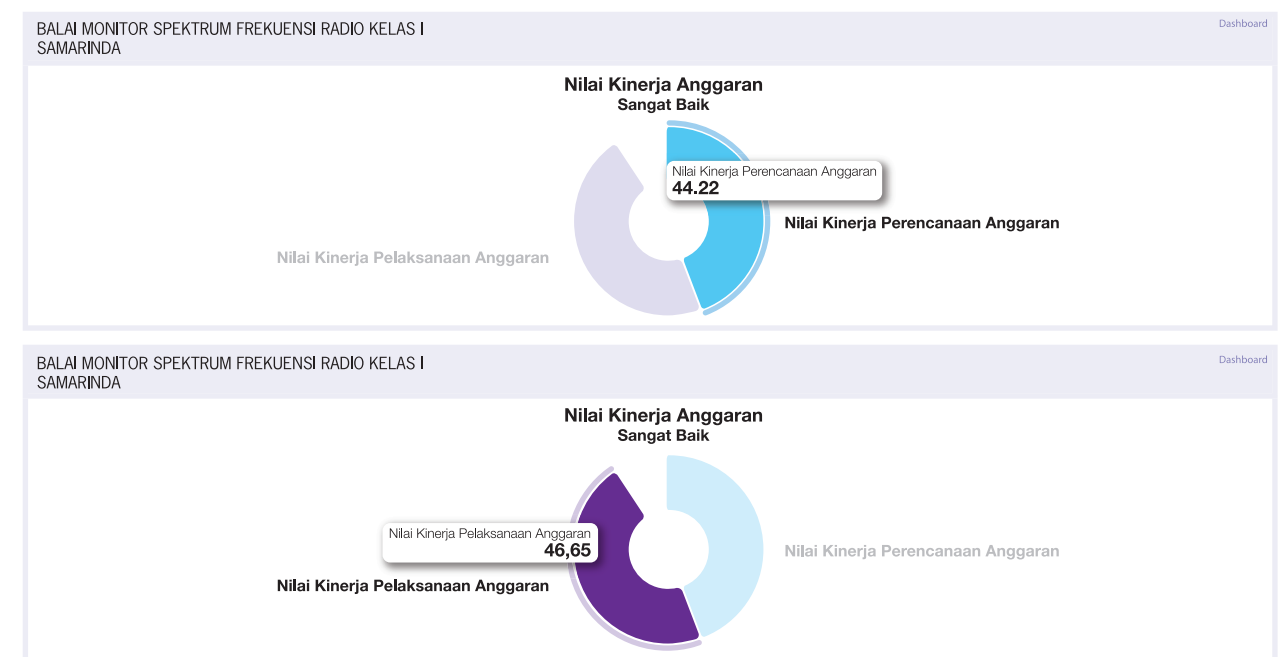
Berikut adalah formulasi perhitungannya Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI.

$$\text{NILAI KINERJA ANGGARAN} = \frac{(\text{IKPA} \times 50\%) + (\text{Capaian SMART} \times 50\%)}{2}$$

- ❖ Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA Score) hingga bulan Desember 2024 : **93.29**
 $93.29 \times 50\% = 46.65\%$
- ❖ Nilai Capaian Kinerja SMART hingga bulan Desember 2024 : **44.22**
Total Nilai Kinerja Anggaran Bulan Desember 2024 :
 $46.65 + 44.22 = 90.87$

NO	KODE KPN	KODE SA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN			KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN		NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	DISPENSASI SPK (PENGURANG)	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN II DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGLOLAAN UP-SANTUP	CAPAIAN OUTPUT				
1	046	059	613430	BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS I SAMARINDA	Nilai	100.00	89.67	91.56	97.33	100.00	67.68	100.00	93.29	100%	0.00	93.29
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.48	18.31	8.73	10.00	6.77	25.00				
					Nilai Angkat		94.94		89.14			100.00				

Gambar 14.
Nilai Capaian IKPA pada Aplikasi MONEVPA



Gambar 15.
Nilai Capaian Kinerja pada Aplikasi e-monev Smart

Perbandingan capaian indikator kinerja berdasarkan dengan RPJMN 2020 – 2024 dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 59.
Perbandingan Target dan Capaian Indikator Kinerja 2020-2024

Indikator Kinerja	2020		2021		2022		2023		2024	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen SDPPI	86%	97,73%	86%	88,9%	87%	91,03%	87%	90,18%	90,17%	90,87%

a. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

IKPA merupakan instrumen monitoring dan evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang disusun dalam rangka mewujudkan penguatan value for money belanja Kementerian/Lembaga, mendorong akselerasi belanja dan pencapaian

output, serta perlakuan kewajaran (fairness treatment) dalam penilaian kinerja pada Satker, Eselon I, dan Kementerian/Lembaga.

Penilaian IKPA pada Tahun 2024 meliputi 3 aspek pengukuran dan 8 indikator kinerja, yaitu:

1) Kualitas implementasi Perencanaan Anggaran

Aspek ini terdiri dari dua indikator, yaitu Revisi DIPA dan Deviasi Hal III DIPA.

a) Revisi DIPA

Selama periode berjalan, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak 11 (sebelas) kali dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya pemotongan atau refocusing anggaran, serta pelaksanaan anggaran kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Adapun Revisi yang dilakukan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda sebagai berikut:

- I. Revisi I tanggal 05 Februari 2024, revisi ini pertama dilakukan dalam rangka pemblokiran anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni yaitu pada anggaran belanja barang operasional sebesar Rp. 434.400.000,-. Serta melakukan pergeseran anggaran PNBPN guna pemenuhan kebutuhan anggaran terblokir. Nilai Pagu DIPA Rp. 17.953.112.000,-.
- II. Revisi II tanggal 16 Februari 2024, revisi ini dilakukan dalam rangka melakukan penyesuaian dan perbaikan Rencana Penarikan Anggaran Halaman III DIPA. Nilai Pagu DIPA Rp. 17.953.112.000,-.
- III. Revisi Ke III tanggal 22 April 2024, revisi ini dilakukan karena adanya pemenuhan kebutuhan proyeksi kekurangan SBML, penyesuaian anggaran bimbingan teknis public speaking dan anggaran operasional perkantoran dan pimpinan serta anggaran kalibrasi dan pemeliharaan peranmgkat monitoring UPT dengan melakukan pergeseran anggaran dari optimalisasi proyeksi anggaran sisa kegiatan dukungan tupoksi,

peningkatan sarana dan prasarana perkantoran, peningkatan sarana dan prasarana pengawasan dan anggaran SBK. Revisi juga dilakukan dalam rangka penyesuaian anggaran belanja pegawai pada tunjangan PPH dengan pergeseran sesame belanja pegawai. Serta pergeseran dan penyesuaian anggaran langganan daya dan jasa, kekurangan anggaran jasa outsourcing dan memunculkan komponen baru untuk belanja modal pekerjaan pengadaan running text dan televisi. Nilai Pagu DIPA Rp. 17.953.112.000,-.

- IV. Revisi Ke IV tanggal 30 Mei 2024, revisi ini dilakukan dalam rangka melakukan penyesuaian dan perbaikan Rencana Penarikan Anggaran Halaman III DIPA. Nilai Pagu DIPA Rp. 17.953.112.000,-.
- V. Revisi Ke V tanggal 10 Juli 2024, revisi ini dilakukan dalam rangka memunculkan anggaran kebutuhan anggaran penyelenggaraan sertifikasi ISO dan kegiatan evaluasi kinerja akhir tahun 2024 dan program kerja tahun 2025 serta penambahan anggaran pada kegiatan. Revisi juga dilakukan pada anggaran belanja pegawai untuk memenuhi kebutuhan kekurangan anggaran belanja pegawai tunjangan suami/istri dan tunjangan PPH PNS. Memunculkan detail baru pada kegiatan belanja modal yaitu pengadaan lemari pakaian, pengadaan ranjang, pengadaan dongkrak buaya 3T dan pengadaan jackstand. Seluruh pemenuhan kebutuhan anggaran berasal dari pergeseran anggaran antar KRO dalam satu program. Nilai Pagu DIPA Rp. 17.953.112.000,-.
- VI. Revisi Ke VI tanggal 29 Agustus 2024, revisi ini dilakukan melalui revisi anggaran kewenangan DJA dalam rangka melakukan refocusing/penarikan anggaran pada belanja pegawai sebesar Rp. 33.000.000,-. Adanya penambahan anggaran bersumber Rupiah Murni pada anggaran langganan daya dan jasa Listrik

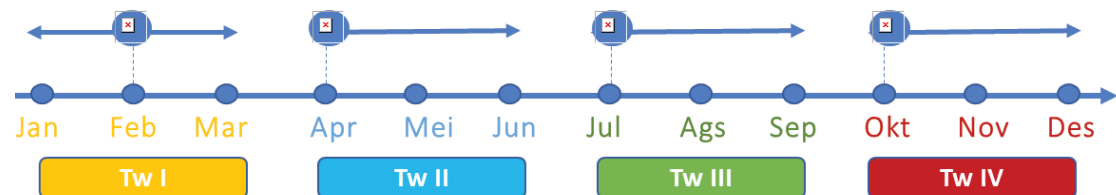
sebesar Rp. 30.000.000,- dan penambahan anggaran untuk biaya operasional pengiriman kendaraan roda 4 dari Jakarta ke Samarinda sebesar Rp. 6.000.000,-. Dalam revisi anggaran ini juga dilakukan optimalisasi anggaran belanja modal dengan memunculkan belanja modal baru yaitu Pengadaan Lemari, pengadaan Kasur/ranjang, pengadaan dongkrak buaya 3T dan pengadaan jack stand. Revisi anggaran ini terdapat pengurangan dan penambahan anggaran namun dari nilai akhir terjadi penambahan pagu. Nilai Pagu DIPA Rp. 17.967.112.000,-.

- VII. Revisi Ke VII tanggal 21 September 2023, revisi ini dilakukan dalam rangka revisi kewenangan DJA yaitu refocussing pembukaan blokir dan penarikan anggaran blokir sebesar Rp. 434.400.000,-. Balmon Kelas I Samarinda pergeseran anggaran dari perjalanan dinas biasa ke belanja modal perataan dan mesin pengadaan penangkal perit sebesar Rp. 83.250.000,- dalam rangka keperluan proses perbaikan administrasi kesalahan akun. Revisi ini menyebabkan pagu Balai Monitor Kelas I Samarinda mengalami penurunan. Nilai Pagu DIPA Rp. 17.532.712.000,-.
- VIII. Revisi Ke VIII tanggal 14 Oktober 2024, revisi ini dilakukan dalam rangka pemenuhan kebutuhan kekurangan anggaran pada anggaran operasional pemeliharaan kendaraan roda 4 sebesar Rp. 44.160.000,- dan optimalisasi anggaran rupiah murni untuk memenuhi kebutuhan anggaran perjalanan dinas sebesar Rp. 95.556.000,-. Revisi juga dilakukan dalam rangka perbaikan kesalahan akun pada belanja modal program dukungan manajemen pengadaan penangkal petir semula belanja penambahan nilai gedung dan bangunan menjadi pengadaan peralatan dan mesin. Serta perbaikan volume belanja modal program dukungan manajemen. Nilai Pagu DIPA Rp. 17.532.712.000,-.

- IX. Revisi Ke IX tanggal 08 November 2024, revisi ini dilakukan dengan kewenangan DJA dalam rangka refocusing anggaran belanja pegawai sebesar Rp. 11.000.000,- dan pengembalian anggaran dari KRO CAN ke KRO 078 sebagai bentuk penyelesaian administrasi kesalahan akun setelah realisasinya dilakukan koreksi SPM dan dikembalikan ke RO 951 sebesar Rp. 83.250.000,-. Nilai Pagu DIPA Rp. 17.521.712.000,-.
- X. Revisi Ke X tanggal 18 November 2024, revisi ini dilakukan melalui kewenangan Kanwil DJPb dalam rangka penghematan anggaran perjalanan dinas biasa sebesar Rp. 49,765,000,- untuk dilakukan blokir dan pergeseran optimalisasi anggaran antar KRO dalam rangka pemenuhan kebutuhan pemenuhan kebutuhan pemeliharaan perangkat monitoring UPT sebesar Rp. 56.762.000,- serta pergeseran antar sub komponen dari anggaran langganan daya dan jasa pembayaran PDAM ke anggaran langganan daya dan jasa pembayaran telepon sebesar Rp. 2.040.000,-. Nilai Pagu DIPA Rp. 17.521.712.000,-.
- XI. Revisi Ke XI tanggal 20 Desember 2024, revisi ini dilakukan melalui kewenangan DJA dimana terdapat droping anggaran dari eselon I dalam rangka pemenuhan kebutuhan kekurangan anggaran belanja pegawai pada detail tunjangan fungsional ke-13 PNS, uang makan PNS, tunjangan kinerja PNS, uang makan PPPK dan tunjangan kinerja PPPK sebesar Rp. 22.200.000,-. Kemudian revisi juga dilakukan dalam rangka memunculkan akun 524119 – Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota sebesar Rp. 95.348.000,- melalui optimalisasi pergeseran anggaran antar KRO. Serta pergeseran anggaran dari langganan daya dan jasa PDAM ke Langganan Jasa Internet Slave Transportable 2 Site dalam rangka pemenuhan kekurangan anggaran sebesar Rp. 600.000,-. Nilai Pagu DIPA Rp. 17.543.912.000,-.

b) Deviasi Hal III DIPA

Dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap Rencana Penarikan Dana (RPD) bulanan pada setiap jenis belanja. pemutakhiran RPD pada Halaman III DIPA yang disampaikan oleh Satker paling lambat pada hari kerja kesepuluh awal triwulan.



Tabel 60.
Rekapitulasi Deviasi Hal III DIPA Tahun 2024

Periode	Rencana (Rp)	Penyerapan (Rp)	Deviasi (Rp)	% Rata-Rata Deviasi Kumulatif	Nilai IKPA
Januari	144.917.419	144.917.419	0	0	100
Pebruari	828.339.820	703.266.722	125.073.098	6.9	93.1
Maret	1.493.305.690	1.802.274.008	432.868.318	7.38	92.62
April	942.581.125	942.581.125	0	5.54	94.46
Mei	1.008.470.820	985.761.638	22.709.182	4.85	100
Juni	1.910.998.553	1.483.465.972	427.532.581	7.63	92.37
Juli	1.601.278.137	1.160.521.754	440.756.383	10.52	89.48
Agustus	1.517.165.168	1.017.628.683	59.992.144	9.95	90.05
September	1.599.730.796	4.357.376.732	2.910.014.064	11.28	88.72
Oktober	1.434.737.797	1.243.687.477	191.050.320	11.11	88.89
Nopember	1.713.706.604	987.344.943	726.361.661	10.13	89.87
Desember	1.713.706.604	987.344.943	726.361.661	10.13	89.87

2) Kualitas Pelaksanaan Anggaran

Aspek ini terdiri dari 5 (lima) indikator, yaitu Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, dan Dispensasi SPM.

a) Penyerapan Anggaran

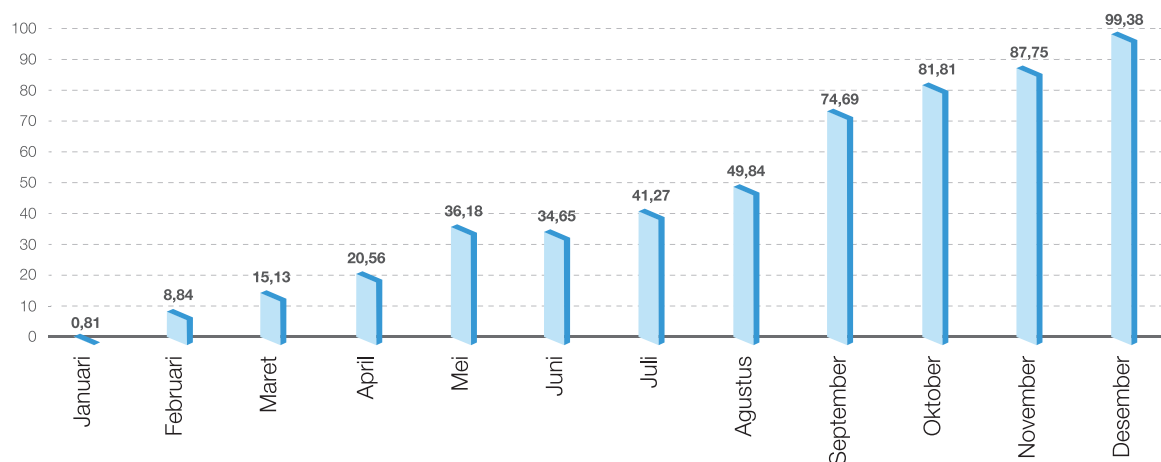
Dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan. Nilai kinerja, diperoleh dari rasio antara penyerapan terhadap target penyerapan setiap triwulan. Pagu Anggaran tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda berjumlah sebesar Rp. 17.543.912.000,- dengan realisasi di akhir tahun sebesar Rp. 17,372,056,363,- atau 99,02 %. Berikut persentase penyerapan anggaran 2024:

Tabel 61.
Rekapitulasi Penyerapan Anggaran Tahun 2024

No.	Periode	Pagu DIPA	Realisasi	Persen (%)
1.	Januari	7.543.912.000	144,917,419	0,81
2.	Pebruari	17.543.912.000	848,184,141	8,84
3.	Maret	17.543.912.000	2,650,458,149	15,13
4.	April	17.543.912.000	3,601,040,724	20,56
5.	Mei	17.543.912.000	4,586,802,362	36,18
6.	Juni	17.543.912.000	6,070,268,334	34,65
7.	Juli	17.543.912.000	7,230,790,088	41,27
8.	Agustus	17.543.912.000	8,737,512,322	49,84

No.	Periode	Pagu DIPA	Realisasi	Persen (%)
9.	September	17.543.912.000	13,094,889,054	74,69
10.	Oktober	17.543.912.000	14,343,726,531	81,81
11.	Nopember	17.543.912.000	15,331,071,474	87,75
12.	Desember	17.543.912.000	17,386,133,495	99,38

Bagan 14.
Penyerapan Anggaran Tahun 2024



b) Belanja Kontraktual

Belanja Kontraktual merupakan indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur upaya akselerasi belanja kontraktual pada K/L/Unit Eselon I/Satker. Dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja Komponen Akselerasi Kontrak Dini (bobot 40%), Komponen Akselerasi Belanja Modal (bobot 40%) dan Komponen Distribusi Akselerasi Kontrak (bobot 20%)

Tabel 62.
Rekapitulasi Belanja Kontraktual Tahun 2024

Periode	Komponen Ketepatan Waktu		Komponen Akselerasi Kontrak Dini			Komponen Akselerasi Belanja 53			Nilai
	Jumlah Kontrak	Nilai Komponen	Jumlah Kontrak Tw I	Jumlah Kontrak Akselerasi	Nilai Komponen	Jumlah Kontrak Belanja 53	Jumlah Kontrak Akselerasi	Nilai Komponen	
Januari	5	100	5	0	110	0	0	0	100
Pebruari	5	100	5	0	110	0	0	0	100
Maret	6	100	6	0	110	1	1	100	100
April	9	100	6	0	110	1	1	100	100
Mei	12	100	6	0	110	3	1	93.33	100
Juni	12	100	6	0	110	3	1	93.33	100
Juli	13	100	6	0	110	3	1	93.33	100
Agustus	17	100	6	0	110	3	1	93.33	100
September	17	100	6	0	110	3	1	93.33	100
Oktober	19	100	6	0	110	3	1	93.33	100
Nopember	21	100	6	0	110	3	1	93.33	100
Desember	22	80	6	0	110	3	1	93.33	97.33

c) **Penyelesaian Tagihan**

Dihitung berdasarkan rasio ketepatan waktu penyelesaian tagihan dengan mekanisme SPM-LS Kontraktual terhadap seluruh SPM-LS Kontraktual yang diajukan ke KPPN.

Tabel 63.
Rekapitulasi Penyelesaian Tagihan Tahun 2024

No.	Periode	Tepat Waktu (akumulatif)	Terlambat (akumulatif)	Total (akumulatif)	Persen
1.	Januari	0	0	0	0
2.	Pebruari	3	0	3	100
3.	Maret	10	0	10	100
4.	April	14	0	14	100
5.	Mei	18	0	18	100
6.	Juni	23	0	23	100
7.	Juli	29	0	29	100
8.	Agustus	36	0	36	100
9.	September	45	0	45	100
10.	Oktober	51	0	51	100
11.	Nopember	56	0	56	100
12.	Desember	67	0	67	100

Selama tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda Satker terdapat 67 SPM penyelesaian tagihan kontraktual (LS Non-Belanja Pegawai) yang telah diselesaikan dengan ketepatan waktu dengan persentase penilaian 100% yang telah diajukan SPM ke KPPN.

d) **Pengelolaan UP dan TUP**

Dihitung berdasarkan nilai komposit dari komponen ketepatan waktu (bobot 50%), persentase GUP (bobot 25%), setoran TUP (bobot 25%). Selama tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda ada mengalami keterlambatan penyampaian GUP dikarenakan adanya refocusing anggaran mempengaruhi nilai UP Rupiah Murni (RM), hal ini menyebabkan tidak sebandingnya dengan porsi pagu anggaran yang tersedia sehingga tidak tercapai siklus revolving anggaran setiap bulannya, namun telah dilakukan tindak lanjut dengan menihilkan sebagian nilai UP tersebut agar tercapai siklus ketepatan waktu dalam merevolving UP. Diharapkan ke depannya untuk meningkatkan nilai capaian pada indikator ini, agar memperhatikan **periode pengajuan SPM GUP dari SP2D UP/GUP terakhir paling lambat dalam rentang 30 hari kalender** (pengajuan GUP minimal sekali dalam sebulan ke KPPN) dan tidak menambah frekuensi SPM GUP yang terlambat.

Tabel 64.
Rekapitulasi Detail Indikator Kinerja Pengelolaan UP dan TUP

Periode	Komponen Ketepatan Waktu			Komponen Persentase GUP		Komponen Setoran TUP			Nilai
	Jumlah pertanggung jawaban	Tepat Waktu	Nilai Komponen	Jumlah GUP	Nilai Komponen	Jumlah TUP (Nominal)	Jumlah Setoran (Nominal)	Nilai Komponen	
Januari	1	1	100	1	100	0	0	100	100
Pebruari	2	2	100	2	100	0	0	100	100
Maret	4	3	75	4	86.12	0	0	100	84.03
April	5	4	80	5	88.89	0	0	100	87.22
Mei	6	5	83.33	5	88.89	0	0	100	88.89
Juni	7	5	71.43	6	82.12	0	0	100	81.25
Juli	8	5	62.5	6	82.12	0	0	100	76.78
Agustus	9	5	55.56	6	82.12	0	0	100	73.31
September	10	5	50	7	73.1	0	0	100	68.28
Oktober	11	5	45.45	8	72.29	0	0	100	65.8
Nopember	12	6	50	9	75.37	0	0	100	68.84
Desember	15	9	60	10	77.83	14.000.000	3.795.000	72.89	67.68

e) **Dispensasi SPM**

Dihitung berdasarkan rasio jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan penyampaian SPM melebihi batas waktu penyampaian SPM yang ditentukan pada akhir tahun anggaran terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN dan telah diterbitkan SP2D-nya pada triwulan IV. Pada tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda telah berupaya semaksimal mungkin agar dalam pengajuan data kontrak sesuai dengan peraturan dan jadwal yang telah ditargetkan sehingga tidak ada pengajuan dispensasi terhadap pelaksanaan anggaran barang/jasa.

3) **Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran**

Aspek ini terdiri dari 1 indikator, yaitu Capaian Output.

a) **Capaian Output**

Dihitung berdasarkan nilai komposit dari komponen ketepatan waktu (bobot 30%) dan capaian RO (bobot 70%).

Tabel 65.
Rekapitulasi Capaian Output Pelaksanaan Anggaran Tahun 2024

Bulan	Jumlah Output	Total Nilai Capaian RO	Nilai Capaian RO	Nilai Ketepatan	Nilai Akhir
Januari	1	1	100	1	100
Pebruari	2	2	100	2	100
Maret	4	3	75	4	86.12
April	5	4	80	5	88.89
Mei	6	5	83.33	5	88.89
Juni	7	5	71.43	6	82.12
Juli	8	5	62.5	6	82.12
Agustus	9	5	55.56	6	82.12
September	10	5	50	7	73.1
Oktober	11	5	45.45	8	72.29
Nopember	12	6	50	9	75.37
Desember	15	9	60	10	77.83

b. **E-Monev Smart DJA**

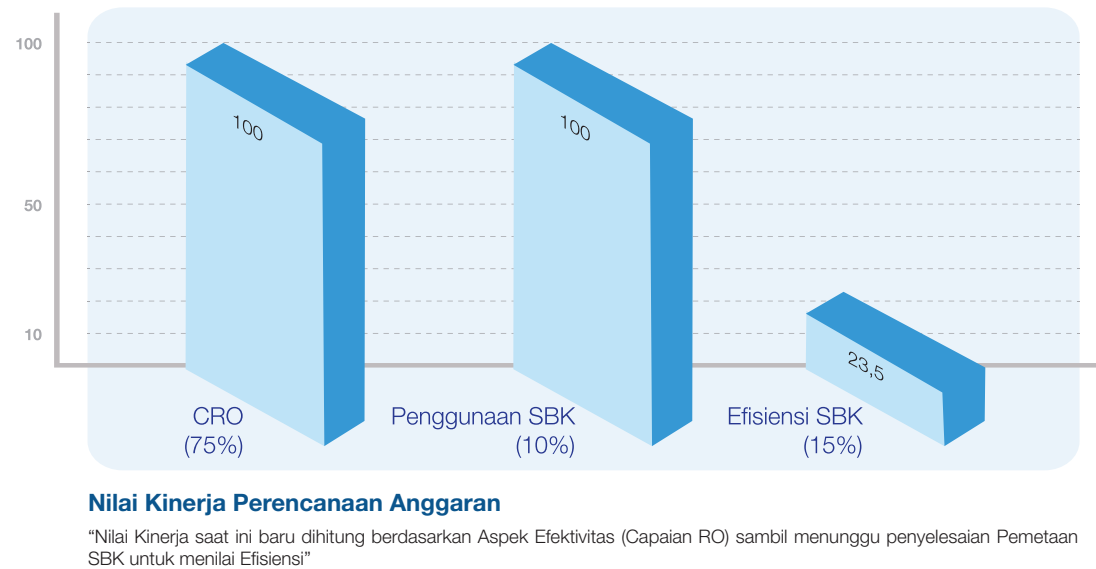
Aplikasi SMART adalah aplikasi berbasis web yang dibangun guna memudahkan satuan kerja dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran. Aplikasi ini dibangun oleh Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan RI sebagai alat pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan nomor PMK 62 Tahun 2023 tentang perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, serta akuntansi dan pelaporan keuangan. Evaluasi Kinerja Anggaran Reguler dilaksanakan secara berkala paling sedikit dua kali dalam satu tahun, satu kali untuk tahun anggaran berjalan dan satu kali untuk tahun anggaran sebelumnya. Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi Evaluasi ini dilaksanakan untuk Kinerja Anggaran

tingkat unit eselon I dan tingkat satuan kerja dengan mengukur variabel-variabel sebagai berikut:

- 1) Capaian output Variabel ini terdiri atas Capaian Output Program untuk Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi tingkat unit eselon I dan capaian RO untuk Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi tingkat satuan kerja. Variabel ini diukur dengan membandingkan antara realisasi dengan target Indikator Output Program dan Capaian RO. Bobot variabel ini pada aspek implementasi adalah sebesar 75 persen.
- 2) Penggunaan SBK dari e-Monev SMART DJA akan melakukan pemetaan atas RO yang memenuhi kriteria SBKU terlebih dahulu sebelum menilai penggunaan SBKU. Bobot variabel ini pada aspek implementasi adalah sebesar 10 persen.

- 3) Efisiensi SBK ini terdiri atas efisiensi Output Program untuk Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi tingkat unit eselon I dan efisiensi RO untuk Evaluasi Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi Tingkat satuan kerja. Efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan realisasi anggaran dengan alokasi anggaran. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang dibutuhkan untuk menghasilkan tingkat capaian Output Program atau capaian RO yang telah tercapai berdasarkan alokasi per target yang direncanakan. Bobot variabel ini pada aspek implementasi adalah sebesar 15 persen.

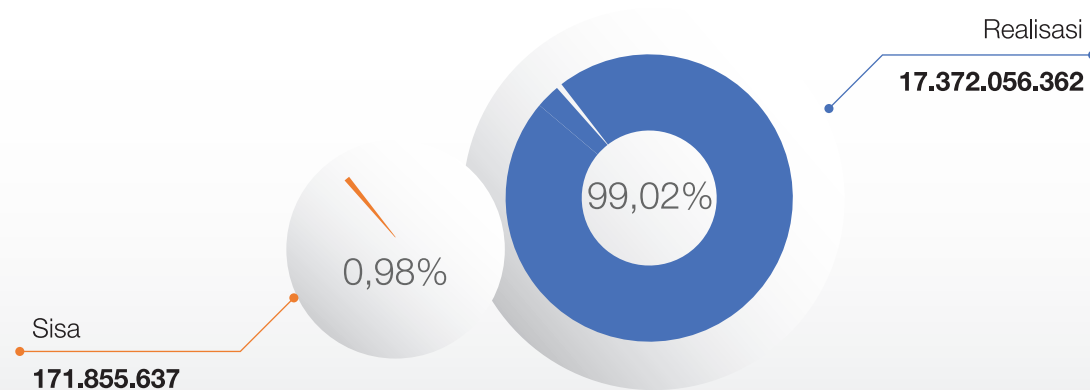
Bagan 15.
Capaian Nilai Smart pada aplikasi E-Monev Smart



b. Realisasi Anggaran

Pagu Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 17.543.912.000,-. Pagu dana tersebut berasal dari 2 sumber dana yaitu Rupiah Murni sebesar Rp. 5.161.591.000,- dan PNBPN sebesar Rp. 12.382.321.000,-. Realisasi Program Kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda Tahun Anggaran 2024 yang dilaksanakan mulai tanggal 02 Januari sampai dengan 31 Desember 2024 adalah dengan realisasi sebesar Rp. 17.372.056.362,- atau 99.02%.

Bagan 16.
Persentase Realisasi Anggaran Tahun 2024

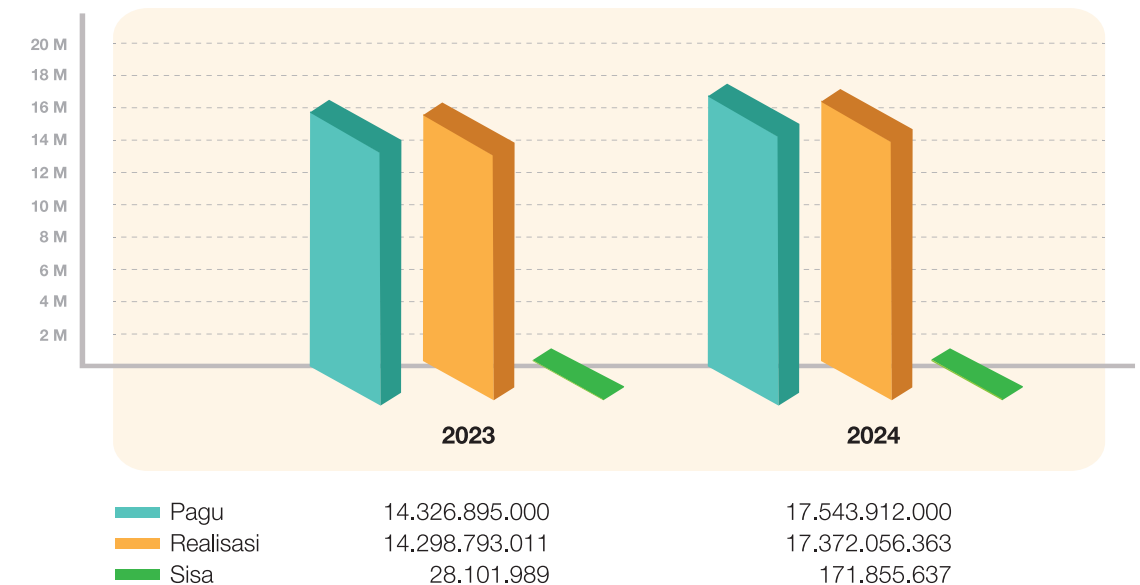


Pelaksanaan Program Kerja pada Tahun Anggaran 2024 berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 39 Tahun 2024

tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2025.

Adapun perbandingan realisasi penyerapan anggaran tahun 2023 dan realisasi penyerapan anggaran tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

Bagan 17.
Perbandingan Realisasi Anggaran TA 2023 dan 2024



1) Realisasi Berdasarkan Jenis Belanja Tahun Anggaran 2024.

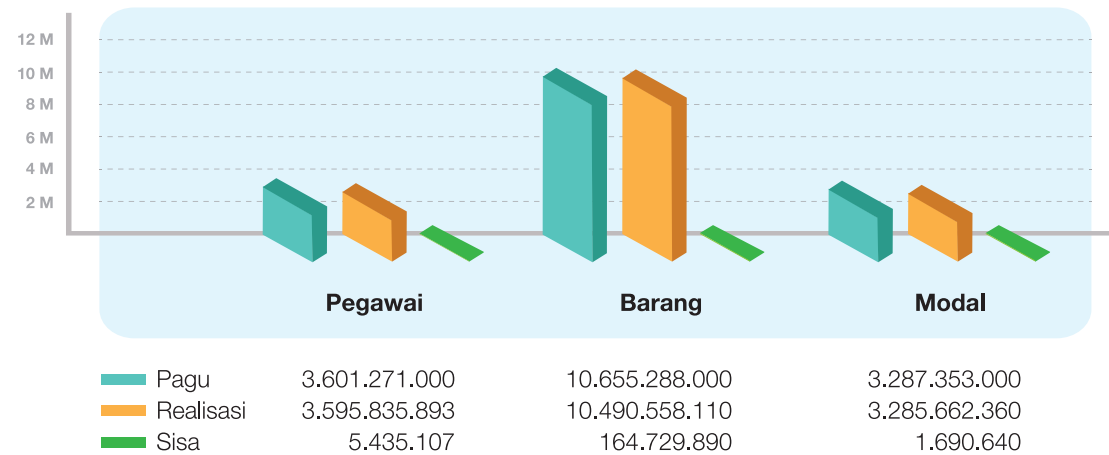
Secara umum penyerapan anggaran pada Tahun Anggaran 2024 untuk Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Belanja Modal terserap dengan baik. Untuk Belanja Pegawai terealisasi 99,85 %, Belanja Barang terealisasi 98,45 % dan Belanja Modal terealisasi 99,95 %. Perbandingan antara Pagu Anggaran dan Realisasi Anggaran TA. 2024 berdasarkan Jenis Belanja dapat dilihat dalam tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 66.
Realisasi Belanja Berdasarkan Jenis Belanja

No.	(Kode) Sumber Dana	Keterangan	Jenis Belanja			Total
			Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	
1	(A) RM	Pagu	3,601,271,000	1,560,320,000	-	5,161,591,000
		Realisasi	3,595,835,893	1,553,327,448	-	5,149,163,341
		%	(99,85%)	(99,55%)	-	(99,76%)
		Sisa	5,435,107	6,992,552	-	12,427,659
2	(D) PNBPN	Pagu	-	9,094,968,000	3,287,353,000	12,382,321,000
		Realisasi	-	8,937,230,662	3,285,662,360	12,222,893,022
		%	-	(98,27%)	(99,95%)	(98,71%)
		Sisa	-	157,737,338	1,690,640	159,427,978
Grand Total		Pagu	3,601,271,000	10,655,288,000	3,287,353,000	17,543,912,000
		Realisasi	3,595,835,893	10,490,558,110	3,285,662,360	17,372,056,363
		Persentase (%)	(99,85%)	(98,45%)	(99,95%)	(99,02%)
		Sisa	5,435,107	164,729,890	1,690,640	171,855,637

Berikut ini adalah data Realisasi Belanja TA. 2024 yang ditampilkan dalam bentuk bagan/grafik:

Bagan 18.
Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja



2) Realisasi Berdasarkan Sumber Dana Tahun Anggaran 2024

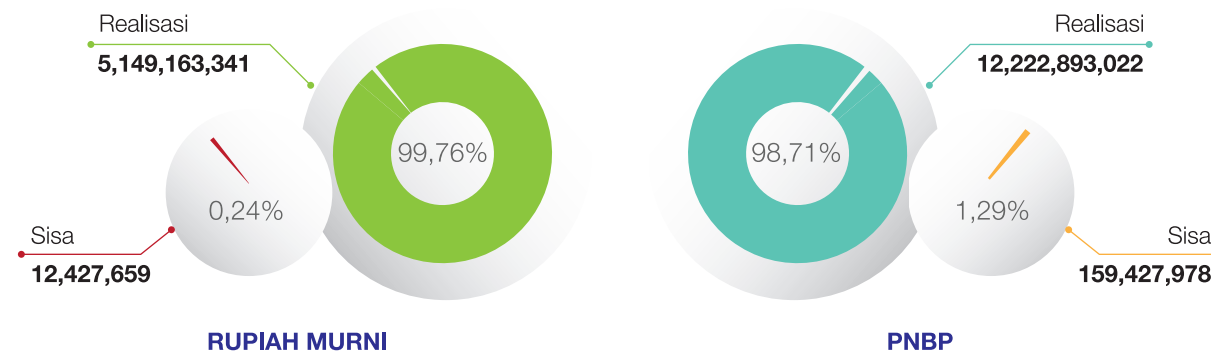
Pagu Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2024 adalah sebesar Rp. 17,543,912,000,- yang terdiri dari Rupiah Murni (RM) sebesar Rp.5,161,591,000,- dan PNPB sebesar Rp.712,382,321,000,- Perbandingan antara Pagu dan Realisasi Anggaran berdasarkan Sumber Dana dapat dilihat dalam tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel 67.
Realisasi Anggaran Berdasarkan Sumber Dana

Sumber Dana	Total Pagu	Realisasi		Sisa Anggaran
	Rp	Rp	%	Rp
Rupiah Murni	5,161,591,000	5,149,163,341	(99.76%)	12,427,659
PNBP	12,382,321,000	12,222,893,022	(98.71%)	159,427,978
TOTAL	17,543,912,000	17,372,056,363	(99,02%)	171,855,637

Bila disajikan dalam bentuk bagan/grafik Data Tabel Realisasi Anggaran Berdasarkan Sumber Dana, maka akan nampak seperti berikut ini:

Bagan 19.
Realisasi Anggaran Berdasarkan Sumber Dana



3) Realisasi Belanja Berdasarkan Kegiatan

Untuk Tahun Anggaran 2024 sampai dengan periode 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 68.
Realisasi Belanja Per-Jenis Kegiatan

Kode	Uraian	Pagu	Realisasi	(%)	Sisa
GE.6492	Monitoring dan Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio	9,035,901,000	8,898,320,360	99.48%	137,580,640
WA.4489	Pengelolaan Keuangan BMN dan Umum Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika	8,508,011,000	8,473,736,003	99.60%	34,274,997
TOTAL PAGU		17,543,912,000	17,372,056,363	99,02%	171,855,637

c. Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT lainnya

Telah dilakukan perbandingan capaian kinerja Balmon Samarinda dengan Balmon Makassar, dapat diketahui untuk total capaian kinerja dari Balmon Makassar sedikit lebih tinggi dikarenakan jumlah sasaran wilayah kerja yang lebih banyak dengan adanya kepadatan penduduk, komposisi SDM, sarana prasarana yang berbeda serta aspek – aspek lainnya yang berpengaruh pada pencapaian kinerja.

Adapun dari benchmark ini digunakan untuk upaya dalam peningkatan kualitas dan akan menjadi perbaikan untuk mencapai pencapaian kinerja di tahun yang akan datang.

Tabel 69.
Benchmark Capaian Kinerja dengan UPT Lainnya

Nama IKU	UPT Ditjen SDPPI	Target %	Capaian %	Keterangan
Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	Balmon Samarinda	90.17	90.87	UPT Balmon Makassar lebih tinggi sebesar 1.03 %
	Balmon Makassar	89.00	91.90	

2. Indikator Kinerja

Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akutansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan UAKPA Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda sampai dengan bulan Desember adalah 100%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada table dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan hasil kegiatan dalam rangka capaian indikator kinerja ini.

Target		100%
Capaian		100%
Persentase		100%

Berikut adalah formulasi perhitungan Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan UAKPA Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda:

Tabel 70.

Formulasi Perhitungan Nilai UAKPA Tahun 2024

Bulan	Target	Penjelasan Target
Januari	5%	1. Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Desember TA 2023. 2. Penyusunan laporan hasil penilaian Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran TA 2023. 3. Koordinasi dalam rangka pemeriksaan.
Februari	15%	1. Koordinasi dalam rangka pemeriksaan. 2. Penyusunan keuangan TA 2023
Maret	5%	Koordinasi dalam rangka pemeriksaan
April	5%	1. Koordinasi dalam rangka pemeriksaan. 2. Menerima dan melaksanakan Hasil Pelaksanaan Tripartit (Kementerian Kominfo, Kementerian Keuangan dan BPK) sebagai Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA).
Mei	15%	1. Koordinasi dalam rangka pemeriksaan. 2. Penyusunan Laporan Keuangan tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) TA 2023 Audited. 3. Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Januari s.d. April TA 2024.
Juni	5%	Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Mei 2024.
Juli	15%	1. Proses penilaian kualitas pelaporan keuangan tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran yang dilakukan oleh Biro Keuangan. 2. Penyusunan Laporan Keuangan Semester I tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) TA 2024. 3. Penyusunan Laporan Keuangan Semester I tingkat Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) TA 2023.
Agustus	5%	Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Juli 2024.
September	5%	Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Agustus 2024 .
Oktober	5%	1. Penyusunan Laporan Keuangan Triwulan III tingkat Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) TA 2024. 2. Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode September 2024.
November	5%	Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode Oktober 2024
Desember	5%	Rekonsiliasi eksternal laporan keuangan periode November 2024.

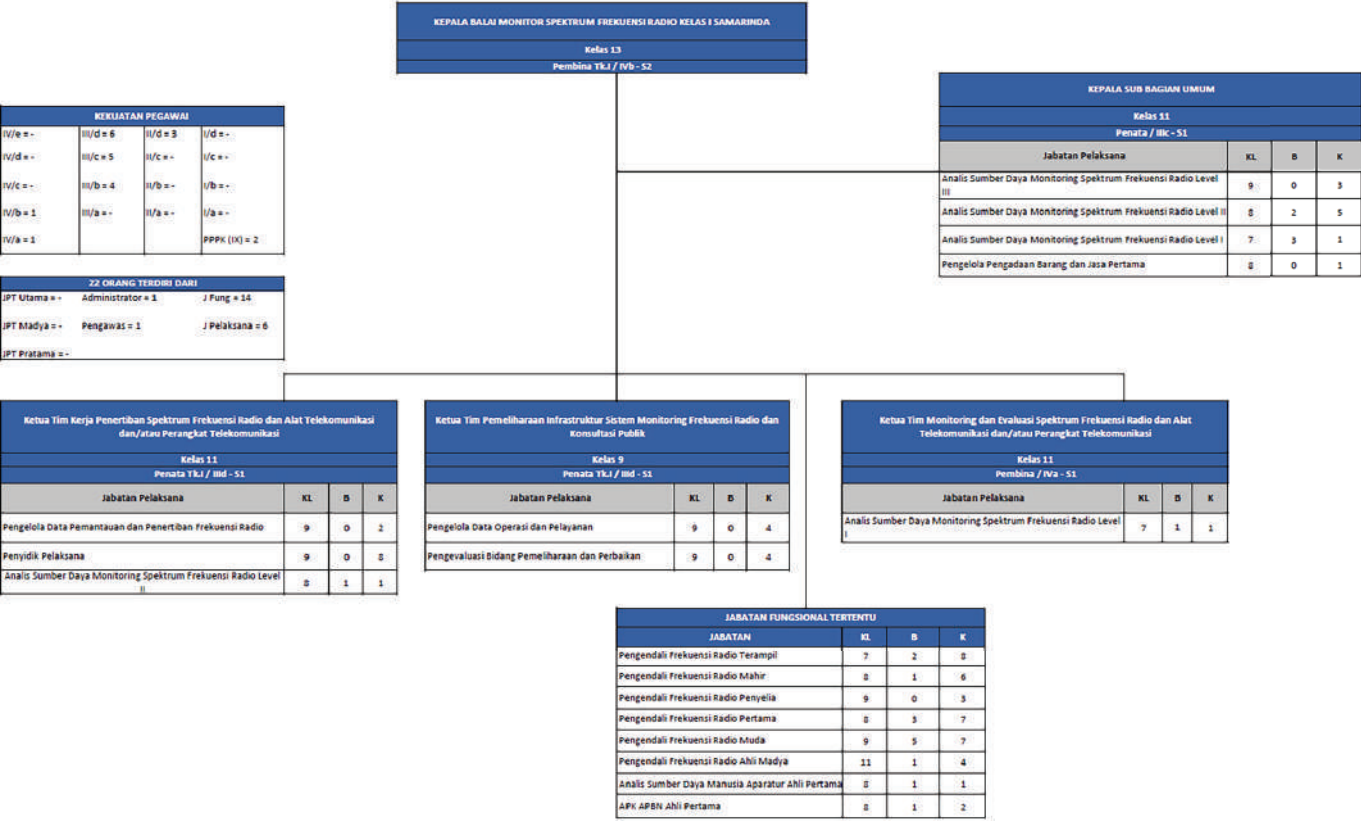
B. KINERJA LAINNYA

1) Penatausahaan kepegawaian UPT

Pada tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda melaksanakan dan mengikuti beberapa kegiatan penatausahaan kepegawaian baik yang dilaksanakan secara regular seperti kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, penghargaan Satyalencana Karya Satya dan kegiatan diklat yang dilaksanakan oleh internal maupun dari external Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Bagan 20.

Peta Jabatan Balai Monitor SFR Kelas I Samarinda Tahun 2024

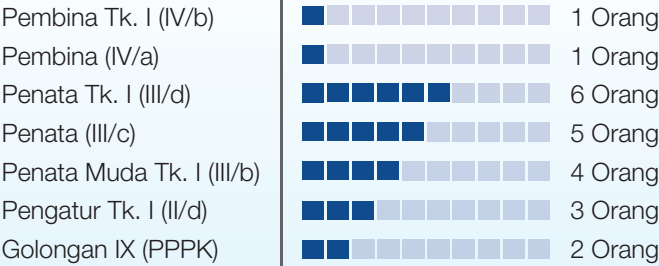


a) Sumber Daya Manusia, Pengembangan Jenjang Karir Dan Pembinaan Sumber Daya Manusia

Secara keseluruhan Sumber Daya Manusia (SDM) Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda hingga akhir tahun 2024 berjumlah 53 orang, di antaranya 22 orang ASN (20 PNS dan 2 PPPK), dan 31 orang PPNPN.

Bagan 21.

Jumlah ASN Berdasarkan Golongan

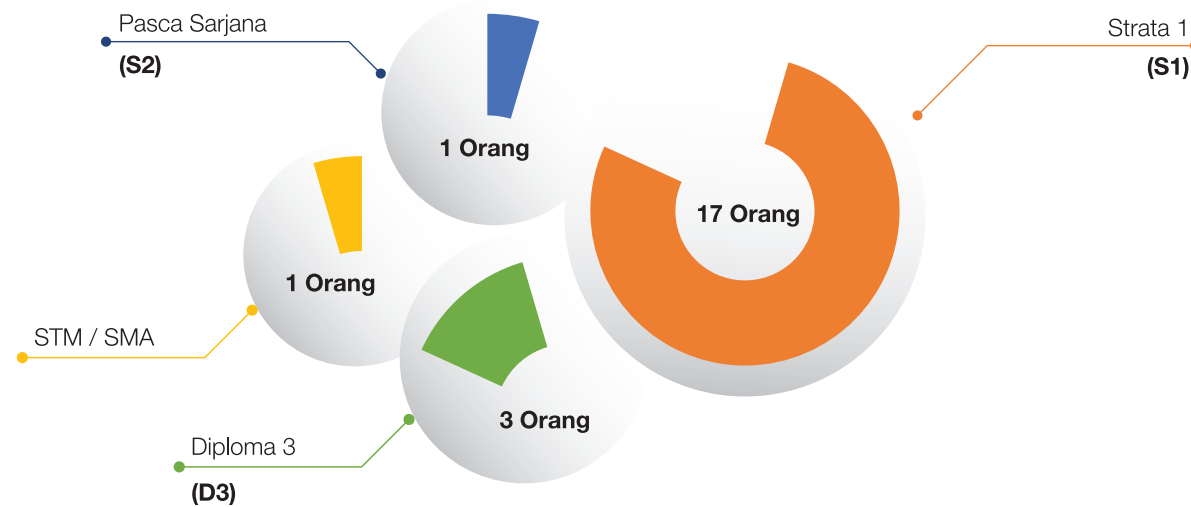


Bagan 22.

Jumlah ASN Berdasarkan Jenis Kelamin

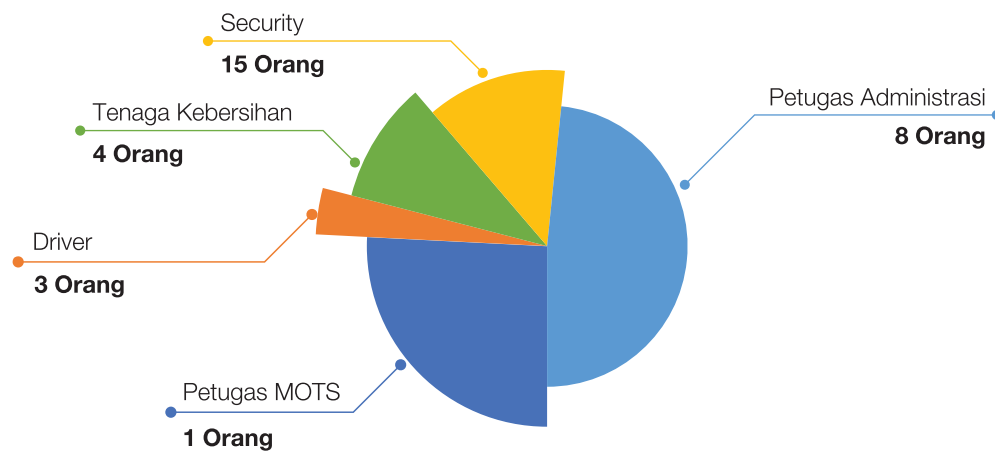


Bagan 23.
Jumlah ASN Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) Balmon Kelas I Samarinda TA.2024 berjumlah 31. Berikut ini diagram jumlah PPNPN Balmon Kelas I Samarinda.

Bagan 24.
Rekapitulasi PPNPN



b) Kenaikan Pangkat

Kenaikan Pangkat PNS adalah penghargaan yang diberikan atas prestasi kerja dan pengabdian PNS terhadap Negara. Tahun 2024 ada 1 (satu) pegawai Balai Monitor SFR Kelas I Samarinda yang mendapatkan Kenaikan Pangkat Reguler. Berikut ini tabel jumlah ASN yang mendapatkan Kenaikan Pangkat Reguler TA. 2024 .

Tabel 71.
Jumlah ASN Yang Mendapatkan Kenaikan TA. 2024

No.	Jumlah Pegawai	Pangkat Lama	Pangkat Baru	Jenis KP
1	1 Orang	Penata Muda (III/a)	Penata Muda TK.I (III/b)	REGULER

c) Kenaikan Gaji Berkala (KGB)

Kenaikan Gaji Berkala adalah layanan kepegawaian terkait kenaikan Gaji yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil yang telah mencapai masa kerja Golongan yang ditentukan untuk kenaikan gaji berkala yakni setiap (dua) tahun sekali dan telah memenuhi persyaratan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut ini adalah tabel jumlah ASN yang mendapatkan Kenaikan Gaji Berkala Tahun Anggaran 2024.

Tabel 72.
Data Kenaikan Gaji Berkala Selama Tahun 2024

No.	Periode	Jumlah Pegawai
1	Januari 2024	1 Orang
2	Februari 2024	1 Orang
3	Maret 2024	2 Orang
4	April 2024	3 Orang
5	Desember 2024	2 Orang

d) Mutasi Pegawai

Pada tahun 2024 tidak ada pegawai Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda yang mutasi.

e) Pensiun (Purna Bhakti)

Pada tahun 2024 ada 3 (tiga) pegawai Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda yang memasuki masa Purna Bhakti. Berikut ini tabel jumlah ASN yang memasuki masa Purna Bhakti TA. 2024

Tabel 73.
Jumlah ASN Yang memasuki masa Purna Bhakti TA. 2024

No.	Nama Pegawai	Jabatan	TMT Pensiun
1	Sumartono	Pengendali Frekuensi Radio Penyelia	01 Maret 2024
2	Asep Mulyadi, S.Kom	Pengendali Frekuensi Radio Ahli Madya	01 Agustus 2024
3	Liber Situmorang	Pengendali Frekuensi Radio Penyelia	01 Agustus 2024



g) **Diklat/Kursus/Bimtek/Workshop/Webinar Dalam Negeri**

Data pegawai Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda yang mengikuti diklat/kursus/bimtek/workshop/webinar *Online/Offline* pada tahun 2024 antara lain sebagai berikut:

Tabel 74.
Data Pegawai Yang Mengikuti Diklat/Bimtek Teknis

No	Nama Pelatihan	Diikuti Oleh	Penyelenggara	Offline/ Online	Tanggal Pelatihan
1	Orientation Training PPPK Ditjen SDPPI Batch I Tahun 2024	1 Orang Pegawai	Sesditjen SDPPI	Offline	20 Januari s/d 04 Februari 2024
2	Bimbingan teknis penyusunan SKP 2024 dengan aplikasi eKinerja	2 Orang Pegawai	Biro Kepegawaian dan Organisasi	Offline	25 s/d 27 Januari 2024
3	Pelatihan EMDA (Effective Mentorship in The Digital Age) Tahun 2024	1 Orang Pegawai	Sesditjen SDPPI	Offline	24 Februari s/d 02 Maret 2024
4	Pelatihan PPK Tipe C Batch II Tahun 2024	2 Orang Pegawai	Sesditjen SDPPI	Offline	27 Februari s/d 01 Maret 2024
5	Bimbingan teknis pengguna Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE) di Lingkungan Ditjen SDPPI TA 2024	1 Orang Pegawai	Sesditjen SDPPI	Offline	28 Februari s/d 02 Maret 2024
6	pelatihan dalam rangka orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)	2 Orang Pegawai	Pusat Pendidikan dan Pelatihan	Offline	20 s/d 27 April 2024
7	Pelatihan K3 Dasar di lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika	1 Orang Pegawai	Biro Umum	Offline	19 s/d 2 Mei Mei 2024
8	Pelatihan Manajemen Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Tahun 2024	1 Orang Pegawai	Sesditjen SDPPI	Offline	26 Mei s/d 26 Juni 2024
9	Bimbingan teknis implementasi pembayaran tunjangan kinerja versi gaji web di lingkungan Ditjen SDPPI	1Orang Pegawai	Sesditjen SDPPI	Offline	29 s/d 31 Mei 2024
10	Workshop penetapan status penggunaan (PSP) BMN pada pengelolaan Aset aplikasi SIMAN	1 Orang Pegawai	Sesditjen SDPPI	Offline	30 Mei s/d 01 Juni 2024
11	Orientation Training PPPK Ditjen SDPPI Batch II Tahun 2024	1 Orang Pegawai	Sesditjen SDPPI	Offline	02 Juni s/d 15 2024
12	Pelatihan sertifikasi drone suvey pemetaan menggunakan GNSS geodetic dan sertifikasi pilot drone	3 Orang Pegawai	Drone Pilot Academy	Offline	20 s/d 22 Juni 2023
13	ITU Workshop on Spectrum Monitoring	1 Orang Pegawai	Direktur Pengendalian SDPPI	Offline	22 Juni s/d 01 Juli 2024
14	Pelatihan pembentukan PFR Tingkat Keahlian Tahun 2024 secara	2 Orang Pegawai	Sesditjen SDPPI	Online (Zoom)& Offline	02 s/d 12 Juli 2024 & 15 Juli s/d 03 Agustus 2024
15	Pelatihan dan sertifikasi pengadaan barang/jasa angkatan II	1 Orang Pegawai	Sesditjen SDPPI	Online (Zoom)& Offline	01 s/d 12 Juli 2024 & 15 s/d 20 Juli 2024
16	Workshop teknik videography dan sosialisasi strategi komunikasi dalam rangka meningkatkan kualitas konten publikasi media sosial	2 Orang Pegawai	Sesditjen SDPPI	Offline	10 s/d 12 Juli 2024
17	Bimtek dan monitoring implementasi pembayaran tunjangan kinerja melalui aplikasi gaji web di lingkungan Kemkominfo	1 Orang Pegawai	Biro Keuangan	Offline	28 s/d 30 Juli 2024
18	Diklat Teknis Manajemen Resiko di lingkunagn PNS Ditjen SDPPI	1 Orang Pegawai	Sesditjen SDPPI	Offline	06 s/d 10 Juli 2024
19	Pelatihan secara online pengelolaan arsip dinamis Angkatan IX Tahun 2024	1 Orang Pegawai	Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia	Online (Zoom)	09 s/d 12 Agustus 2024

No	Nama Pelatihan	Diikuti Oleh	Penyelenggara	Offline/ Online	Tanggal Pelatihan
20	Bimtek pemeliharaan penangkal petir tahap III dan workshop pemeliharaan perangkat SMFR Bergerak	2 Orang Pegawai	Direktur Pengendalian SDPPI	Offline	24 s/d 27 September 2024
21	Bimbingan teknis tata cara perpajakan Tahap III di lingkungan Kemkominfo	3 Orang Pegawai	Biro Keuangan	Offline	20 s/d 23 Oktober 2024
22	Workshop penyusutan arsip sesuai dengan regulasi kearsipan	2 Orang Pegawai	Sesditjen SDPPI	Offline	30 Oktober s/d 01 November 2024
23	Workshop monitoring mobile broadband technology (Mon MBT)	1 Orang Pegawai	Direktur Pengendalian SDPPI	Offline	30 Oktober s/d 01 November 2024
24	Bimbingan teknis perencanaan dan penganggaran batch 2	2 Orang Pegawai	Biro Perencanaan	Offline	11 s/d 15 November 2024

2) **Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)**

Barang Milik Negara merupakan unsur penting dalam penyelenggaraan pemerintahan khususnya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pemerintah Pusat harus melakukan pengelolaan atas BMN agar dapat berguna bagi pemerintah dan masyarakat. Pengelolaan BMN adalah suatu proses dalam mengelola kekayaan yang telah ada sebelumnya atau yang diperoleh dari beban APBN atau perolehan lainnya yang sah yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pemerintah maupun masyarakat. BMN adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh Pemerintah maka pengelolaan BMN tersebut harus dilakukan secara baik dan benar.

Berikut adalah Neraca Barang Milik Negara Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas 1 Samarinda Posisi Per tanggal 31 Desember 2024 Tahun Anggaran 2024:

Tabel 75.
Neraca BMN Balmon SFR Kelas I Samarinda Tahun 2024

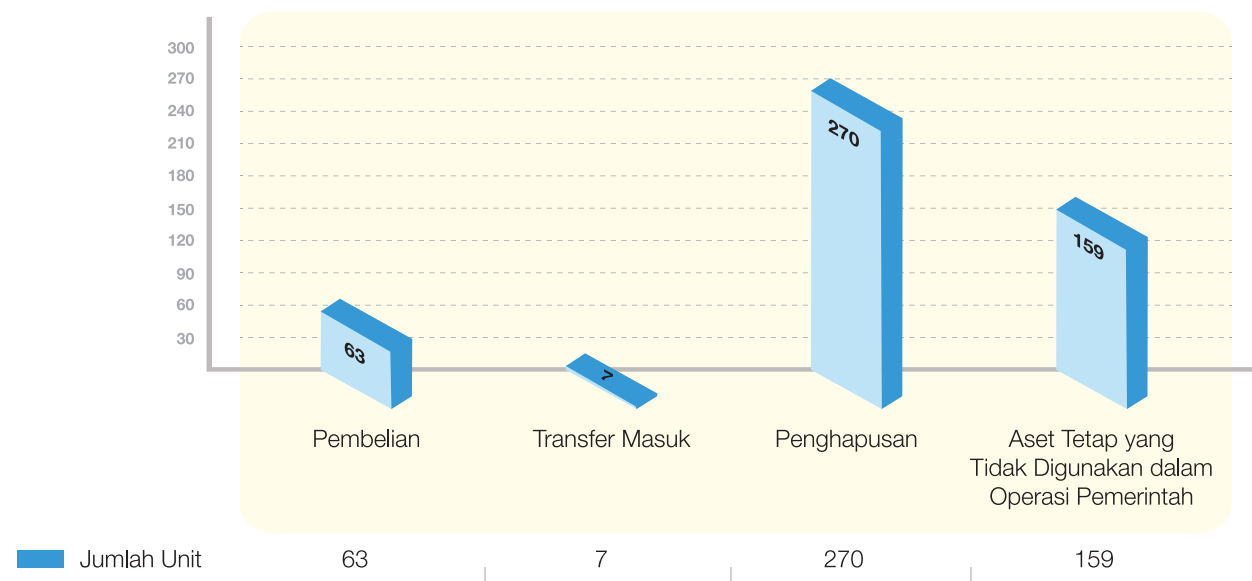
AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
117111	Barang Konsumsi	21.009.870,
131111	Tanah	116.555.932.000,
132111	Peralatan dan Mesin	43.071.711.165,
133111	Gedung dan Bangunan	15.093.982.776,
134111	Jalan dan Jembatan	892.687.000,
134112	Irigasi	105.971.000,
134113	Jaringan	140.919.850,
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(30.846.245.678,)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(4.470.684.848,)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(892.687.000,)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(46.682.724,)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(28.886.122,)
162151	Software	3.607.829.255,
162161	Lisensi	30.000.000,
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(2.387.081.976,)
169316	Akumulasi Amortisasi Lisensi	(30.000.000,)
J U M L A H		140.817.774.568,

Selama Tahun 2024 terdapat pencatatan transaksi Aset berupa Pembelian, Transfer masuk dari Kantor Pusat, Penghapusan dan pencatatan aset tetap yang tidak digunakan pemerintah, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 76.
Laporan Barang Milik Negara Berdasarkan Jenis Transaksi Periode s.d 31 Desember 2024

No	Jenis Transaksi	Jumlah Barang	Nilai Perolehan (Rp.)	Nilai Lelang (Rp.)
1	Pembelian	63	3.285.662.360	-
2	Transfer Masuk	7	2.762.600.000	-
3	Penghapusan	270	-	164.196.565
4	Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan	159	413.108.245	-

Bagan 25.
Jumlah Unit Transaksi BMN Berdsarkan Transaksi



3) Pengawasan Pengelolaan Kearsipan

Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Seluruh unit organisasi di lingkungan Kementerian Komunikasi dan Digital wajib menggunakan Tata Kearsipan Dinamis sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kearsipan dinamis sejak penciptaan, penggunaan dan pemeliharaan, dan penyusutan arsip.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan UU Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan dan Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2019 tentang Pengawasan

Kearsipan, perlu dilaksanakan audit pada bidang kearsipan melalui pengawasan kearsipan. Pengawasan kearsipan merupakan proses identifikasi masalah, analisis, evaluasi bukti yang dilakukan secara independen, obyektif, dan profesional berdasarkan standar kearsipan untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas, efektifitas, dan keandalan penyelenggaraan kearsipan.

Pada kategori Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari 20 UPT yang diaudit pada tahun 2024, **Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda berhasil meraih peringkat 4.** Dengan rincian Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Internal Sebagai berikut:

- a. Sebagai Unit Pengolah (UP) → **94,68** kategori **AA (SANGAT MEMUASKAN)**

Tabel 77.
Hasil Penilaian sebagai Unit Pengolah (UP) Arsip Tahun 2024

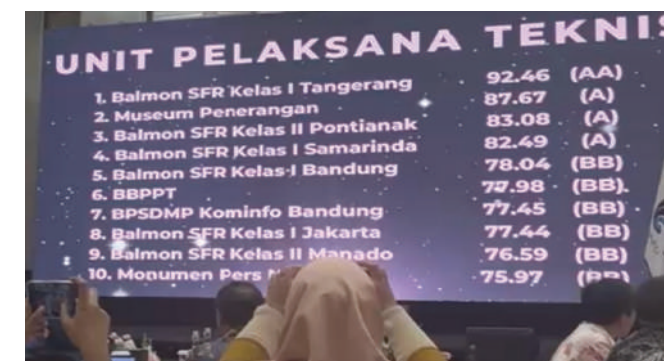
No	Aspek/Sub Aspek	Nilai Standar	Nilai	Bobot Sub-Aspek	Nilai Sub-Aspek	Bobot Aspek	Nilai Aspek
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (6) x (7)
1	PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS	6.400	5.923,3333	-	94,06	60%	56,44
1.1	Penciptaan Arsip	2.900	2.573,3333	25%	22,18		
1.2	Penggunaan Arsip	700	700	25%	25,00		
1.3	Pemeliharaan Arsip	1.600	1.600	25%	25,00		
1.4	Penyusutan Arsip	1.200	1.050	25%	21,88		
2	SUMBER DAYA KEARSIPAN	2.800	2.739	-	95,62	40%	32,25
2.1	SDM Kearsipan	700	639	50%	45,62		
2.2	Prasarana dan Sarana Kearsipan	2.100	2.100	50%	50,00		
Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Internal							94,68
Kategori							AA (SANGAT MEMUASKAN)

- b. Sebagai Unit Kearsipan (UK) → **70,30** kategori **BB (SANGAT BAIK)**

Tabel 78.
Hasil Penilaian sebagai Unit Kearsipan (UK) Arsip Tahun 2024

No	Aspek/Sub Aspek	Nilai Standar	Nilai	Bobot Sub-Aspek	Nilai Sub-Aspek	Bobot Aspek	Nilai Aspek
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (4) / (3) x (5) x 100	(7)	(8) = (6) x (7)
1	PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS	6.100	3.350	-	70,02	60%	42,01
1.1	Pengendalian Naskah Dinas	800	800	25%	25,00		
1.2	Penggunaan Arsip	800	800	25%	25,00		
1.3	Pemeliharaan Arsip	1.900	900	25%	11,84		
1.4	Penyusutan Arsip	2.600	850	25%	8,17		
2	SUMBER DAYA KEARSIPAN	5.600	4.097	-	70,72	40%	28,29
2.1	SDM Kearsipan	2.500	1.197	50%	23,95		
2.2	Prasarana dan Sarana Kearsipan	3.100	2.900	50%	46,77		
Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan Internal							70,30
Kategori							BB (SANGAT BAIK)

- c. Nilai Keseluruhan → **82,49** kategori **A (MEMUASKAN)**



Gambar 14.
Hasil Penilaian Keseluruhan Pengawasan Kearsipan Tahun 2024

4) Sertifikasi ISO 9001:2015

ISO 9001:2015 adalah standar internasional yang menetapkan kriteria SMM (Sistem Manajemen Mutu) yang memungkinkan organisasi dari berbagai ukuran untuk memberikan produk yang berkualitas baik dan konsisten. ISO 9001:2015 didasarkan pada sejumlah prinsip manajemen mutu, seperti fokus pelanggan, keterlibatan manajemen, perbaikan terus-menerus, definisi konteks organisasi, dan perbaikan berkesinambungan.

Pada tahun 2024 Balmon Samarinda telah berhasil menyesuaikan standar SMM sesuai ISO 9001:2015 dan mendapatkan Sertifikasi ISO 9001:2015.

Gambar 15.
Sertifikat SNI ISO 9001:2015 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda



5) Partisipasi pada Ajang Innovations of Frequency and Standardization Festival (IFaS-Fest) 2024

IFaS-Fest atau Innovations of Frequency and Standardization Festival adalah acara tahunan yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) yang sekarang berubah nomenklatur menjadi Direktorat Jenderal Infrastruktur Digital Kementerian Komunikasi dan Digital. Acara ini bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi pegawai untuk menyampaikan ide dan karya inovatif. Tahun 2024, IFaS-Fest memasuki tahun ke-7 pelaksanaannya.

Tema IFaS-Fest 2024 adalah "Kolaborasi dan Aksi dalam Sinergi". Acara ini juga menekankan pada transformasi digital Indonesia, dengan mengusung elemen-elemen seperti *Artificial Intelligence* (AI), 5G, IPv6, dan IoT. Pada ajang IFaS-Fest 2024 Balmon Samarinda turut berpartisipasi pada beberapa kategori lomba dan berhasil meraih penghargaan di dua kategori, yaitu:

- a) **Juara 1 Data Challenge Infographic** Kategori SDPPI Idea - "Layanan Penyiaran (FM) Wilayah Kalimantan Timur".

Gambar 16.
Penghargaan Juara 1 Data Challenge Infographic IFaS-Fest 2024



- b) **Juara 1 Video Competition** Kategori SDPPI Creator - "Dukut"

Gambar 17.
Penghargaan Juara 1 Video Competition IFaS-Fest 2024



C. DAMPAK 5 TAHUN TERAKHIR (2020-2024)

Selama periode lima tahun terakhir, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda telah menunjukkan kinerja yang konsisten, responsif, dan berdampak luas terhadap masyarakat di Kalimantan Timur, khususnya dalam menjaga keteraturan penggunaan spektrum frekuensi radio serta meningkatkan kualitas layanan komunikasi publik. Melalui pelaksanaan tugas pengawasan, inspeksi, penertiban, edukasi, dan pelayanan teknis lainnya, Balmon berperan aktif sebagai garda depan negara dalam memastikan bahwa spektrum frekuensi digunakan secara tertib, efisien, dan sesuai regulasi.

Kinerja optimal juga tercermin dari keberhasilan Balmon dalam menangani seluruh aduan gangguan spektrum, menertibkan ratusan perangkat ilegal, serta menerbitkan izin komunikasi laut bagi komunitas nelayan. Selain itu, meningkatnya jumlah peserta ujian radio amatir, pelatihan nelayan, dan nilai kepuasan masyarakat yang konsisten tinggi mencerminkan keberhasilan pendekatan edukatif dan partisipatif yang dilakukan Balmon selama periode ini.

Dari sisi kelembagaan, pengelolaan anggaran dan pelaporan keuangan yang akuntabel memperkuat citra Balmon sebagai instansi yang tidak hanya efektif dalam melayani, tetapi juga efisien dan transparan dalam mengelola sumber daya negara. Secara keseluruhan, kinerja Balmon Samarinda dalam lima tahun terakhir telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat Kalimantan Timur

melalui penguatan akses komunikasi yang aman, legal, dan berkelanjutan.

Berikut penjelasan lebih detail mengenai dampak capaian kinerja Balmon Samarinda 5 tahun terakhir:

- 1. Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio**
Pada tahun 2020–2024, monitoring dilakukan secara konsisten di seluruh 10 kabupaten/kota di Kalimantan Timur setiap tahun, mencakup aktivitas observasi, okupansi, dan identifikasi pita frekuensi. Capaian konsisten 100% dari target selama lima tahun ini menunjukkan keberhasilan Balmon dalam menjaga keteraturan penggunaan spektrum. Dampaknya, masyarakat dapat menikmati layanan komunikasi—baik untuk kebutuhan pribadi, pendidikan, maupun bisnis—tanpa gangguan teknis dari penggunaan spektrum ilegal.
- 2. Pemeriksaan Stasiun Radio**
Selama 2020–2024, Balmon memeriksa ribuan stasiun siaran dan microwave link, dengan capaian tertinggi



pada tahun 2022 yaitu 2.198 stasiun radio diperiksa. Pemeriksaan teknis ini memastikan siaran radio dan televisi di Kaltim bebas dari interferensi serta sesuai standar emisi. Masyarakat mendapat manfaat berupa kualitas siaran yang jernih dan edukatif, serta peningkatan kepercayaan terhadap media lokal yang patuh regulasi. ilegal.

3. Penanganan Gangguan Spektrum

Dalam lima tahun terakhir, Balmon telah menyelesaikan 58 aduan gangguan secara tuntas, dengan rata-rata penyelesaian 100% setiap tahun. Ini memberikan perlindungan terhadap layanan strategis seperti komunikasi penerbangan, kepolisian, serta layanan darurat. Masyarakat terbantu karena infrastruktur komunikasi yang stabil mempercepat layanan publik dan mitigasi bencana.

4. Penertiban Spektrum dan Perangkat Telekomunikasi Ilegal

Total 667 kasus penertiban dilaksanakan pada tahun 2020–2024. Penertiban mencakup 381 kasus pada 2022 dan 88 kasus pada 2023. Penindakan terhadap perangkat ilegal ini menekan potensi gangguan spektrum dan melindungi pengguna sah. Masyarakat memperoleh kepastian hukum, khususnya pelaku usaha dan penyiar lokal yang selama ini rentan terganggu oleh aktivitas frekuensi liar.

5. Operasional Perangkat Monitoring

Jumlah perangkat monitoring yang berfungsi baik terus meningkat, dengan rata-rata 138 dari 146 perangkat berfungsi tiap tahun, dan mencapai 143 dari 148 perangkat pada 2024. Kinerja optimal perangkat mendukung respons cepat terhadap gangguan dan memperkuat pengawasan hingga ke wilayah terpencil. Hal ini menjamin masyarakat tetap terhubung dalam kondisi normal maupun darurat.

6. Pelaksanaan UNAR (Ujian Negara Amatir Radio) Berbasis CAT

Tercatat 1.002 peserta telah mengikuti ujian UNAR berbasis CAT selama 2020–2024, dengan jumlah tertinggi pada 2023 yaitu 234 peserta. Peserta yang lulus menjadi operator radio amatir resmi, mendukung komunikasi mandiri masyarakat, terutama di daerah blank spot, pesisir, dan kawasan bencana. Masyarakat kini memiliki sumber daya alternatif komunikasi yang tangguh.

7. Penanganan Piutang dan Koordinasi dengan KPKNL

Selama 2023–2024, Balmon menangani 730 tagihan piutang setiap tahun secara rutin, dengan pelaporan bulanan dan koordinasi dengan KPKNL secara triwulan. Ini mendukung pengelolaan keuangan negara yang transparan dan memastikan PNPB dari sektor spektrum dapat digunakan kembali untuk pengembangan layanan publik digital yang lebih merata.

8. Sosialisasi dan Survei Kepuasan Pelayanan

Lebih dari 700 peserta mengikuti kegiatan sosialisasi selama lima tahun, dan hasil survei menunjukkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) konsisten di angka 95.5 serta IIPP mencapai 9.68 (skala 10) pada 2024. Capaian ini mencerminkan layanan publik yang diterima masyarakat secara positif, meningkatkan kepercayaan dan partisipasi dalam pengawasan spektrum.

9. Bimbingan Teknis SRC/LRC untuk Nelayan

Sebanyak 130 nelayan telah mengikuti bimbingan teknis selama lima tahun. Program ini memberikan pelatihan penggunaan radio laut secara legal, yang memperkuat keselamatan pelayaran, meningkatkan efisiensi operasional nelayan, serta memperkuat integrasi mereka ke dalam sistem komunikasi nasional. Dampaknya signifikan bagi komunitas pesisir dan ekonomi lokal.

10. Penerbitan ISR Maritim dan IKRAN

Total 298 izin telah diterbitkan, termasuk 96 ISR pada 2020 dan 39 ISR + 35 IKRAN pada 2024. Izin ini melegalkan penggunaan perangkat komunikasi oleh nelayan dan armada kecil, mendukung kelancaran aktivitas perikanan dan pelayaran lokal, serta memungkinkan koordinasi darurat saat di laut. Hal ini juga menjadi kontribusi nyata terhadap keselamatan dan kesejahteraan nelayan.

11. Verifikasi Koordinat Site ISR

Verifikasi dilakukan di 9 kabupaten/kota selama 2023–2024. Akurasi koordinat pemancar meminimalisir tumpang tindih sinyal dan mendukung efisiensi penggunaan spektrum. Bagi masyarakat, ini berarti kualitas jaringan telekomunikasi menjadi lebih stabil dan andal, termasuk di daerah yang sebelumnya sulit dijangkau.

12. Nilai Kinerja Anggaran

Rata-rata nilai IKPA Balmon selama lima tahun terakhir berada di atas 100% dari target, dengan capaian 90,87 pada 2024. Ini menunjukkan efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran negara, sehingga masyarakat memperoleh manfaat dari setiap rupiah yang dibelanjakan, khususnya dalam bentuk layanan publik komunikasi yang semakin merata.

13. Kualitas Pelaporan Keuangan (UAKPA)

Pelaporan keuangan Balmon tercatat 100% tepat waktu dan sesuai standar sejak 2023. Ini memperkuat tata kelola birokrasi yang bersih, akuntabel, dan berintegritas. Masyarakat sebagai pengguna layanan publik merasakan manfaat dari sistem yang transparan, di mana keuangan instansi benar-benar mendukung output pelayanan yang dapat dinikmati langsung oleh publik.



Bab 4

PENUTUP

Penutup

Tahun 2024 menjadi tahun yang penting bagi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda, seiring dengan meningkatnya kebutuhan pengawasan spektrum untuk mendukung pembangunan nasional, khususnya kegiatan strategis di kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN). Dalam periode ini, Balmon Samarinda berhasil memenuhi seluruh target yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja. Pada umumnya realisasi capaian kinerja pada 13 (tiga belas) Indikator Kinerja tingkat yang mendukung 2 Sasaran Program Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Samarinda melampaui target.

Beberapa indikator menunjukkan hasil yang menonjol, seperti Bimbingan Teknis SRC/LRC (211,76%) dan ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN (411,11%). Capaian ini mencerminkan komitmen Balmon Samarinda dalam meningkatkan kualitas layanan, meskipun dalam pelaksanaannya terdapat tantangan seperti keterbatasan waktu dan sumber daya akibat pelaksanaan kegiatan nasional seperti Upacara 17 Agustus di IKN.

Namun demikian, capaian yang melampaui target secara signifikan juga menjadi bahan evaluasi terhadap penetapan indikator kinerja, baik dari aspek ambisi target maupun kebutuhan untuk mengembangkan standar yang lebih terukur dan relevan di masa depan. Evaluasi ini penting agar kinerja ke depan tidak hanya memenuhi kuantitas, tetapi juga terus mendorong peningkatan kualitas layanan pengawasan spektrum.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas publik dan menjadi dasar pengambilan keputusan strategis untuk periode selanjutnya. Dengan memanfaatkan hasil evaluasi kinerja tahun ini, Balmon Samarinda berkomitmen untuk terus meningkatkan efektivitas pengawasan spektrum frekuensi radio.

Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan semua pihak yang berperan dalam pencapaian kinerja ini. Semoga laporan ini bermanfaat sebagai rujukan dalam memperkuat layanan publik dan mendorong tata kelola yang lebih transparan, efektif, dan adaptif terhadap perubahan teknologi di tahun-tahun mendatang.



**DIREKTORAT JENDERAL
INFRASTRUKTUR DIGITAL**

**BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO
KELAS I SAMARINDA**

Jl. Sultan Sulaiman, Sambutan, Kec. Sambutan
Kota Samarinda, Kalimantan Timur - 75115